

LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

SMA NEGERI 1 GODEAN

KABUPATEN SLEMAN DIY

Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan PPL

Semester Khusus Periode 2016/2017

15 Juli – 15 September 2016



Oleh :

NUR WIDAYATI (13804241049)

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016



HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini,

Nama : Nur Widayati
No. Mahasiswa : 13804241049
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Godean dari tanggal 15 Juli - 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 16 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Supriyanto, M.M

Tri Ismiyati, M.Pd.

NIP.19650720 200112 1 001

NIP. 19710415 199412 2 004

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Godean

Koordinator PPL Sekolah

Drs. Siobariman, M.Pd

Drs. Edy Purnama

NIP. 19631207 199003 1 005

NIP.19600607 198710 1 002



KATA PENGANTAR

Rasa syukur saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan nikmat yang tiada batas kepada setiap manusia, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan PPL dengan lancar dan sukses walaupun ada beberapa hambatan.

Penulisan laporan PPL ini merupakan salah satu dari beberapa program yang dilakukan dalam PPL yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta program S1-Kependidikan. Program PPL dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2015 di SMA Negeri 1 Godean.

Laporan PPL ini terdiri dari semua program kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL di SMA Negeri 1 Godean. Selain itu laporan ini juga berisi mengenai rincian anggaran dana serta lampiran kegiatan selama praktek mengajar di SMA Negeri 1 Godean.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPM Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Shobariman, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Godean, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Godean.
3. Bapak Supriyanto, M.M. selaku koordinator PPL dan Dosen Pembimbing Lapangan atas kesetiaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
4. Ibu Tri Ismiyati, M.Pd. selaku guru pembimbing atas bimbingannya selama kami praktik mengajar di SMA Negeri 1 Godean.
5. Kedua orangtua saya yang selalu mendukung dan memberikan do'a terbaiknya serta bimbingan moral yang tidak pernah putus selama saya menempuh pendidikan di UNY.
6. Teman-teman kelompok PPL SMA Negeri 1 Godean yang luar biasa dalam bekerjasama untuk suatu kesuksesan.
7. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Godean yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY.



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016



8. Semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan laporan PPL ini.

Penulis sudah berusaha maksimal untuk penyusunan laporan ini, namun jika masih ada kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun yang berguna untuk menyempurnakan laporan ini, sehingga kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Godean ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tentunya dapat bermanfaat untuk orang banyak tidak hanya untuk penulis sendiri.

Yogyakarta, 16 September 2016

Penyusun

Nur Widayati



DAFTAR ISI

1. HALAMAN JUDUL	
2. HALAMAN PENGESAHAN	i
3. KATA PENGANTAR	ii
4. DAFTAR ISI	iv
5. ABSTRAK	v
6. BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Rancangan Kegiatan PPL	6
7. BAB II PERSIAPAN	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	21
8. BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
9. LAMPIRAN	



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017

SMA Negeri 1 Godean

ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana praktik bagi mahasiswa di lapangan dalam upaya pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional dengan memberikan pengalaman kepada calon pendidik mengenai pengimplementasian ilmu yang telah dikuasai dalam pratik keguruan yang sesungguhnya di lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa sekaligus menjadi motivasi untuk terus mengaktualisasi diri dan mengabdikan di dunia pendidikan agar mampu mewujudkan dunia pendidikan yang berkualitas di masa depan. Kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, mahasiswa praktikan memperoleh tugas melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas yang diampu oleh guru pembimbing dengan mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan apa yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan penuh tanggung jawab

Kegiatan PPL merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari observasi kelas, serta proses pengidentifikasian lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik, koordinasi dengan pihak terkait antara lain, Koordinator PPL SMA Negeri 1 Godean dan guru pembimbing, penyusunan silabus dan RPP, serta pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan non-mengajar selama kurang lebih 2 bulan dengan penyampaian dua kompetensi Dasar bagi kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Kompetensi Dasar yang telah disampaikan adalah Konsep dan Metode Penghitungan Pendapatan Nasional dan Konsep Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi Serta Permasalahan Dan Cara Mengatasinya.

Terlaksananya kegiatan PPL ini banyak memberi pengalaman kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat menganmbil hikmah yang nantinya akan bermanfaat di dunia kerja yang akan ditempuh di kemudian hari.

Keyword : *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), program, mengajar.*



BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah langkah yang strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PPL mahasiswa dapat mendharmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Peningkatan kualitas PPL terus dilakukan secara progresif sesuai dengan visi dan misi PP PPL dan PKL. Peningkatan kualitas secara linier dilaksanakan semenjak pembekalan, pengajaran mikro, supervisi klinis, monitoring, refleksi, dan evaluasi serta dilakukan penelitian dan pengembangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah di UNY yang harus ditempuh setiap mahasiswa UNY. PPL merupakan suatu kebutuhan dari suatu instansi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini mahasiswa mempunyai tugas untuk membagi ilmunya yang telah didapatkan di Universitas kepada siswa-siswi di sekolah. Visi PPL adalah “menjadi institusi dalam pelayanan PPL dan PKL untuk mencetak tenaga kependidikan dan non kependidikan yang profesional berwawasan global . Sedangkan misi PPL adalah :

1. Memberdayakan daya dukung sehingga mahasiswa siap melaksanakan PPL dan PKL yang profesional berwawasan global.
2. Mengembangkan jejaring kerjasama PPL dan PKL dengan lembaga pendidikan dan non kependidikan
3. Memberikan layanan profesional dalam pelaksanaan PPL dan PKL
4. Mengembangkan, mengkaji dan mengendalikan pelaksanaan PPL dan PKL dalam mendukung mutu tenaga pendidik dan non kependidikan.

PPL yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip. Keempat prinsip tersebut adalah dapat dilaksanakan adalah:

1. PPL pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PPL setara dengan keterampilan bobot sks dari kedua mata kuliah tersebut.



3. Kegiatan PPL dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PL.

Pada penyelenggaraan PPL dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan program PPL mahasiswa dibimbing dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL. Laporan ini merupakan gambaran keseluruhan mengenai ketiga tahap tersebut dalam kegiatan PPL kami, yang dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 1 Godean

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL Terpadu SMA Negeri 1 Godean harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi fisik lokasi kegiatan PPL. Berkenaan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Godean. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Godean Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2016, 26 Maret 2016, 8 April 2016, dan 9 April 2016. Berikut adalah hasil dari observasi tersebut:

1. Kondisi Geografis sekolah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, SMA Negeri 1 Godean yang letaknya cukup strategis ini beralamat di Jalan Sidokarto no. 5 Godean, Sleman, Yogyakarta. Walaupun SMA Negeri 1 Godean ini terletak di samping jalan raya, yaitu Jalan Sidokarto, Godean dan Jalan Godean KM. 8,5 namun Kegiatan Belajar Mengajar tetap berjalan secara lancar dan kondusif.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Godean mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

- 1) 6 ruang kelas X (4 ruang kelas MIPA dan 2 ruang kelas IIS)
- 2) 6 ruang kelas XI (4 ruang kelas MIPA dan 2 ruang kelas IIS)



- 3) 6 ruang kelas XII (4 ruang kelas MIPA dan 2 ruang kelas IIS)

Masing-masing kelas dalam kondisi bagus dan kondusif.

- b. Lapangan upacara
- c. Laboratorium
 - 1) Laboratorium Biologi
 - 2) Laboratorium Fisika
 - 3) Laboratorium Kimia
 - 4) Laboratorium Komputer
 - 5) Laboratorium Multimedia/ AV
 - 6) Laboratorium Bahasa
- d. Ruang Seni Budaya & Kerajinan
- e. *Green House*/ Rumah Hijau
- f. Aula/ Sanggar
- g. Ruang Piket
- h. UKS
- i. Masjid
- j. Perpustakaan
- k. Ruang Guru
- l. Ruang TU
- m. Ruang Kepala Sekolah
- n. Ruang Wakil Kepala Sekolah
- o. Ruang OSIS
- p. Ruang BK
- q. Ruang Rapat
- r. Tempat Parkir
- s. Gudang Olahraga
- t. Dapur
- u. Kantin
- v. Koperasi siswa
- w. Lapangan
 - 1) Lapangan Sepak Bola
 - 2) Lapangan Volly
 - 3) Lapangan Basket



3. Kondisi Non Fisik

SMA Negeri 1 Godean merupakan salah satu SMA favorit di Kabupaten Sleman maupun di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Terbukti dengan diraihnya banyak *thropy* kejuaraan tingkat daerah, provinsi, maupun nasional.

Kondisi nonfisik yang dimaksud disini adalah SDM, baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, pendidik / guru merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan siswa / peserta didik. Guru-guru SMA Negeri 1 Godean umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

a. Tenaga pendidik

SMA Negeri 1 Godean didukung oleh guru-guru yang berpengalaman di dalam bidangnya masing-masing. Dari segi kualitas tenaga pendidik SMA Negeri 1 Godean tidak diragukan lagi karena sudah banyak guru yang berprestasi dalam membimbing anak-anak baik dalam kegiatan pembelajaran maupun non pembelajaran. Guru di SMA Negeri 1 Godean terdiri dari guru tetap (PNS) dan guru tidak tetap (GTT).

b. Kondisi siswa

Dari tahun ke tahun SMA Negeri 1 Godean mendapat kepercayaan untuk menjadi SMA yang menerima siswa dengan nilai yang bagus. Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orangtua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Tetapi ada beberapa orangtua yang hanya menyuruh untuk belajar sehingga anak-anak seperti terkekang.

Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.



c. Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 1 Godean memiliki kondisi lingkungan yang sangat strategis karena berada di samping jalan raya, yaitu Jalan Sidokarto, Godean dan Jalan Godean KM. 8,5. Di sekitar SMA Negeri 1 Godean terdapat Koramil Godean dan Polsek Godean, sehingga akses SMA Negeri 1 Godean sangat mudah.

4. Sejarah SMA Negeri 1 Godean

SMA Negeri 1 Godean ini berdiri pada tahun 1986 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0887/0/1986 Tanggal 22 Desember 1986. Pada awal berdirinya, sekolah ini diselenggarakan pada siang-sore hari di SMA Negeri 2 Yogyakarta, dan yang menjalankan tugas sebagai kepala sekolah adalah Drs. Soedaryo, kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta pada waktu itu.

Aktivitas pembelajaran dan persekolahan menempati gedung baru di Dusun Nogosari Sidokarto Godean Sleman setelah bangunan siap digunakan pada tahun 1987. Pembelajaran di tempat yang baru ini pun berlangsung dengan sangat sederhana, karena sampai dengan tahun 1988 gedung yang ditempati belum memiliki aliran listrik. Saluran telepon baru tersambung pada tahun 1989 setelah memiliki kepala sekolah definitif, Drs. RM Brotohardono, yang semula adalah guru matematika di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang relatif masih muda ketika itu, SMA Negeri 1 Godean melaksanakan aktivitas pembelajaran dan persekolahan yang semakin lama semakin berkembang dengan percepatan yang sangat signifikan. Pada umur sekolah yang belum ada satu dasawarsa, sekolah ini telah menunjukkan prestasi akademik yang membanggakan, antara lain rata-rata nilai pada Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional (EBTANAS) yang relatif tinggi, selalu masuk dalam lima besar sekolah menengah atas di Kabupaten Sleman. Sekolah ini juga dikenal sebagai sekolah yang para muridnya disiplin terhadap peraturan-peraturan dan tata tertib sekolah.

Tanpa bermaksud mengabaikan para tenaga pendidik yang sekarang, tetapi prestasi ini tidak lepas dari kegigihan dan kerja keras para tenaga



pendidik yang mengampu di sekolah ini di awal-awal berdirinya, seperti Drs. Soenaryo (sekarang pengawas pendidikan di Kabupaten Bantul), Drs. Soeharno (sekarang kepala sekolah di SMA Negeri 1 Ngaglik), Selamet, Drs. Agus Santosa (sekarang guru SMA Negeri 3 Yogyakarta), Tri Sujatwati, Dra. Dwi Astuti, Dra. Agnes Ruwiyati (sekarang mengajar di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur), Drs. Karmanto, Drs. Samijo (sekarang kepala SMA Negeri 1 Seyegan), An Widuratmi, dan karena terbatasnya tenaga pendidik ketika itu, aktifitas pembelajaran dan pendidikan didukung oleh guru-guru dari SMA Negeri 2 Yogyakarta. Juga dukungan dari tenaga kependidikan di kantor tata usaha di awal berdirinya, seperti Heruyanto, Marsiwi, Amie Dwi Sukei, Suyatmi, dan Sarmijo.

5. Kondisi pembelajaran di sekolah

Kondisi pembelajaran di sekolah sangat luar biasa karena anak-anak merasa sangat nyaman disekolah. Mereka tidak hanya belajar didalam kelas tetapi mereka aktif bahkan sangat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah tidak hanya ruang-ruang kelas bagi anak-anak Smago, tetapi sekolah adalah kehidupan nyata dalam belajar hidup yang sesungguhnya.

Orangtua tentu tidak akan khawatir ketika anak-anak mereka pulang malam karena orang tua percaya akan pihak sekolah memfasilitasi anak-anak untuk selalu belajar dimanapun dan kapanpun.

B. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Godean dimulai dari 15 Juli sampai 15 September 2016. Adapaun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Godean dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan KKN UNY di SMA Negeri 1 Godean

No	Kegiatan	Waktu	Lokasi
1	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	UNY
2	Penyerahan mahasiswa PPL ke SMA Negeri 1 Godean	22 Februari 2016	SMA Negeri 1 Godean
3	Observasi Pembelajaran	Maret - April	SMA Negeri 1 Godean



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016



4	Pelaksanaan PPL	15 Juli – 15 September 2016	SMA Negeri 1 Godean
5	Pembimbingan mahasiswa PPL oleh DPL	15 Juli – 15 September 2016	SMA Negeri 1 Godean
6	Penarikan Mahasiswa PPL	16 September 2016	SMA Negeri 1 Godean
7	Evaluasi	17 September 2016	SMA Negeri 1 Godean



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang disekolah meliputi : melakukan praktek mengajar, membuat administrasi pembelajaran guru dan mengembangkan keahlian guru dalam ekstrakurikuler. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di universitas, berupa persiapan fisik maupun mental sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program.

Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Program mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan minimal mendapatkan nilai B+ untuk mata kuliah ini. Apabila nilai yang didapatkan kurang dari B+, maka mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengikuti PPL, dan harus mengikuti tahun depan. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro dibuat hampir sama dengan situasi kondisi disekolah terutama alat karena sebelum pengajaran mikro mahasiswa sudah melakukan observasi kesekolah untuk menentukan metode yang akan digunakan. Selain metode dalam pengajaran mikro diterapkan kurikulum terbaru sehingga ketika di sekolah mahasiswa sudah terbiasa.



2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Satuan Pembelajaran
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Cara membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Cara memotivasi siswa
 - 6) Teknik bertanya
 - 7) Teknik menjawab
 - 8) Teknik penguasaan kelas
 - 9) Penggunaan media
 - 10) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas
 - 3) Interaksi siswa dengan siswa
 - 4) Interaksi siswa dengan guru

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah sebanyak 2 kali dengan perincian sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Materi	Pengampu
1	Jum'at, 8 April 2016	07.00 - 11.30	X MIPA 1 dan X IPS 2	Manajemen	Erni Dwi Yulinti, S.Pd
2	Sabtu, 9 April	09.30 -	XI IPS 2	Badan Usaha	Tri Ismiyati, M.Pd.



	2016	11.00		Koperasi	
--	------	-------	--	----------	--

Di luar jadwal tersebut, mahasiswa juga melakukan observasi fisik/ lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL selama 2 hari. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimaksudkan untuk mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Penyusunan persiapan mengajar ini mahasiswa konsultasikan dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Buku Kerja Guru I, terdiri dari:
 - 1) Analisis Keterkaitan KI-KD
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Buku Kerja Guru II, terdiri dari:
 - 1) Ikrar Guru
 - 2) Kode Etik Guru
 - 3) Kalender Pendidikan
 - 4) Program Tahunan
 - 5) Program Semester
 - 6) Program Pelaksanaan Harian.
- c. Buku Kerja Guru III, terdiri dari:
 - 1) Daftar Hadir Siswa
 - 2) Daftar Nilai
 - 3) Analisis Hasil Ulangan/ Belajar
 - 4) Daftar Buku Pegangan/ Sumber Belajar (Guru dan Siswa)



5) Kumpulan Soal

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2016 bertempat di Auditorium Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan PPL

Inti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama praktik di SMA Negeri 1 Godean, mahasiswa mengampu 2 kelas yaitu XI IPS 1 dan XI IPS 2. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

a. Persiapan mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi, mempersiapkan media serta mempersiapkan evaluasi untuk tiap-tiap pertemuan yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMA Negeri 1 Godean. Setelah kegiatan KBM selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar mahasiswa. Guru pembimbing memberikan evaluasi dan saran kepada mahasiswa ketika ada beberapa hal yang kurang tepat.

c. Melaksanakan praktik mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 25 Juli 2016 sampai 13 September 2016. Akan tetapi, salah satu permasalahan



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016



di SMA Negeri 1 Godean adalah terlalu seringnya pergantian jadwal. Pergantian jadwal dilakukan 2 kali dalam kurun waktu 1 bulan. Berikut rincian praktik mengajar selama PPL di SMA Negeri 1 Godean :

No	Tanggal	Kelas	Materi	Jam ke	Jumlah Jam Mengajar
1	25 Juli 2016	XI IPS 1	Pengertian Pendapatan dan Manfaat Pendapatan Nasional (mengamati video, diskusi kelompok)	3	1
2	25 Juli 2016	XI IPS 2	Pengertian Pendapatan dan Manfaat Pendapatan Nasional (mengamati video, diskusi kelompok, presntasi)	4-5	2
3	26 Juli 2016	XI IPS 2	Komponen-komponen/konsep Pendapatan Nasional (diskusi kelompok dan presentasi)	8-9	2
4	27 Juli 2016	XI IPS 1	Pengertian Pendapatan dan Manfaat Pendapatan Nasional (presentasi) dan	4,5,6	3



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016



			Komponen-komponen/konsep Pendapatan Nasional (diskusi kelompok dan presentasi)		
5	1 Agustus 2016	XI IPS 1	Metode Perhitungan Pendapatan Nasional (diskusi kelompok)	3	1
6	1 Agustus 2016	XI IPS 2	Metode Perhitungan Pendapatan Nasional (diskusi kelompok dan presentasi)	4-5	2
7	2 Agustus 2016	XI IPS 2	Metode Perhitungan Pendapatan Nasional (aktivitas individu dan latihan soal)	8-9	2
8	3 Agustus 2016	XI IPS 1	Metode Perhitungan Pendapatan Nasional (diskusi kelompok dan presentasi)	4,5,6	3
9	8 Agustus 2016	XI IPS 1	Metode Perhitungan Pendapatan Nasional (aktivitas individu dan latihan soal)	3	1



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016



10	8 Agustus 2016	XI IPS 2	Pendapatan Per Kapita (diskusi kelompok, mencari data, menganalisis)	4-5	2
11	9 Agustus 2016	XI IPS 2	Distibusi Pendapatan (diskusi dan mengerjakan LKS Uji Kompetensi 4 halaman 39-40)	8-9	2
12	10 Agustus 2016	XI IPS 1	Pendapatan Per Kapita (diskusi kelompok, mencari data, menganalisis)	4,5,6	3
13	15 Agustus 2016	XI IPS 1	Pengertian Pertumbuhan Ekonomi, Pengertian Pembangunan Ekonomi, dan Perbedaan Pertumbuhan Ekonomi dengan Pembangunan Ekonomi (metode <i>two stay two stray</i>) dan mengumpulkan <i>mind mapping</i> pendapatan nasional	3	1
14	15 Agustus 2016	XI IPS 2	Mengumpulkan <i>mind mapping</i> pendapatan	5-6	2



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016



			nasional dan Ulangan Harian KD 3.1		
15	16 Agustus 2016	XI IPS 2	Pengertian Pertumbuhan Ekonomi, Pengertian Pembangunan Ekonomi, dan Perbedaan Pertumbuhan Ekonomi dengan Pembangunan Ekonomi (metode <i>two stay two stray</i> dan presentasi)	6-7	2
16	22 Agustus 2016	XI IPS 1	Pengertian Pertumbuhan Ekonomi, Pengertian Pembangunan Ekonomi, dan Perbedaan Pertumbuhan Ekonomi dengan Pembangunan Ekonomi (presentasi)	3	1
17	22 Agustus 2016	XI IPS 2	Teori Pertumbuhan Ekonomi (metode <i>make a match</i>)	5-6	2
18	23 Agustus 2016	XI IPS 2	Indikator Pertumbuhan Ekonomi (diskusi	6-7	2



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016



			kelompok, mencari data, dan menganalisis)		
19	24 Agustus 2016	XI IPS 1	Ulangan Harian KD 3.1 dan Teori Pertumbuhan Ekonomi (aktivitas individu)	4,5,6	3
20	29 Agustus 2016	XI IPS 1	Teori Pertumbuhan Ekonomi (metode <i>make a match</i>)	3	1
21	29 Agustus 2016	XI IPS 2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi (<i>think pair share</i> dan presentasi)	5-6	2
22	30 Agustus 2016	XI IPS 2	Masalah-masalah Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang (diskusi kelompok, presentasi, dan tanya jawab)	6-7	2
23	31 Agustus 2016	XI IPS 1	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi (<i>think pair share</i> dan presentasi)	4,5,6	3
24	5 September 2016	XI IPS 1	Mengerjakan LKS ulangan harian 1 halaman 9-12	3	1



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016



25	5 September 2016	XI IPS 2	Masalah-masalah Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang (presentasi dan tanya jawab)	5-6	2
26	6 September 2016	XI IPS 2	Indikator Keberhasilan Pembangunan Ekonomi (diskusi kelompok, memperdalam dengan permainan UTANG EKO (ular tangga ekonomi))	6-7	2
27	7 September 2016	XI IPS 1	Indikator Keberhasilan Pembangunan Ekonomi (diskusi kelompok, memperdalam dengan permainan UTANG EKO (ular tangga ekonomi)) dan Perencanaan Pembangunan Ekonomi (diskusi dan tanya jawab)	4,5,6	3
28	13 September 2016	XI IPS 2	Perencanaan Pembangunan Ekonomi (diskusi dan tanya jawab) Dan <i>riview</i> materi pertumbuhan dan	6,7	2



			pembangunan ekonomi secara keseluruhan		
Total Jam					55

Secara umum, praktik mengajar di kelas dapat berjalan lancar, dalam pelaksanaannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM. Adapun faktor pendukung dan penghambat adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Peserta didik yang sangat aktif membuat kegiatan diskusi berjalan cukup lancar dan sangat menarik. Keaktifan peserta didik secara tidak langsung dapat merangsang peserta didik lain untuk ikut andil dalam kegiatan diskusi.
- b. Fasilitas yang tersedia di sekolah juga mendukung keberhasilan proses KBM. Dengan fasilitas yang memadai di setiap kelas, mahasiswa dapat menggunakan media elektronik untuk memudahkan dalam penyampaian materi
- c. Peserta didik yang sangat antusias membuat mahasiswa dengan mudah menguasai kelas, sehingga dapat dengan mudah menarik perhatian peserta didik untuk memperhatikan materi yang disampaikan mahasiswa.

2. Faktor Penghambat

Ada beberapa kelas yang tidak mendapatkan porsi kegiatan yang sama dengan kelas lain dikarenakan hari libur, sehingga penyampaian materi tidak sempurna dikarenakan keterbatasan waktu.

3. Solusi

Mahasiswa praktik berusaha menyatukan kegiatan yang sama dan menjadikan tugas yang seharusnya dikerjakan di sekolah untuk dikerjakan di rumah sehingga pada pertemuan selanjutnya bisa sama dengan kelas yang lain.



d. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama 28 kali pertemuan tersebut bervariasi, antara lain:

1) Metode STAD

Metode STAD adalah salah satu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran *saintifik learning*. Dalam metode ini, peserta didik dalam kelompok diminta untuk berdiskusi terkait materi yang sedang dibahas pada KBM. Setelah diskusi internal kelompok selesai dilakukan, peserta didik diminta untuk memaparkan hasil diskusi kelompok di depan kelas/berdiskusi dalam lingkup kelas. Setelah diskusi kelas selesai, pendidik memberikan soal sebagai bentuk evaluasi atas materi yang diberikan

2) Metode *Mind Mapping*

Metode *Mind Mapping* adalah salah satu metode pembelajaran dengan menggambarkan peta konsep yang dikemas dengan lebih dominan menggunakan warna-warna cerah dan gambar. Metode *mind mapping* melatih peserta ini untuk belajar menggunakan metode lain agar materi yang dipelajari mudah terekam dalam memori otak. Peserta didik diminta membuat *mind mapping* dengan media kertas manila.

3) Metode *Two Stay Two Stray*

Metode *Two Stay Two Stray* adalah metode pembelajaran dengan cara berkelompok (rata-rata setiap kelompok terdiri dari 4 orang), 2 anggota dari kelompok melakukan kunjungan/bertamu ke kelompok lain, sedangkan 2 anggota sisanya tetap berada ditempat untuk menerima tamu dari kelompok lain. Setelah selesai betamu, 2 anggota tadi kembali kekelompoknya untuk membagikan hasil yang diperolehnya dari kelompok lain.



4) Metode *Think Pair Share*

Think –Pair Share (TPS) atau berpikir berpasangan berbagai adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

5) Metode *Make A Match*

Metode pembelajaran *make a match* atau mencari pasangan dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan tehnik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

e. Pendampingan Kegiatan OSIS untuk Peringatan Hari Olahraga Nasional

OSIS merupakan salah satu organisasi yang menaungi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar. Dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional, OSIS SMA N 1 Godean mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk memeriahkan Hari Olahraga Nasional yang jatuh pada tanggal 9 September 2016. Mahasiswa mendampingi persiapan kegiatan tersebut. Rapat internal panitia untuk persiapan peringatan HAORNAS diselenggarakan 1 kali yaitu pada tanggal 8 September 2019. Mahasiswa memberikan masukan/saran terkait teknis kegiatan maupun dana yang akan dikeluarkan.

f. Penyusunan laporan PPL

Laporan yang disusun oleh mahasiswa adalah laporan yang telah disesuaikan dengan pokok-pokok atau garis besar yang telah ditentukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta mengenai apa yang dilakukan mahasiswa selama PPL di SMA Negeri 1 Godean dan atas bimbingan dosen pembimbing PPL.

Demikianlah beberapa analisis yang dapat mahasiswa berikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Godean. Meskipun secara keseluruhan hal tersebut tidak dapat seluruhnya terlaksana dengan baik dan tepat waktu, karena mahasiswa masih dalam tahapan belajar untuk menemukan rasa menjadi pengajar yang profesional tentu kesalahan menjadi bagian yang akan ditemui setiap waktu.



C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1) Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama proses mengajar, mahasiswa telah mendapatkan banyak sekali pengetahuan dan pengalaman yang belum pernah didapatkan dalam perkuliahan yang tentunya sangat berharga. Berbagai karakter siswa yang khas memberi pelajaran lebih kepada mahasiswa bahwa setiap siswa belum tentu cocok dengan metode tertentu. Artinya, mahasiswa harus benar-benar mengetahui karakteristik setiap siswa maupun setiap kelas sebagai alat untuk menentukan metode mengajar, sehingga metode yang diterapkan justru tidak menyulitkan para siswa untuk memahami materi. Secara rinci, adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.
2. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
4. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
5. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
6. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
7. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
8. Mahasiswa belajar membuat administrasi yang dibuat oleh pendidik sebelum proses KBM dimulai.

Berdasarkan hasil kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik. Selama mengajar, mahasiswa berusaha menerapkan metode-metode yang tidak monoton, yakni dengan mengganti metode tiap materi yang berbeda dan pengaplikasian games-



games sederhana yang mampu mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan.

2) Refleksi Selama Kegiatan PPL

Dari pengalaman yang didapatkan selama mengajar, didasari anak-anak yang dalam tingkatan kecerdasan yang hampir sama semua. Terkadang yang menjadi hambatan adalah ketika sudah masuk pembelajaran Ekonomi mereka masih sibuk dengan tugas pelajaran lain, bahkan saat presentasi mereka sibuk dengan ulangan di jam berikutnya.

Waktu PPL yang terlalu singkat membuat mahasiswa belum terlalu menguasai kepribadian masing-masing peserta didik. Dari hasil praktik PPL ini, mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar, pengalaman belajar menjadi bekal dalam rangka menjadi guru yang benar-benar berguna dalam kecerdasan siswa-siswi. Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa. Selain itu bimbingan dari Ibu Tri Ismiyati, M.Pd. selaku guru pembimbing dan Bapak Drs. Supriyanto, M.M selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta Marsilah selaku rekan satu jurusan yang selalu membantu dalam menemukan solusi hambatan yang berkaitan dengan materi maupun metode yang akan saya gunakan.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL, memberikan pengalaman yang sangat berharga kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalisme sebagai seorang guru.
2. PPL memberikan gambaran yang nyata bagi mahasiswa mengenai dunia pendidikan di lingkup sekolah.
3. PPL memberikan kesempatan belajar singkat dan nyata mahasiswa dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, tidak hanya mengajar tetapi mahasiswa belajar untuk tertib dalam administrasi kependidikan.

B. Saran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berarti bagi mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Sekolah

- a. Melengkapi setiap ruang kelas dengan remote LCD agar mempermudah guru saat mengajar menggunakan LCD.
- b. Melengkapi koleksi buku pegangan siswa.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu pelaksanaan PPL agar tidak bersamaan dengan waktu pelaksanaan KKN.
- b. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak Universitas (UPPL) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.
- c. Pemberian pembekalan tidak hanya sekali sehingga mahasiswa tidak kebingungan saat melakukan PPL, sehingga mahasiswa mahasiswa



tidak hanya membutuhkan buku panduan tetapi juga membutuhkan arahan dan bimbingan yang jelas dan terarah.

3. Bagi Mahasiswa Mahasiswa

- a. Lebih mempersiapkan materi maupun mental, dan menambah wawasan serta menguasai materi dengan baik agar materi dapat disampaikan dengan lancar dan optimal.
- b. Lebih melakukan pendekatan yang *friendly and harmly* kepada siswa, sehingga tidak merasa digurui.
- c. Menjadi teladan yang baik bagi siswa-siswi, baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran di sekolah.
- d. Tidak hanya belajar mengenai teori saja, namun membuat media pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa-siswi menyukai dan lebih cepat menerima materi pembelajaran.
- e. Hendaknya mampu menjalin hubungan baik dengan siswa-siswi, baik secara personal maupun secara interpersonal.
- f. Hendaknya mudah dalam berkomunikasi dengan semua warga sekolah walaupun waktu dalam bersosialisasi tidak lebih dari satu bulan.
- g. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan mahasiswa mahasiswa yang lain.



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016



DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL dan PKL . 2012. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2016*. Yogyakarta:

TIM PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PP PPL dan PKL. 2012. *Panduan PPL UNY 2016*. Yogyakarta: TIM PP PPL

dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

Diunduh dari: [Id.m.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_1_Godean](http://id.m.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_1_Godean) pada 15 September
2016.



LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

F01
Usah. Mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA LOKASI : SMA N 1 GODEAN
ALAMAT LOKASI : JL. SIDOKARTO NO. 3, GODEAN, SLEMAN

NAMA MAHASISWA : NUR WIDAYATI
NO. MAHASISWA : 13804241049
FAK/JURUSAN : FE/PENDIDIKAN EKONOMI
Dosen Pembimbing : Supriyanto, M.M.

No	Program/Kegiatan	Jumlah jam per minggu																		Jumlah Jam			
		Feb			Mar			Apr			Maj			Juli			Agustus				September		
		IV	II	IV	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III						
A. Pra PPL																							
1.	Penyerahan PPL	3																	3				
2.	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)				24	7													31				
3.	Placement test (Tes Penjurusan)					4													4				
B. Program PPL																							
1.	Pembuatan Program PPL																						
a.	Observasi Kelas			3															3				
b.	Observasi Lembaga		4																4				
c.	Menyusun Matrik PPL						1	1		1	1		1						5				
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru																		0				
a.	Membuat Program Semester								3										3				
b.	Membuat Program Tahunan								2										2				
c.	Membuat Analisis KI dan KD								4										4				
d.	Membuat Analisis EKM									3									3				
C. Kegiatan Pembelajaran																							
1.	Persiapan																						
a.	Konsultasi/Bimbingan							0,5											0,5				
b.	Mengumpulkan Materi							1	2					3					6				
c.	Membuat RPP							2		1	2	6	3	2	2				18				
d.	Membuat Bahan Ajar							2				2	2						6				
e.	Membuat Media Pembelajaran							2				2	4						8				
2.	Pelaksanaan Mengajar Terbimbing																						
a.	Pelaksanaan										1		1	2					4				
b.	Perubahan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut										1		1	1					3				
3.	Pelaksanaan Mengajar Mandiri																						
a.	Pelaksanaan								6	6	5	6	5	4	6	6			44				
b.	Mendampingi Mengajar								3	2	2	1							8				
c.	Mengorekai Tugas										1		1	1					3				
4.	Pelaksanaan Ulangan Harian																						
a.	Persiapan												3						3				
b.	Pelaksanaan													4					4				
5.	Bimbingan																						
a.	Guru Pamong							0,5		0,25			0,5						1,25				
b.	Dosen Pembimbing									0,25			0,25						0,5				
D. Kegiatan Sekolah																							
1.	Latihan Paduan Suara Upacara KORPRI							3											3				
2.	Paduan Suara Upacara KORPRI							2											2				
3.	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)							21											21				
4.	Wawancara Peminatan Kelas X							7											7				
5.	Upacara Bendera Hari Senin								1	1	1			1	1		1		6				
6.	Upacara Hari Pramuka												1						1				
7.	Upacara Bendera HUT RI												2						2				
8.	Senam Pagi Tanggal 9											1							1				
9.	Hari Olahraga Nasional																1		1				
10.	Kurban Idul Adha																	1	1				
E. Kegiatan Non-mengajar																							
1.	Mengisi Buku Induk Siswa Kelas X							4	6			6							16				
2.	Merekap Data Hasil Tes Psikologi Kelas XI							3											3				
3.	Piket Presensi								0,25	0,25	0,25		0,25				0,25		1,25				
4.	Piket Lobby Sekolah								6	6	6	6	6	6	6	6			48				
5.	Mempikan Basocamp							0,5				0,5			0,5				1,5				
6.	Monitoring oleh Dosen Pembimbing									1			1						2				
7.	Input Data Siswa Asuh Kelas X dan XI									4									4				
8.	Input Foto Siswa Asuh kelas XI												2						2				
9.	Input Data Cek Masalah Siswa kelas X														2	3			5				
F. Pembuatan Laporan PPL																							
JUMLAH		3	4		24	11	0	3	38	36,3	30,8	21,3	36,5	35	20	18,5	16,3		301				

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
Kantor Kepala Sekolah
SMA NEGERI 1 GODEAN
Drs. Supriyanto, M.Pd
NIP. 196312071990031005

Guru Pembimbing PPL
Tri Jemwati, M.Pd
NIP. 197104151994122004

Yogyakarta, 16 September 2016
Yang Membuat
Nur Widayati
NIM. 13804241049



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 GODEAN

ALAMAT SEKOLAH : JALAN SIDOKARTO NO. 5, GODEAN, SLEMAN

GURU PENDAMPING : TRI ISMIYATI, M.Pd.

NAMA MAHASISWA : NUR WIDAYATI

NO. MAHASISWA : 13804241049

FAK/JUR/PRODI : FE / PENDIDIKAN EKONOMI

DOSEN PEMBIMBING : SUPRIYANTO, M.M.

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
PRA PPL					
1	Jum'at, 22 Februari 2016	Penerjunan Mahasiswa PPL	12 mahasiswa PPL diserahkan oleh Bapak Drs. Supriyanto, M.M. selaku DPL Pamong dan diterima oleh Kepala Sekolah yaitu Bapak Drs. Shobariman, M.Pd. dan didampingi oleh Bapak Drs. Edy Purnama selaku Wakasek Kurikulum.		
2	Sabtu, 05 Maret 2016	Observasi Lembaga	Mengetahui kondisi fisik sekolah, potensi karyawan, kondisi lembaga baik secara fisik tata kerja, potensi guru, potensi siswa, bimbingan konseling, fasilitas KBM, media, ekstrakurikuler, dan organisasi.		

3	Sabtu, 26 Maret 2016	Observasi Lembaga	Mengetahui kondisi perpustakaan, laboratorium, koperasi siswa, dan keadaan kesehatan lingkungan SMA N 1 Godean		
4	Jum'at, 08 April 2016	Observasi Kelas	Mengetahui proses pembelajaran dan media yang digunakan saat KBM di kelas Observasi dilakukan pada kelas X IPA 1 dan X IPS 2 saat materi Manajemen, peserta didik diminta mempresentasikan hasil dari membuat <i>mind mapping</i>		
	Jum'at, 09 April 2016	Observasi Kelas	Mengetahui proses pembelajaran dan media yang digunakan saat KBM di kelas Observasi dilakukan pada kelas XI IPS 2 saat materi Koperasi, peserta didik diminta mempresentasikan hasil diskusinya		
5	Rabu, 22 Juni 2016	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) <ul style="list-style-type: none">Membantu para calon peserta didik dan orang tua/wali tentang informasi seputar PPDB SMA N 1 Godean di Locket 1 (Locket	<ul style="list-style-type: none">Mengikuti briefing kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bersama Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan guru-guru panitia PPDB.Membantu di Locket 1 yaitu locket informasi. Membantu menjawab calon peserta didik dan orang tua/wali yang bertanya seputar Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA		

		Informasi)	<p>N 1 Godean</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti evaluasi kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bersama Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan guru-guru panitia PPDB. 		
6	Kamis, 23 Juni 2016	<p>Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu para calon peserta didik dan orang tua/wali tentang informasi seputar PPDB SMA N 1 Godean di Locket 1 (Locket Informasi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Para calon peserta didik dan orang tua/wali mengetahui informasi seputar PPDB SMA N 1 Godean • Para calon peserta didik dan orang tua/wali melakukan pendaftaran sesuai alur dan persyaratan yang telah ditentukan oleh SMA N 1 Godean 		
7	Jum'at, 24 Juni 2016	<p>Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu para calon peserta didik dan orang 	<ul style="list-style-type: none"> • Para calon peserta didik dan orang tua/wali mengisi formulir sesuai ketentuan dan pertanyaan-pertanyaannya terjawab. • Panitia PPDB mengetahui tugas-tugasnya 		

		<p>tua/wali tentang informasi seputar PPDB SMA N 1 Godean di Loker 1 (Loker Informasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti briefing untuk kegiatan daftar ulang yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu. 	<p>pada daftar ulang yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu.</p>		
8	Sabtu, 25 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan berkas-berkas yang perlu diisi calon peserta didik di Loker 1, 2, dan 3. • Bertugas di Loker 2 dan 3 untuk memberikan berkas dan menerima pengembalian berkas yang telah diisi calon peserta didik. • Berkeliling memantau 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkas-berkas sudah tertata rapi untuk dibagikan pada calon peserta didik. • Pengambilan dan pengembalian berkas daftar ulang lebih efektif dan efisien karena dibagi menjadi 3 loket. • Para calon peserta didik dan orang tua/wali mengisi berkas daftar ulang sesuai ketentuan dan pertanyaan-pertanyaannya terjawab. • Berkas-berkas diisi dengan lengkap dan jumlahnya sesuai dengan data pengembalian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL tidak diajari pengisian berkas yang benar oleh pihak sekolah sehingga cukup kewalahan dalam menjawab pertanyaan karena banyak calon peserta didik dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL harus menjadi perantara untuk menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab pada ketua panitia.

		<p>calon peserta didik dan orangtua/wali mengisi berkas dan menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar pengisian berkas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengecekan terhadap berkas-berkas daftar ulang yang telah diisi dan menghitung kembali jumlahnya. 		<p>orangtua/wali yang kebingungan dalam mengisi berkas.</p>	
9	Senin, 27 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Bertugas di Loker 3 menerima pengembalian berkas dan melakukan pengecekan untuk calon peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkas-berkas diisi dengan lengkap dan jumlahnya sesuai dengan data pengembalian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa calon peserta didik yang sudah mengumpulkan tetapi datanya belum dilengkapi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL menghubungi calon peserta didik yang bersangkutan untuk segera melengkapi data.
10	Selasa, 28 Juni 2016	<p>Membantu saat <i>Placement Test</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertugas membagikan lembar jawab dan naskah 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar jawab dan naskah soal terdistribusi merata sebelum bel mengerjakan berbunyi. • <i>Placement test</i> berjalan tertib dan lancar. 		

		<p>soal untuk calon peserta didik yang mengikuti <i>placement test</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi jalannya tes bersama seorang guru. 			
Minggu I					
11	Sabtu, 16 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan Paduan Suara Upacara Rutin KORPRI • Membantu panitia Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) mempersiapkan <i>co-card</i> dan informasi tata tertib sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL melakukan latihan paduan suara untuk persiapan bertugas pada upacara rutin Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) Kecamatan Godean. • Diikuti oleh 10 mahasiswa 		
Minggu I					
12	Senin, 18 Juli 2016	Upacara KORPRI	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL dan karyawan Tata Usaha SMA N 1 Godean bertugas sebagai paduan pada upacara rutin KORPRI Kecamatan Godean. • Karyawan Tata Usaha yang berhalangan 		

			hadir digantikan oleh mahasiswa PPL.		
		<p>Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertugas dalam presensi pembicara dan panitia PLS, serta menunggu konsumsi untuk panitia PLS. 	<ul style="list-style-type: none"> Persensi dapat dipenuhi tepat waktu dan pendistribusian konsumsi tepat waktu. 		
		<p>Bimbingan dari guru pembimbing sebelum mengajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan sebelum dan selama mengajar 		
13	Selasa, 19 Juli 2016	<p>Jaga Piket</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertugas di ruang piket untuk menerima tamu maupun menerima surat izin dari siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Tamu maupun siswa yang membutuhkan bantuan bisa dibantu mahasiswa PPL. 		
		<p>Membuat RPP bab pendapatan nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> RPP materi pendapatan nasional selesai terbuat 		
14	Rabu, 20 Juli 2016	<p>Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persensi dapat dipenuhi tepat waktu dan pendistribusian konsumsi tepat waktu. 		

		<ul style="list-style-type: none"> Bertugas dalam presensi pembicara dan panitia PLS, serta menunggu konsumsi untuk panitia PLS. 			
		Konsultasi RPP bab pendapatan nasional melalui email	<ul style="list-style-type: none"> RPP bab pendapatan nasional dapat dikonsultasikan dan mendapat masukan dari guru pembimbing 		
15	Kamis, 21 Juli 2016	<p>Wawancara Peminatan kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertugas memanggil dan mengabsen siswa kelas X yang melakukan wawancara peminatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara peminatan kelas X berjalan tertib. 		
		<p>Asistensi mengajar kelas XII IPS 1</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan tugas I bab Perdagangan Internasional 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas ekonomi untuk kelas XII IPS 1 dari Ibu Tri Ismiyati tersampaikan Peserta didik kelas XII IPS 1 mengerjakan tugas I yang telah diberikan Tugas yang telah dikerjakan sudah dikumpulkan dimeja Ibu Tri Ismiyati 		

16	Jum'at, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengondisikan siswa kelas X untuk mengikuti Sosialisasi Sekolah Sejahtera dan membagikan lembar <i>pre-test</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Sosialisasi Sekolah Sejahtera berlangsung tertib dan lancar. Penyampaian materi jelas dan tidak ada kendala. 		
17	Sabtu, 23 Juli 2016	<p>Asistensi mengajar ekonomi kelas XII</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan tugas I untuk kelas XII IPS 2, XII MIPA 3, dan XII MIPA 2 Memberikan tugas 2 untuk kelas XII IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas I ekonomi untuk kelas XII IPS 2, XII MIPA 3, dan XII MIPA 2 dari Ibu Tri Ismiyati tersampaikan Tugas II ekonomi untuk kelas XII IPS 1 dari Ibu Tri Ismiyati tersampaikan Peserta didik kelas XII IPS 2, MIPA 3, MIPA 2 telah mengerjakan tugas I dan kelas XII IPS 1 telah mengerjakan tugas II yang diberikan Tugas yang telah dikerjakan sudah dikumpulkan dimeja Ibu Tri Ismiyati 		
Minggu II					
18	Senin, 25 Juli 2016	<p>Upacara Bendera Hari Senin</p> <p>1. Perkenalan</p>	<p>Menambah rasa cinta terhadap tanah air</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik kelas mengenal mahasiswa 	Waktu untuk	Presentasi dilanjutkan

		<p>2. Mengajar Mandiri kelas XI IPS 1 materi Pengertian dan Manfaat Pendapatan Nasional</p> <p>3. Mengisi program rencana dan pelaksanaan</p>	<p>PPL Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik XI IPS 1 dapat mengetahui pengertian dan manfaat pendapatan nasional • Jumlah siswa yang hadir : 26 siswa 	<p>mempresentasikan hasil diskusi tidak cukup</p>	<p>pada pertemuan berikutnya</p>
		<p>1. Perkenalan</p> <p>2. Mengajar Mandiri kelas XI IPS 2 materi Pengertian dan Manfaat Pendapatan Nasional</p> <p>3. Mengisi program rencana dan pelaksanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas mengenal mahasiswa PPL Ekonomi • Peserta didik XI IPS 2 dapat mengetahui pengertian dan manfaat pendapatan nasional • Jumlah siswa yang hadir : 30 siswa 		
		<p>Asistensi mengajar kelas XII IPS 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas II 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas ekonomi untuk kelas XII IPS 2 dari Ibu Tri Ismiyati tersampaikan • Peserta didik kelas XII IPS 2 		

		bab Perdagangan Internasional	mengerjakan tugas II yang telah diberikan <ul style="list-style-type: none"> Tugas yang telah dikerjakan sudah dikumpulkan dimeja Ibu Tri Ismiyati 		
19	Selasa, 26 Juli 2016	Jaga Piket	Jaga Piket <ol style="list-style-type: none"> Melayani tamu yang datang ada 5 tamu Absensi : ada 8 anak yang tidak hadir (6 sakit dan 2 izin) 		
		<ol style="list-style-type: none"> Persiapan mengajar dengan membaca buku Mengajar Mandiri kelas XI IPS 2 Mengisi program rencana dan pelaksanaan 	Mengajar Mandiri <ol style="list-style-type: none"> Materi : Komponen/konsep Pendapatan Nasional Kegiatan : diskusi kelompok Jumlah siswa yang hadir : 30 siswa Siswa dapat mengidentifikasi komponen-komponen/konsep pendapatan nasional 	Masih sulit menghafal nama-nama peserta didik	Mahasiswa mengamati & menghafalkan nama peserta didik
		Asistensi mengajar kelas XII MIPA 2 dan XII MIPA 3 <ul style="list-style-type: none"> Memberikan tugas II bab Perdagangan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas ekonomi untuk kelas XII MIPA 2 dan XII MIPA 3 dari Ibu Tri Ismiyati tersampaikan Peserta didik kelas XII MIPA 2 dan XII 		

		Internasional	<p>MIPA 3 mengerjakan tugas II yang telah diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas yang telah dikerjakan sudah dikumpulkan dimeja Ibu Tri Ismiyati 		
		Bimbingan dari guru pembimbing melalui email	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapat masukan tentang pembuatan RPP tentang penilaian 		
20	Rabu, 27 Juli 2016	<p>Mengajar Mandiri kelas XI IPS 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • melanjutkan materi Pengertian dan Manfaat Pendapatan Nasional, ditambah dengan materi baru Komponen/Konsep Pendapatan Nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya • Peserta didik dapat mengidentifikasi komponen/konsep pendapatan nasional 		
		<p>Asistensi mengajar kelas XII IPS 2 dan XII MIPA 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas III bab Perdagangan Internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas ekonomi untuk kelas XII IPS 2 dan XII MIPA 2 dari Ibu Tri Ismiyati tersampaikan • Peserta didik kelas XII IPS 2 dan XII MIPA 2 mengerjakan tugas III yang telah 		

			<p>diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas yang telah dikerjakan sudah dikumpulkan dimeja Ibu Tri Ismiyati 		
		Mengisi buku induk	<ul style="list-style-type: none"> • Meringankan tugas TU dan dapat merekap data siswa 		
21	Kamis, 28 Juli 2016	<p>Asistensi mengajar kelas XII IPS 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas III bab Perdagangan Internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas ekonomi untuk kelas XII IPS 1 dari Ibu Tri Ismiyati tersampaikan • Peserta didik kelas XII IPS 1 mengerjakan tugas III yang telah diberikan • Tugas yang telah dikerjakan sudah dikumpulkan dimeja Ibu Tri Ismiyati 		
22	Jum'at, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis data peserta didik SMA N 1 Godean pada Buku Induk. • Membuat RPP Bab Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi untuk pertemuan 1,2,3 • Membuat program 	<ul style="list-style-type: none"> • Data peserta didik kelas X terinput dalam buku induk • Rencana pembelajaran Bab Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi selesai dan sudah dikirimkan ke Ibu Tri Ismiyati (guru pembimbing) melalui email • Mengetahui kegiatan belajar mengajar yang harus kita lakukan setiap harinya 		

		<p>tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat program semester 1 dan 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui jumlah hari efektif untuk melakukan KBM 		
23	Sabtu, 30 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat analisis keterkaitan KI dan KD • Membuat Analisis Penetapan KKM • Membuat media untuk materi pengertian pertumbuhan ekonomi, pengertian pembangunan ekonomi, dan perbedaannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui keterkaitan KI dan KD • Mengetahui cara menetapkan KKM • Media untuk materi pengertian pertumbuhan ekonomi, pengertian pembangunan ekonomi, dan perbedaannya selesai dibuat 		
MINGGU III					
24	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara hari Senin • Membaca buku ekonomi tentang pendapatan nasional untuk persiapan mengajar • Mengajar mandiri kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah rasa cinta terhadap tanah air • Menambah dan memperkuat pengetahuan tentang pendapatan nasional • Peserta didik kelas XI IPS 1 dapat mempresentasikan hasil diskusi tentang komponen/konsep pendapatan nasional 		

		<p>XI IPS 1 materi komponen/konsep pendapatan nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajar mandiri kelas XI IPS 2 materi metode perhitungan pendapatan nasional • Merekap data tes psikologi kelas XI • Merekap data asuh siswa kelas X • Memperbanyak lebar untuk latihan soal 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas XI IPS 2 dapat mengetahui cara menghitung pendapatan nasional dengan 3 metode • Meringankan beban tugas BK dalam mengolah hasil tes psikologi dan data siswa asuh 		
25	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga Piket • Mempersiapkan latihan soal • Mengajar terbimbing kelas XI IPS 2 materi metode perhitungan pendapatan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga Piket <ul style="list-style-type: none"> a. Melayani tamu yang datang ada 4 tamu b. Absensi : ada 6 anak yang tidak hadir karena sakit dan ada 1 anak yang izin meninggalkan KBM karena latihan paduan suara di Kabupaten Sleman • Mengajar terbimbing 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan dari guru pembimbing setelah mengajar • Mengoreksi latihan soal perhitungan pendapatan nasional dengan 3 metode 	<p>a. Materi : Metode Perhitungan Pendapatan Nasional</p> <p>b. Kegiatan : diskusi kelompok</p> <p>c. Jumlah siswa yang hadir : 30 siswa</p> <p>d. Siswa dapat menghitung pendapatan nasional dengan 3 metode melalui latihan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapat masukan ketika mengajar harus lebih tegas dan harus bisa menguasai kelas • Latihan soal perhitungan pendapatan nasional dengan 3 metode selesai terkoreksi 		
26	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan lembar latihan soal dan kertas lembar jawab • Mengajar kelas XI IPS 1 materi metode perhitungan pendapatan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas XI IPS 1 dapat mengetahui cara menghitung pendapatan nasional dengan 3 metode 		
27	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu BK untuk <i>print</i> data siswa asuh kelas X 	<ul style="list-style-type: none"> • Meringankan tugas BK dalam mengelola data siswa asuh kelas X • Almari ruang kurikulum menjadi bersih dan 	Banyak debu didalam almari ruang kurikulum	Debu yang ada di almari ruang kurikulum di bersihkan oleh

		<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan dan merapikan almari ruang kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> • rapi 		mahasiswa PPL
28	Jum'at, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Merapikan <i>basecamp</i> • Membuat RPP materi pendapatan per kapita • Membuat LKS untuk materi pendapatan per kapita 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Basecamp</i> PPL menjadi bersih dan rapi • RPP materi pendapatan per kapita sudah selesai dan diprint • LKS materi pendapatan per kapita sudah selesai dan diprint 		
MINGGU IV					
29	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Hari Senin • Asistensi mengajar kelas X IPS 1 • Mengajar terbimbing kelas XI IPS 1 materi metode perhitungan pendapatan nasional • Mengajar terbimbing kelas XI IPS 2 materi pendapatan per kapita 	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah rasa cinta terhadap tanah air • Memberikan tugas ekonomi untuk kelas X IPS 1 untuk membuat <i>mind mapping</i> tentang ekonomi syariah karena Vero sedang sakit • Peserta didik kelas XI IPS 1 dapat menghitung pendapatan nasional dengan 3 metode • Peserta didik kelas XI IPS 2 dapat mendiskripsikan konsep pendapatan per kapita 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan dari guru pembimbing setelah mengajar • Mengisi buku induk kelas X 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapat masukan tentang penguasaan kelas • Meringankan tugas TU dan data siswa kelas X terekap dalam buku induk 		
30	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Senam setiap tanggal 9 • Jaga Piket • Mengajar Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Badan menjadi sehat dan bugar • Jaga Piket <ul style="list-style-type: none"> a. Melayani tamu yang datang ada 4 tamu b. Absensi : ada 6 anak yang tidak hadir karena sakit dan ada 1 anak yang izin meninggalkan KBM karena latihan paduan suara di Kabupaten Sleman • Mengajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> a. Materi : Metode Perhitungan Pendapatan Nasional b. Kegiatan : diskusi kelompok c. Jumlah siswa yang hadir : 30 siswa 		

31	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar terbimbing kelas XI IPS 1 materi pendapatan per kapita • Bimbingan dari guru pembimbing setelah mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas XI IPS 1 dapat mendiskripsikan konsep pendapatan per kapita • Mendapat masukan tentang penguasaan kelas 		
32	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat soal ulangan harian bab pendapatan nasional • Menyortir nametag siswa kelas X 	<ul style="list-style-type: none"> • Soal ulangan harian bab pendapatan nasional selesai terbuat yaitu sejumlah 9 butir soal essay • <i>Nametag</i> siswa kelas X tersortir sesuai dengan kelasnya 		
33	Jum'at, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat matriks PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Matriks PPL tersusun 	Belum semua kegiatan dapat tersusun	Menyesuaikan dengan waktu kedepannya
34	Sabtu, 13 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Peringatan Hari Pramuka • Konsultasi soal ulangan harian bab pendapatan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah rasa cinta terhadap tanah air dan kepada pramuka Indonesia • Soal terkonsultasikan dan mendapat masukan untuk soal nomor 9 diberi kasus atau data 		
MINGGU V					

35	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar mandiri kelas XI IPS 1 materi pengertian pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta perbedaannya • Ulangan harian kelas XI IPS 2 bab pendapatan nasional • Mengoreksi ulangan harian kelas XI IPS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar mandiri kelas XI IPS 1 materi pengertian pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta perbedaannya • Ulangan harian kelas XI IPS 2 bab pendapatan nasional • Sebagian lembar jawab ulangan terkoreksi 	Ulangan harian kelas XI IPS 2 hanya diikuti oleh 25 siswa, karena ada 1 siswa sakit dan 4 siswa mengikuti latihan paskib	5 siswa yang tidak bisa mengikuti ulangan harian pada hari ini, diminta mengikuti ulangan susulan pada hari Kamis, 18 Agustus 2016 setelah pulang sekolah
36	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga Piket • Mengajar Mandiri materi pengertian dan perbedaan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga Piket <p>Absensi : ada 9 siswa yang tidak hadir (8 sakit dan 1 izin) dan ada 3 siswa yang izin meninggalkan KBM karena akan mengurus KTP, mengambil obat, dan ada acara perpisahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas XI IPS 2 dapat mendeskripsikan pengertian pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta dapat 		

			membedakannya		
37	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara Peringatan HUT RI ke 71 di lapangan Klajuran, Sidokarto, Godean	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi siswa kelas X, XI, XII dalam upacara bendera • Upacara berjalan dengan lancar dan siswa tidak ada yang sakit 		
38	Kamis, 18 Agustus 2016	Ulangan susulan kelas XI IPS 2	Ulangan susulan diikuti oleh 5 anak dari kelas XI IPS 2 sehingga seluruh siswa kelas XI IPS 2 sudah mengikuti ulangan harian bab 1		
39	Jum'at, 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi ulangan harian bab 1 kelas XI IPS 2 • Mengisi buku induk kelas X • Membuat RPP materi pengertian dan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi • Membuat media materi pengertian dan perbedaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh lembar jawab sudah terkoreksi • Sebagian data siswa kelas X terinput dalam buku induk • Rencana pembelajaran dan media materi pengertian dan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi selesai terbuat 		

		pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi			
MINGGU VI					
40	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara hari Senin dengan pakaian adat jawa • Mengajar mandiri kelas XI IPS 1 materi pengertian dan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi dengan metode <i>two stay two stray</i> • Mengajar mandiri kelas XI IPS 2 materi teori pertumbuhan ekonomi dengan metode <i>make a match</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah rasa cinta terhadap tanah air dan melestarikan kebudayaan dengan memakai pakaian adat jawa • Peserta didik kelas XI IPS 1 dapat mendeskripsikan pengertian pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta dapat membedakannya • Peserta didik kelas XI IPS 1 dapat menjelaskan isi teori pertumbuhan ekonomi 		
41	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga Piket • Mengajar terbimbing 	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga Piket <ul style="list-style-type: none"> a. Melayani tamu yang datang 		

		kelas XI IPS 2 materi indikator pertumbuhan ekonomi	<p>b. Absensi : ada 6 anak yang tidak hadir (5 sakit dan 1 izin)</p> <p>c. Memberi tugas Matematika ke kelas X IPS 2, X MIPA 1, XI IPS 1, XI IPS 2 dan memberi tugas Bahasa Inggris ke kelas X MIPA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas XI IPS 2 dapat mengetahui indikator pertumbuhan ekonomi dan dapat menghitung laju pertumbuhan ekonomi dalam suatu periode 		
42	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian kelas XI IPS 1 bab 1 • Asistensi mengajar kelas XII IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian diikuti oleh 32 siswa • Memberikan tugas untuk mengerjakan persamaan dasar akuntansi dan membaca laporan keuangan 		
43	Kamis, 25 Agustus 2016	Mengkoreksi hasil ulangan harian kelas XI IPS 1	Seluruh lembar jawaban dapat terkoreksi		
44	Jum'at, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis soal ulangan dengan Anbuso • Membuat RPP materi teori pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Soal ulangan tergolong soal yang mudah 		

		ekonomi			
MINGGU VII					
45	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara hari Senin • Mengajar terbimbing kelas XI IPS 1 materi teori pertumbuhan ekonomi dengan metode <i>make a match</i> • Mengajar mandiri kelas XI IPS 2 materi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah rasa cinta terhadap tanah air • Peserta didik kelas XI IPS 1 dapat menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi • Peserta didik kelas XI IPS 2 dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi baik dari segi ekonomi maupun non ekonomi 	Waktu untuk metode <i>make a match</i> terlalu singkat karena hanya 1 jam pelajaran	
46	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket • Mengajar mandiri kelas XI IPS 2 materi masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang dan kebijakan/strategi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamu maupun siswa yang membutuhkan bantuan bisa dibantu mahasiswa PPL • Peserta didik kelas XI IPS 2 dapat menganalisis masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang dan dapat menganalisis cara untuk mengatasinya 		

		pembangunan ekonomi			
47	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Peringatan Hari Keistimewaan DIY • Mengajar mandiri kelas XI IPS 1 materi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi • Monitoring oleh DPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah rasa cinta terhadap kebudayaan dengan mengenakan pakaian adat jawa • Peserta didik dapat mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi • Monitoring terkait Media dan PBM didalam kelas 		
48	Kamis, 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Remedial bab 1 • Mengajar BBE Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Remedial diikuti oleh 1 siswa dari kelas XI IPS 1 dan 5 siswa dari kelas XI IPS 2 • Mengajar BBE Ekonomi di kelas XI IPS 2 Diikuti oleh : 27 siswa Materi : Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Kegiatan : mengerjakan soal nomer 11 - 20 		
49	Jum'at, 2 September 2016	Membantu BK (input Data Cek Masalah Siswa Kelas X)	Menginput Data Cek Masalah Siswa Kelas X Jumlah kelas : 6 kelas Jumlah siswa : 192 siswa Terdapat 12 permasalahan pokok yang diinput		

MINGGU VIII

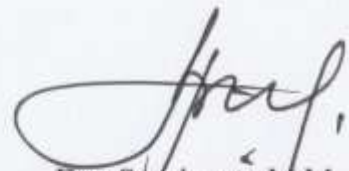
50	Senin, 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar Mandiri kelas XI IPS 1 mengerjakan LKS halaman 9-12 • Mengajar mandiri kelas XI IPS 2 materi masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang dan kebijakan/strategi pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • LKS halaman 9-12 telah dikerjakan dan dikumpulkan • Peserta didik kelas XI IPS 2 melanjutkan presentasi hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya 		
51	Selasa, 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga Piket • Mengajar Mandiri kelas XI IPS 2 materi indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dengan media UTANG EKO (ular tangga ekonomi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamu maupun siswa yang membutuhkan bantuan bisa dibantu mahasiswa PPL • Peserta didik kelas XI IPS 2 dapat menjelaskan indikator pembangunan ekonomi 		
52	Rabu, 7	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar Mandiri kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas XI IPS 2 dapat menjelaskan 		

	September 2016	XI IPS 1 materi indikator keberhasilan pembanungan ekonomi dengan media UTANG EKO (ular tangga ekonomi) • Monitoring oleh DPL	indikator pembangunan ekonomi • Penilaian PBM oleh DPL		
53	Kamis, 8 September 2016	Rapat dengan mahasiswa PPL reguler dan PPG terkait HAORNAS	• Mahasiswa PPL reguler dan PPG menjadi panitia HAORNAS • Dalam peringatan HAORNAS diadakan jalan sehat dan aneka permainan tradisional seperti estafet hulahop, kasti, dan gobaksodor		
54	Jum'at, 9 September 2016	• Mengikuti senam pagi dan jalan santai • Peringatan Haornas sebagai panitia (sebagai pemandu permainan estafet hulahop)	• Mempererat hubungan antar guru, karyawan dan siswa • Badan menjadi lebih sehat dan bugar setelah mengikuti senam dan jalan santai • Mempermudah wasit untuk mengetahui kelompok mana yang menjadi juara		
MINGGU IX					
	Senin, 12	LIBUR HARI RAYA IDUL ADHA			

September 2016					
55	Selasa, 13 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga Piket • Mengajar Mandiri kelas XI IPS 2 materi perencanaan pembangunan ekonomi dan <i>merview</i> materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi secara keseluruhan • Mengkoreksi LKS halaman 9-12 kelas XI IPS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamu maupun siswa yang membutuhkan bantuan bisa dibantu mahasiswa PPL • Peserta didik kelas XI IPS 2 dapat mengidentifikasi perencanaan pembangunan ekonomi 		
56	Rabu, 14 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu menata konsumsi hasil kurban untuk bapak-ibu guru dan karyawan • Menginput Data Cek Masalah siswa kelas X 	<ul style="list-style-type: none"> • Meringankan tugas anak-anak rohis dalam menyajikan makanan • Data cek masalah siswa kelas X terinput dan terekap 		

		<ul style="list-style-type: none"> Menginput Data Cek Masalah siswa kelas X 			
57	Kamis, 15 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan perangkat untuk laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> Perangkat PPL mulai tersusun dengan runtut dan mulai selesai 	Laporan belum selesai	
58	Jumat, 16 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Penarikan PPL UNY 2016 	<ul style="list-style-type: none"> Secara resmi tim PPL UNY sudah selesai menjalankan tugasnya dan siap kembali kekampus untuk beraktivitas seperti biasa 		

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Supriyanto, M.M
NIP. 19650720 200112 1 001

Guru pembimbing



Tri Ismiyati, M.Pd.
NIP. 19710415 199412 2 004

Mahasiswa



Nur Widayati
NIM. 13804241049



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ...2016...

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 GODEAN
Nama DPL PPL/ Magang III : SUPRIYANTO, M.M.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN EKONOMI / FAKULTAS EKONOMI
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (DUA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	31 Agustus 2016	2	Media & PBM dan kelas.		
2.	7 September 2016	2	Penilaian PBM.		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Dr. Subanman, M. Pd

Godean, 16 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendid. Ekon.

Nur. Wicayati

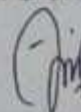
JADWAL PIKET GURU
PPL SMA N 1 GODEAN

No.	Senin	Selasa	Rabu
1.	Nugrahadi Wicaksana	Nur Widayati	Nurvia Yuliasuti
2.	Puput Tri Ambarwati	Veronita Sulistyaningsih	Ari Wardani
3.	Aditya Akbar		
No.	Kamis	Jumat	
1.	Annisa Aulia S.	Fatma Septiyani	
2.	Tutik Yuliatun	Tri Admoko	

Sleman, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Ketua PPL SMA N 1 Godean



Nur Widayati

NIM. 13804241049

PERANGKAT PEMBELAJARAN

BUKU KERJA 1



N a m a : **Nur Widayati**
NIM : **13804241049**
Mata Pelajaran : **Ekonomi**
Kelas / Program : **XI / IPS**
Semester : **GANJIL**
Tahun Pelajaran : **2016 / 2017**

SMA NEGERI 1 GODEAN

TAHUN 2016

BUKU KERJA 1



DAFTAR ISI :

- 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar**
- 2. Analisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar**
- 3. Silabus**
- 4. KKM**
- 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

SMA NEGERI 1 GODEAN

TAHUN 2016

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/2
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016

KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</p> <p>3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya</p> <p>3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</p> <p>3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi</p> <p>3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>3.6 Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</p> <p>3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi</p> <p>3.8 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional</p> <p>3.9 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional</p>
<p>4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional</p> <p>4.2 Menyajikan temuan</p>

<p>sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.8 Menyajikan dampak kebijakan perdagangan internasional</p> <p>4.9 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional</p>
--------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Tri Ismiyati, M.Pd.
Pembina Tk. I., IV/b
NIP 19710415 199412 2 004

Godean, 1 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Nur Widayati
NIM 13804241049

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/3
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016

**ANALISIS KETERKAITAN KI - KD
DENGAN IPK DAN MATERI PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : XI
Semester : 1 (Satu)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,dan humaniora dengan wawasan	3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	3.1.1 Mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional 3.1.2 Mengidentifikasi manfaat perhitungan pendapatan nasional 3.1.3 Mengidentifikasi komponen-komponen atau konsep pendapatan nasional	Pendapatan Nasional 1. Pengertian pendapatan nasional 2. Manfaat pendapatan nasional 3. Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional 4. Metode penghitungan pendapatan nasional 5. Pendapatan per kapita

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
<p>kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>		<p>3.1.4 Membedakan metode perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran</p> <p>3.1.5 Mendiskripsikan konsep pendapatan per kapita</p> <p>3.1.6 Menganalisis distribusi pendapatan suatu negara</p>	<p>6. Distribusi pendapatan</p>
	<p>3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya</p>	<p>3.2.1 Mendeskripsikan pengertian pertumbuhan ekonomi</p> <p>3.2.2 Mengukur pertumbuhan ekonomi</p> <p>3.2.3 Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>3.2.4 Mendeskripsikan pengertian pembangunan ekonomi</p> <p>3.2.5 Membedakan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</p>	<p>A. <u>Pertumbuhan Ekonomi</u></p> <p>1. Pengertian pertumbuhan ekonomi</p> <p>2. Cara mengukur pertumbuhan ekonomi</p> <p>3. Teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>B. <u>Pembangunan Ekonomi</u></p> <p>1. Pengertian pembangunan ekonomi</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
		3.2.6 Mengidentifikasi perencanaan pembangunan ekonomi 3.2.7 Menjelaskan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi 3.2.8 Mengklasifikasikan aktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi 3.2.9 Menganalisis masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang 3.2.10 Menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi	2. Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi 3. Perencanaan pembangunan ekonomi 4. Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi 5. Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi 6. Masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang 7. Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi
	3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi	3.3.1 Mendeskripsikan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja	1. Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja 2. Jenis-jenis tenaga kerja

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
		3.3.2 Mengklasifikasikan jenis-jenis tenaga kerja 3.3.3 Menganalisis masalah ketenagakerjaan 3.3.4 Menganalisis upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja 3.3.5 Mengidentifikasi sistem upah 3.3.6 Menganalisis masalah pengangguran	3. Masalah ketenagakerjaan 4. Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja 5. Sistem upah 6. Pengangguran
	3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi	3.4.1 Mendeskripsikan pengertian indeks harga 3.4.2 Mengidentifikasi tujuan penghitungan indeks harga 3.4.3 Menjelaskan macam-macam indeks harga 3.4.4 Membedakan metode penghitungan indeks harga 3.4.5 Mendeskripsikan pengertian inflasi	A. <u>Indeks Harga</u> 1. Pengertian indeks harga 2. Tujuan penghitungan indeks harga 3. Macam-macam indeks harga 4. Metode penghitungan indeks harga B. <u>Inflasi</u> 1. Pengertian inflasi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
		3.4.6 Menganalisis penyebab inflasi 3.4.7 Mengklasifikasikan jenis-jenis inflasi 3.4.8 Menghitung laju inflasi 3.4.9 Menganalisis dampak inflasi 3.4.10 Menganalisis cara mengatasi inflasi 3.4.11 Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang 3.4.12 Menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang	2. Penyebab inflasi 3. Jenis-jenis inflasi 4. Menghitung inflasi 5. Dampak inflasi 6. Cara mengatasi inflasi (secara garis besar) C. <u>Permintaan dan penawaran uang</u> 1. Teori permintaan dan penawaran uang 2. Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang
	3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	3.5.1 Mendeskripsikan pengertian kebijakan moneter 3.5.2 Menjelaskan tujuan kebijakan moneter 3.5.3 Menjelaskan instrumen kebijakan moneter 3.5.4 Mendeskripsikan kebijakan fiskal	A. Kebijakan Moneter 1. Pengertian kebijakan moneter 2. Tujuan kebijakan moneter 3. Instrumen kebijakan moneter B. Kebijakan fiskal 1. Tujuan kebijakan fiskal

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
		3.5.5 Menjelaskan tujuan kebijakan fiskal 3.5.6 Menjelaskan instrumen kebijakan fiskal	2. Instrumen kebijakan fiskal
	3.6 Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi	3.6.1 Mendeskripsikan pengertian APBN 3.6.2 Menjelaskan fungsi dan tujuan APBN 3.6.3 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan negara 3.6.4 Menguraikan jenis-jenis belanja negara 3.6.5 Menjelaskan mekanisme penyusunan APBN 3.6.6 Menganalisis pengaruh APBN terhadap perekonomian 3.6.7 Mengidentifikasi pengertian APBD 3.6.8 Menjelaskan fungsi dan tujuan APBD 3.6.9 Menjelaskan sumber-sumber penerimaan daerah	A. APBN 1. Pengertian APBN 2. Fungsi dan tujuan APBN 3. Sumber-sumber penerimaan negara 4. Jenis-jenis belanja negara 5. Mekanisme penyusunan APBN 6. Pengaruh APBN terhadap perekonomian B. APBD 1. Pengertian APBD 2. Fungsi dan tujuan APBD 3. Sumber-sumber penerimaan daerah

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
		3.6.10 Menguraikan jenis-jenis belanja daerah 3.6.11 Menjelaskan mekanisme penyusunan APBD 3.6.12 Menganalisis pengaruh APBD terhadap perekonomian	4. Jenis-jenis belanja daerah 5. Mekanisme penyusunan APBD 6. Pengaruh APBD terhadap perekonomian
	3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi	3.7.1 Mendeskripsikan pengertian pajak 3.7.2 Mendeskripsikan fungsi, manfaat, dan tarif pajak 3.7.3 Membedakan pajak dengan pungutan resmi lainnya 3.7.4 Menjelaskan asas pemungutan pajak 3.7.5 Mengklasifikasikan jenis-jenis pajak 3.7.6 Menjelaskan sistem pemungutan pajak di Indonesia 3.7.7 Menentukan objek dan cara pengenaan pajak	Perpajakan 1. Pengertian pajak 2. Fungsi, manfaat, dan tarif pajak 3. Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya 4. Asas pemungutan pajak 5. Jenis-jenis pajak 6. Sistem pemungutan pajak di Indonesia 7. Objek dan cara pengenaan pajak

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
	3.8 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional	3.8.1 Mendeskripsikan pengertian perdagangan internasional 3.8.2 Mengidentifikasi manfaat perdagangan internasional 3.8.3 Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional 3.8.4 Menjelaskan teori perdagangan internasional 3.8.5 Mengidentifikasi kebijakan perdagangan internasional 3.8.6 Menjelaskan tujuan kebijakan perdagangan internasional 3.8.7 Mengkasifikasikan alat pembayaran internasional 3.8.8 Mengidentifikasi neraca pembayaran internasional	Perdagangan Internasional 1. Pengertian perdagangan internasional 2. Manfaat perdagangan internasional 3. Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional 4. Teori perdagangan internasional 5. Kebijakan perdagangan internasional 6. Tujuan kebijakan perdagangan internasional 7. Alat pembayaran internasional 8. Neraca pembayaran internasional 9. Devisa

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
	3.9 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional	3.8.9 Menjelaskan konsep devisa 3.9.1 Mendeskripsikan pengertian kerjasama ekonomi internasional 3.9.2 Mengidentifikasi manfaat kerjasama ekonomi internasional 3.9.3 Mengklasifikasikan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi 3.9.4 Menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional	Kerjasama Ekonomi Internasional 1. Pengertian kerjasama ekonomi internasional 2. Manfaat kerjasama ekonomi internasional 3. Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional 4. Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional	4.1.1 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional dengan menggunakan 3 pendekatan yaitu pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran secara tertulis	
	4.2 Menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi secara lisan masalah pertumbuhan ekonomi 4.2.2 Menyajikan hasil diskusi secara lisan	

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
	ekonomi serta cara mengatasinya	<p>masalah pembangunan ekonomi</p> <p>4.2.3 Menyajikan hasil analisis secara lisan cara mengatasi permasalahan pertumbuhan ekonomi</p> <p>4.2.4 Menyajikan hasil analisis secara lisan cara mengatasi permasalahan pembangunan ekonomi</p>	
	4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya	<p>4.3.1 Menyajikan hasil analisis secara lisan masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.3.2 Menyajikan hasil analisis secara lisan cara mengatasi masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</p>	
	4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	<p>4.4.1 Menyajikan hasil analisis secara lisan indeks harga</p> <p>4.4.2 Menyajikan hasil analisis dampak inflasi</p>	

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
	4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	4.5.1 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter 4.5.2 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter	
	4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi	4.6.1 Menyajikan hasil analisis fungsi APBN secara lisan 4.6.2 Menyajikan hasil analisis peran APBN secara lisan 4.6.3 Menyajikan hasil analisis fungsi APBD secara lisan 4.6.4 Menyajikan hasil analisis peran APBD secara lisan	
	4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi	4.7.1 Menyajikan hasil analisis fungsi pajak dalam pembangunan ekonomi secara lisan 4.7.2 Menyajikan hasil analisis peran pajak dalam pembangunan ekonomi secara	

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
	4.8 Menyajikan dampak kebijakan perdagangan internasional	lisan 4.8.1 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional	
	4.9 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional	4.9.1 Menyajikan hasil diskusi bentuk kerja sama ekonomi secara lisan dan tertulis	

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Tri Ismiyati, M.Pd.
Pembina Tk. I, IV/b
NIP 19710415 199412 2 004

Godean, 1 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Nur Widayati
NIM 13804241049

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/4
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016

SILABUS
MATA PELAJARAN EKONOMI

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean

Kelas : XI (sebelas)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan</p> <p>1.2 Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank serta dalam pengelolaan koperasi</p> <p>2.1 Bersikap jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli, kreatif,mandiri, kritis dan analitis dalam mengatasi permasalahan</p>		<p>Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4</p>	<p>Penilaian hasil belajar dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal (catatan pendidik).</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ekonomi</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjakeras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi</p>					
<p>3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</p> <p>4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional</p>	<p>Pendapatan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pendapatan nasional • Manfaat pendapatan nasional 	<p>Mengamati:</p> <p>Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</p> <p>Menanya:</p> <p>Membuat dan mengajukan pertanyaan</p>	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis tentang konsep dasar ilmu ekonomi dalam bentuk objektif dan uraian <p>Tugas menyusun laporan (hasil analisis</p>	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional • Metode penghitungan pendapatan nasional • Pendapatan per kapita • Distribusi pendapatan 	<p>serta berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</p> <p>Mengumpulkan Informasi: Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</p>	<p>dan simpulan) dan bahan paparan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</p> <p>Keterampilan Unjuk kerja dalam kegiatan diskusi/presentasi tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</p>		<p>yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media massa cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan: Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan</p>			
<p>3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya</p> <p>4.2 Menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya</p>	<p>Pertumbuhan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pertumbuhan ekonomi • Cara mengukur pertumbuhan ekonomi • Teori pertumbuhan ekonomi <p>Pembangunan Ekonomi</p>	<p>Mengamati: Membaca buku teks atau sumber lain yang relevan tentang pengertian pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan.</p> <p>Membaca buku teks atau sumber lain yang relevan tentang pengertian</p>	<p>Tes tertulis : Menilai ranah pengetahuan tentang Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/presentasi laporan hasil analisis masalah pembangunan</p>	<p>16 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Ekonomi Kemdikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa cetak/ elektronik • http://www.scribd.com/doc/412

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pembangunan ekonomi • Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi • Perencanaan pembangunan ekonomi • Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • Faktor-faktor yang 	<p>pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan tentang pengertian pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan.</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang</p>	<p>ekonomi dan pertumbuhan ekonomi</p> <p>Penilaian produk : Menilai cara mengatasi masalah pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dalam bentuk laporan atau laporan hasil dikusi</p>		<p>87922/Konsep-Pertumbuhan-Dan-Pembangunan-Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>www.bappenas.go.id</i> • Undang-undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>memengaruhi pembangunan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang • Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi 	<p>pengertian pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>Mengumpulkan Informasi: Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan, pengertian pertumbuhan</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi melalui berbagai sumber yang relevan (bila mungkin melalui internet)</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan simpulan dan menemukan cara mengatasi masalah pembangunan dan pertumbuhan ekonomi</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dan temuan dalam bentuk tulisan tentang cara mengatasi masalah pembangunan dan pertumbuhan ekonomi</p>			
<p>3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja • Jenis-jenis tenaga kerja • Masalah ketenagakerjaan • Upaya meningkatkan 	<p>Mengamati: Membaca buku teks tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, jenis-jenis tenaga kerja, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan pengangguran</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang</p>	<p>Tes tertulis Menilai ranah pengetahuan tentang permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/presentasi</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Ekonomi Kemdikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa cetak/ elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>kualitas tenaga kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem upah • Pengangguran 	<p>pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, jenis-jenis tenaga, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan pengangguran</p> <p>Mengumpulkan Informasi: Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, jenis-jenis tenaga, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan pengangguran melalui berbagai bacaan dan/atau browsing internet.</p> <p>Mengasosiasi:</p>	<p>laporan hasil analisis masalah ketenagakerjaan</p> <p>Penilaian produk Menilai cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dalam bentuk laporan penugasan atau laporan hasil diskusi</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan simpulan dan menemukan cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dan di daerahnya</p> <p>Mengomunikasikan: Menyampaikan hasil analisis atau hasil observasi tentang cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dalam bentuk tulisan maupun lisan</p>			
3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi	Indeks Harga <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian indeks 	<p>Mengamati : Membaca indeks harga dan inflasi,</p>	<p>Tes tertulis Menilai ranah</p>	14 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	<p>harga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan penghitungan indeks harga • Macam-macam indeks harga • Metode penghitungan indeks harga <p>Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian inflasi • Penyebab inflasi • Jenis-jenis inflasi • Menghitung 	<p>permintaan dan penawaran uang dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Menanya : Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi yang berkaitan dengan indeks harga, inflasi, permintaan dan penawaran uang</p> <p>Mengeksplorasi mengumpulkan data/informasi dan mencari hubungannya tentang indeks harga dan inflasi, permintaan dan penawaran uang, dari berbagai sumber belajar yang relevan dan/atau internet (bila memungkinkan)</p>	<p>pengetahuan materi tentang indeks harga dan inflasi serta penawaran dan permintaan uang dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyajikan hasil analisis dan simpulan</p> <p>Penilaian produk: menilai laporan hasil temuan indeks harga dan inflasi, penawaran dan permintaan uang</p>		<p>Kemendikbud Kurikulum 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan (Buku panduan guru tentang Ekonomi SMA/MA muatan kebanksentralan yang diterbitkan Bank Indonesia dan Kementerian

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	inflasi <ul style="list-style-type: none"> • Dampak inflasi • Cara mengatasi inflasi (secara garis besar) Permintaan dan penawaran uang <ul style="list-style-type: none"> • Teori permintaan dan penawaran uang • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang 	<p>Mengasosiasi: menganalisis secara kritis dan menyimpulkan hasil analisis tentang hubungan antara indek harga, inflasi, permintaan dan penawaran uang</p> <p>Mengomunikasikan: Menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis atau temuan dalam bentuk lisan dan tulisan tentang indeks harga dan inflasi, penawaran dan permintaan uang</p>			Pendidikan dan Kebudayaan) <ul style="list-style-type: none"> • Media massa cetak/ elektronik
3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan	Kebijakan Moneter <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian 	<p>Mengamati: Membaca kebijakan moneter dan</p>	<p>Tes tertulis : menilai ranah</p>	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
fiskal 4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	kebijakan moneter <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan kebijakan moneter • Instrumen kebijakan moneter Kebijakan kebijakan fiskal <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tujuan kebijakan fiskal ▪ Instrumen kebijakan fiskal 	kebijakan fiskal dari berbagai sumber belajar yang relevan Menanya: Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal Mengumpulkan Informasi: mengumpulkan data/informasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dari berbagai sumber belajar yang relevan dan/atau melalui internet (bila memungkinkan) Mengasosiasi: menganalisis secara kritis dan	pengetahuan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dalam bentuk objektif dan uraian Unjuk kerja Menilai kemampuan menyusun laporan dan menyajikan hasil analisis dan simpulan Produk: menilai hasil evaluasi kebijakan moneter dan fiskal misalnya dalam kasus inflasi		Kemendikbud Kurikulum 2013 <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan (Buku panduan guru tentang Ekonomi SMA/MA muatan kebanksentralan yang diterbitkan Bank Indonesia dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menyimpulkan hasil analisis tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis/mengkritisi dalam bentuk lisan dan tulisan tentang peran dan fungsi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal serta membuat hubungannya</p>			<p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • www.bi.go.id • Media massa cetak/elektronik • Bank Indonesia • http://stasiunhu.kum.wordpress.com/2009/10/22/peran-bank-sentral-sebagai-otoritas-moneter/ • http://eko-holic.blogspot.c

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					om/2012/01/kebijakan-pemerintah-di-bidang-fiskal.html
<p>3.6 Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</p>	<p>APBN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian APBN • Fungsi dan tujuan APBN • Sumber-sumber penerimaan negara • Jenis-jenis belanja negara • Mekanisme penyusunan 	<p>Mengamati: membaca buku teks tentang konsep APBN dan APBD serta melihat APBN dan APBD tahun berjalan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan , dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang APBN dan APBD dalam pembangunan</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data dan informasi</p>	<p>Tes tertulis menilai ranah pengetahuan tentang APBN dan APBD dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja: menilai kegiatan dikusi kelompok tentang peran APBN dan APBD</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Ekonomi Kemdikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku penunjang dan peraturan yang relevan • Media massa cetak/ elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>APBN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh APBN terhadap perekonomian <p>APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian APBD • Fungsi dan tujuan APBD • Sumber-sumber penerimaan daerah • Jenis-jenis belanja daerah • Mekanisme penyusunan 	<p>tentang APBN dan APBD melalui berbagai bacaan (referensi) dan/atau browsing internet.</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk dapat menjelaskan peran APBN dan APBD dalam pembangunan</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dan evaluasi tentang peran APBN dan APBD melalui berbagai media (lisan dan tulisan)</p>	<p>Produk: menilai hasil evaluasi peran APBN dan APBD</p>		<ul style="list-style-type: none"> • http://gadisrafidha.blogspot.com/2011/11/tugas-ekonomi-mengenai-apbn-dan-apbd.html • UUD 1945 Pasal 23 • Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara • Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Kewenangan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	APBD <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh APBD terhadap perekonomian 				Pemerintah Daerah <ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah
3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi 4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan	Perpajakan <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pajak • Fungsi, manfaat, dan tarif pajak • Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya 	Mengamati: Membaca buku teks tentang pengertian pajak, fungsi, manfaat, dan besaran pajak serta hubungannya dengan APBN/APBD, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak,	Tes tertulis menilai ranah pengetahuan materi tentang perpajakan dalam bentuk objektif dan uraian	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemdikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku penunjang dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Asas pemungutan pajak • Jenis-jenis pajak • Sistem pemungutan pajak di Indonesia • Objek dan cara pengenaan pajak 	<p>sistem pemungutan pajak di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia, objek dan cara pengenaan pajak, tantangan pemungutan pajak</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan tentang pengertian pajak, fungsi, manfaat, dan besaran pajak serta hubungannya dengan APBN/APBD, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, sistem pemungutan pajak di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia, objek dan cara pengenaan pajak, dan tantangan pemungutan pajak.</p>	<p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyimulasikan fungsi, manfaat pajak, dan besaran pajak dalam APBN/APBD</p> <p>Penilaian produk: menilai hasil simulasi fungsi, manfaat, dan besaran pajak dalam pembangunan</p>		<p>peraturan yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media massa cetak/elektronik • Undang-undang No 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) • Undang-undang No 36 Tahun 2008 tentang PPH • Undang-undang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian pajak, fungsi, manfaat, dan besaran pajak serta hubungannya dengan APBN/APBD, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, sistem pemungutan pajak di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia, objek dan cara pengenaan pajak, tantangan pemungutan pajak, melalui berbagai bacaan (referensi)</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat</p>			No. 12 Tahun 1994 tentang PBB

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>hubungannya untuk dapat mengevaluasi fungsi, manfaat, dan besaran pajak.</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dan evaluasi dalam bentuk tulisan dan lisan tentang fungsi, manfaat, dan besaran pajak</p>			
<p>3.8 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional</p> <p>4.8 Menyajikan dampak kebijakan perdagangan internasional</p>	<p>Perdagangan Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian perdagangan internasional • Manfaat perdagangan internasional • Faktor 	<p>Mengamati: Membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan pengertian perdagangan Internasional, manfaat perdagangan Internasional, faktor pendorong dan penghambat perdagangan Internasional, teori perdagangan Internasional, kebijakan perdagangan internasional, tujuan</p>	<p>Tes tertulis menilai ranah pengetahuan tentang perdagangan internasional dalam bentuk objektif dan uraian</p>	<p>20 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>pendorong dan penghambat perdagangan internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori perdagangan internasional • Kebijakan perdagangan internasional • Tujuan kebijakan perdagangan internasional • Alat pembayaran internasional 	<p>kebijakan perdagangan internasional, alat pembayaran, dan neraca perdagangan</p> <p>Menanya : mengajukan pertanyaan yang berkaitan pengertian perdagangan Internasional, manfaat perdagangan Internasional, faktor pendorong dan penghambat perdagangan Internasional, teori perdagangan Internasional, kebijakan perdagangan internasional, tujuan kebijakan perdagangan internasional, alat pembayaran, dan neraca perdagangan</p>	<p>Unjuk kerja menilai kemampuan menyampaikan hasil evaluasi dampak kebijakan dan simpulan perdagangan internasional</p> <p>Penilaian produk menilai hasil evaluasi dampak kebijakan perdagangan internasional</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Wardayadi.wordpress.com. • www.anneahira.com (penunjang) • Media massa cetak/elektronik • http://okayana.blogspot.com/2009/08/pengertian-perdagangan-internasional.html

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Neraca pembayaran internasional • Devisa 	<p>Mengumpulkan Informasi: mengumpulkan data/informasi tentang pengertian perdagangan Internasional, manfaat perdagangan Internasional, faktor pendorong dan penghambat perdagangan Internasional, teori perdagangan Internasional, kebijakan perdagangan internasional, tujuan kebijakan perdagangan internasional, alat pembayaran, dan neraca perdagangan dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Mengasosiasi : Menganalisis dan menyimpulkan hasil evaluasi dampak kebijakan perdagangan internasional</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan: Menyajikan hasil evaluasi dan simpulan tentang dampak kebijakan ekonomi internasional dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>			
<p>3.9 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional</p> <p>4.9 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional</p>	<p>Kerjasama Ekonomi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kerjasama ekonomi internasional • Manfaat kerjasama ekonomi internasional • Bentuk-bentuk 	<p>Mengamati: Membaca pengertian kerjasama ekonomi internasional, manfaat kerjasama ekonomi internasional, bentuk-bentuk kerjasama ekonomi, dan lembaga-lembaga ekonomi Internasional dari berbagai sumber belajar</p> <p>Menanya : mengajukan pertanyaan yang berkaitan</p>	<p>Tes tertulis Menilai ranah pengetahuan tentang kerjasama internasional dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja menilai kemampuan diskusi/presentasi menyajikan hasil</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kerjasama ekonomi • Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional	dengan pengertian kerjasama ekonomi internasional, manfaat kerjasama ekonomi internasional, bentuk-bentuk kerjasama ekonomi, dan lembaga-lembaga ekonomi Internasional Mengumpulkan Informasi: mengumpulkan data/informasi tentang pengertian kerjasama ekonomi internasional, manfaat kerjasama ekonomi internasional, bentuk-bentuk kerjasama ekonomi, dan lembaga-lembaga ekonomi Internasional dari beberapa sumber Mengasosiasi: menyajikan hasil analisis dan simpulan serta	analisis kerjasama ekonomi internasional Penilaian produk menilai laporan dan bahan presentasi tentang kerjasama ekonomi internasional		• Bila memungkinkan dapat menggunakan internet untuk mengkases data ,misalnya http://ssbelajar.blogspot.com/2012/03/kebijakan-perdagangan-internasional.html

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>membuat/mencipta hubungannya tentang pengertian kerjasama ekonomi internasional, manfaat kerjasama ekonomi internasional, bentuk-bentuk kerjasama ekonomi, dan lembaga-lembaga ekonomi Internasional setelah mengumpulkan informasi/data.</p> <p>Mengomunikasikan Menyampaikan hasil analisis dan simpulan tentang pengertian kerjasama ekonomi internasional, manfaat kerjasama ekonomi internasional, bentuk-bentuk kerjasama ekonomi, dan lembaga-lembaga ekonomi Internasional dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>			

Catatan:

Penilaian *Anecdotal Record* bisa digunakan untuk menilai ranah sikap spiritual (KI 1) dan sikap sosial (KI 2) siswa selama proses pembelajaran

Bentuk penilaian ini dapat diterapkan setiap bulan atau triwulan untuk mengontrol ketercapaian sikap spiritual dan sikap sosial

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Tri Ismiyati, M.Pd.
Pembina Tk. I., IV/b
NIP 19710415 199412 2 004

Godean, 1 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Nur Widayati
NIM 13804241049

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/6
No. Revisi	:	1
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016

ANALISIS PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Program : XI / IPS
Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

No	KI, KD, dan IPK	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN			KKM		
		Karakteristik KD	Karakteristik MP	Kondisi SP	KKM IPK	KKM KD	KI
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya						
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia						
3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah						75,01

No	KI, KD, dan IPK	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN			KKM		
		Karakteristik KD	Karakteristik MP	Kondisi SP	KKM IPK	KKM KD	KI
	3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional						
	3.1.1 Mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional	76	76	76	76		
	3.1.2 Mengidentifikasi manfaat perhitungan pendapatan nasional	76	76	76	76		
	3.1.3 Mengidentifikasi komponen-komponen atau konsep pendapatan nasional	74	74	74	74	75	
	3.1.4 Membedakan metode perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran	74	74	74	74		
	3.1.5 Mendiskripsikan konsep pendapatan per kapita	75	75	75	75		
	3.1.6 Menganalisis distribusi pendapatan suatu negara	75	75	75	75		
	3.2. Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya						
	3.2.1 Mendeskripsikan pengertian pertumbuhan ekonomi	76	76	76	76		
	3.2.2 Mengukur pertumbuhan ekonomi	75	75	75	75	75	
	3.2.3 Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi						
	3.2.4 Mendeskripsikan pengertian pembangunan ekonomi	74	74	74	74		
	3.2.5 Membedakan pembangunan						

No	KI, KD, dan IPK	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN			KKM		
		Karakteristik KD	Karakteristik MP	Kondisi SP	KKM IPK	KKM KD	KI
	ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi	76	76	76	76		
	3.2.6 Mengidentifikasi perencanaan pembangunan ekonomi	76	76	76	76		
	3.2.7 Menjelaskan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi						
	3.2.8 Mengklasifikasikan aktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi	75	75	75	75		
	3.2.9 Menganalisis masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang	75	75	75	75		
	3.2.10 Menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi	75	75	75	75		
		74	74	74	74		
		74	74	74	74		
	3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi						
	3.3.1 Mendeskripsikan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja	77	77	77	77	75,2	

No	KI, KD, dan IPK	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN			KKM		
		Karakteristik KD	Karakteristik MP	Kondisi SP	KKM IPK	KKM KD	KI
	3.3.2 Mengklasifikasikan jenis-jenis tenaga kerja	75	75	75	75		
	3.3.3 Menganalisis masalah ketenagakerjaan	74	74	74	74		
	3.3.4 Menganalisis upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja	75	75	75	75		
	3.3.5 Mengidentifikasi sistem upah	76	76	76	76		
	3.3.6 Menganalisis masalah pengangguran	74	74	74	74		
	3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi						
	3.4.1 Mendeskripsikan pengertian indeks harga	77	77	77	77		
	3.4.2 Mengidentifikasi tujuan penghitungan indeks harga	76	76	76	76		
	3.4.3 Menjelaskan macam-macam indeks harga	76	76	76	76		
	3.4.4 Membedakan metode penghitungan indeks harga	75	75	75	75		
	3.4.5 Mendeskripsikan pengertian inflasi	76	76	76	76		
	3.4.6 Menganalisis penyebab inflasi	74	74	74	74	75	
	3.4.7 Mengklasifikasikan jenis-jenis inflasi	75	75	75	75		
	3.4.8 Menghitung laju inflasi	74	74	74	74		
	3.4.9 Menganalisis dampak inflasi	74	74	74	74		
	3.4.10 Menganalisis cara mengatasi inflasi	74	74	74	74		
	3.4.11 Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang	74	74	74	74		
	3.4.12 Menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi	75	75	75	75		

No	KI, KD, dan IPK	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN			KKM		
		Karakteristik KD	Karakteristik MP	Kondisi SP	KKM IPK	KKM KD	KI
	permintaan uang						
	3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal						
	3.5.1 Mendeskripsikan pengertian kebijakan moneter	75	75	75	75		
	3.5.2 Menjelaskan tujuan kebijakan moneter	75	75	75	75		
	3.5.3 Menjelaskan instrumen kebijakan moneter	73	73	73	73	74,3	
	3.5.4 Mendeskripsikan kebijakan fiskal	75	75	75	75		
	3.5.5 Menjelaskan tujuan kebijakan fiskal	75	75	75	75		
	3.5.6 Menjelaskan instrumen kebijakan fiskal	73	73	73	73		
	3.6 Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi						
	3.6.1 Mendeskripsikan pengertian APBN	77	77	77	77		
	3.6.2 Menjelaskan fungsi dan tujuan APBN	76	76	76	76		
	3.6.3 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan negara	76	76	76	76		
	3.6.4 Menguraikan jenis-jenis belanja negara	75	75	75	75	75,5	
	3.6.5 Menjelaskan mekanisme penyusunan APBN	75	75	75	75		
	3.6.6 Menganalisis pengaruh APBN terhadap perekonomian	74	74	74	74		
	3.6.7 Mengidentifikasi pengertian APBD	77	77	77	77		
	3.6.8 Menjelaskan fungsi dan tujuan						

No	KI, KD, dan IPK	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN			KKM		
		Karakteristik KD	Karakteristik MP	Kondisi SP	KKM IPK	KKM KD	KI
	APBD	76	76	76	76		
	3.6.9 Menjeaskan sumber-sumber penerimaan daerah	76	76	76	76		
	3.6.10 Menguraikan jenis-jenis belanja daerah	75	75	75	75		
	3.6.11 Menjelaskan mekanisme penyusunan APBD	75	75	75	75		
	3.6.12 Menganalisis pengaruh APBD terhadap perekonomian	74	74	74	74		
	3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi						
	3.7.1 Mendeskripsikan pengertian pajak	77	77	77	77		
	3.7.2 Mendeskripsikan fungsi, manfaat, dan tarif pajak	76	76	76	76		
	3.7.3 Membedakan pajak dengan pungutan resmi lainnya	75	75	75	75		
	3.7.4 Menjelaskan asas pemungutan pajak	75	75	75	75	75,1	
	3.7.5 Mengklasifikasikan jenis-jenis pajak	75	75	75	75		
	3.7.6 Menjelaskan sistem pemungutan pajak di Indonesia	74	74	74	74		
	3.7.7 Menentukan objek dan cara pengenaan pajak	74	74	74	74		
	3.8 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional						
	3.8.1 Mendeskripsikan pengertian perdagangan internasional	77	77	77	77	75	
	3.8.2 Mengidentifikasi manfaat perdagangan internasional	76	76	76	76		

No	KI, KD, dan IPK	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN			KKM		
		Karakteristik KD	Karakteristik MP	Kondisi SP	KKM IPK	KKM KD	KI
	3.8.3 Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional	75	75	75	75		
	3.8.4 Menjelaskan teori perdagangan internasional	74	74	74	74		
	3.8.5 Mengidentifikasi kebijakan perdagangan internasional	74	74	74	74		
	3.8.6 Menjelaskan tujuan kebijakan perdagangan internasional	75	75	75	75		
	3.8.7 Mengkasifikasikan alat pembayaran internasional	75	75	75	75		
	3.8.8 Mengidentifikasi neraca pembayaran internasional	74	74	74	74		
	3.8.9 Menjelaskan konsep devisa	75	75	75	75		
	3.9 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional						
	3.9.1 Mendeskripsikan pengertian kerjasama ekonomi internasional	76	76	76	76		
	3.9.2 Mengidentifikasi manfaat kerjasama ekonomi internasional	76	76	76	76	75	
	3.9.3 Mengklasifikasikan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi	74	74	74	74		
	3.9.4 Menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional	74	74	74	74		
4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan						74,9

No	KI, KD, dan IPK	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN			KKM		
		Karakteristik KD	Karakteristik MP	Kondisi SP	KKM IPK	KKM KD	KI
	metoda sesuai kaidah keilmuan.						
	4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional						
	4.1.1 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional dengan menggunakan 3 pendekatan yaitu pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran secara tertulis	74	74	74	74	74	
	4.2 Menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya						
	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi secara lisan masalah pertumbuhan ekonomi	75	75	75	75		
	4.2.2 Menyajikan hasil diskusi secara lisan masalah pembangunan ekonomi	75	75	75	75	74,5	
	4.2.3 Menyajikan hasil analisis secara lisan cara mengatasi permasalahan pertumbuhan ekonomi	74	74	74	74		
	4.2.4 Menyajikan hasil analisis secara lisan cara mengatasi permasalahan pembangunan ekonomi	74	74	74	74		
	4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya						
	4.3.1 Menyajikan hasil analisis secara lisan masalah	74	74	74	74	74	

No	KI, KD, dan IPK	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN			KKM		
		Karakteristik KD	Karakteristik MP	Kondisi SP	KKM IPK	KKM KD	KI
	ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi 4.3.2 Menyajikan hasil analisis secara lisan cara mengatasi masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi	74	74	74	74		
	4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi 4.4.1 Menyajikan hasil analisis secara lisan indeks harga 4.4.2 Menyajikan hasil analisis dampak inflasi	75	75	75	75	75	
	4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal 4.5.1 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter 4.5.2 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter	75	75	75	75	75	
	4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi 4.6.1 Menyajikan hasil analisis fungsi APBN secara lisan 4.6.2 Menyajikan hasil analisis peran APBN secara lisan 4.6.3 Menyajikan hasil analisis fungsi APBD secara lisan 4.6.4 Menyajikan hasil analisis peran APBD secara lisan	76	76	76	76	77	
	4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi					75	

No	KI, KD, dan IPK	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN			KKM		
		Karakteristik KD	Karakteristik MP	Kondisi SP	KKM IPK	KKM KD	KI
	4.7.1 Menyajikan hasil analisis fungsi pajak dalam pembangunan ekonomi secara lisan	75	75	75	75		
	4.7.2 Menyajikan hasil analisis peran pajak dalam pembangunan ekonomi secara lisan	75	75	75	75		
	4.8 Menyajikan dampak kebijakan perdagangan internasional						
	4.8.1 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional	75	75	75	75	75	
	4.9 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional						
	4.9.1 Menyajikan hasil diskusi bentuk kerja sama ekonomi secara lisan dan tertulis	75	75	75	75	75	

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Tri Ismiyati, M.Pd.
Pembina Tk. I., IV/b
NIP 19710415 199412 2 004

Godean, 1 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Nur Widayati
NIM 13804241049

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/5
No. Revisi	:	1
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : XI / I

Materi Pokok : Pendapatan Nasional

Alokasi Waktu : 14 x 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

- 3.1.1 Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional
- 3.1.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi manfaat pendapatan nasional
- 3.1.3 Peserta didik mampu mengidentifikasi komponen-komponen atau konsep pendapatan nasional
- 3.1.4 Peserta didik mampu mengidentifikasi komponen-komponen atau konsep pendapatan nasional
- 3.1.5 Peserta didik mampu membedakan metode perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran
- 3.1.6 Peserta didik mampu mendiskripsikan konsep pendapatan per kapita
- 3.1.7 Peserta didik mampu menganalisis distribusi pendapatan suatu negara

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional	3.1.1 Mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional 3.1.2 Mengidentifikasi manfaat perhitungan pendapatan nasional 3.1.3 Mengidentifikasi komponen-komponen atau konsep pendapatan nasional 3.1.4 Membedakan metode perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran 3.1.5 Mendiskripsikan konsep pendapatan per kapita

		3.1.6 Menganalisis distribusi pendapatan suatu negara
2.	4.1 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional	4.1.1 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional dengan menggunakan 3 pendekatan yaitu pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran secara tertulis

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Pendapatan Nasional
2. Konsep Pendapatan Nasional
 - a. Produk Domestik Bruto
 - b. Produk Nasional Bruto
 - c. Produk Nasional Neto
 - d. Pendapatan Nasional Neto
 - e. Pendapatan Perorangan
 - f. Pendapatan Setelah Pajak
 - g. Produk Domestik Regional Bruto
3. Komponen Penghitungan Pendapatan Nasional
4. Metode Penghitungan Pendapatan Nasional
 - a. Pendekatan Pendapatan
 - b. Pendekatan Produksi
 - c. Pendekatan Pengeluaran
5. Pendapatan per kapita
 1. Pengertian dan Manfaat Pendapatan Per Kapita
 2. Perhitungan Pendapatan Per Kapita
6. Distribusi Pendapatan
 - a. Pengertian Distribusi Pendapatan
 - b. Indikator Distribusi Pendapatan
 - 1) Kurva Lorenz
 - 2) Koefisien Gini
 - 3) Kriteria Bank Dunia

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan presentasi
3. Model Pembelajaran : *Student Team Achivement Divisions (STAD)*

E. Media Pembelajaran

1. Media
 - a. *Powerpoint*
 - b. Video ilustrasi tentang Pendapatan Nasional

2. Alat
 - a. LCD
 - b. Laptop
 - c. Whiteboard
 - d. Spidol

F. Sumber Belajar

1. Buku paket ekonomi Kemendikbud
 - a. S, Alam. 2014. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Esis.
 - b. Mulyani, Endang. 2015. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
 - c. Sukwiaty, dkk. 2004. *Ekonomi Kelas 2 SMA*. Bandung: Yudhistira.
 - d. Rahardja, Pratama, dkk. 2015. *Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*. Bandung: Yrama Widya.
 - e. Wahyudi, Anton, dkk. _____. *KREATIF (Kreasi Belajar Siswa Aktif) Ekonomi SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Klaten: Viva Pakarindo.
2. Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan
3. Media cetak/elektronik
4. Internet
 - a. Wardayadi. 2012. Materi Ajar Kelas X-Pendapatan Nasional. (Online) <https://wardayadi.wordpress.com/materi-ajar/kelas-x/pendapatan-nasional-2/>. Diakses tanggal 19 Juli 2016
 - b. Lestari, Lita. 2013. Materi Ekonomi kelas X SMA, Pendapatan Nasional. (Online) <http://litalesta.blogspot.co.id/2013/12/materi-ekonomi-kelas-x-sma-pendapatan.html> . Diakses tanggal 19 Juli 2016

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 JP)

Indikator:

- 3.1.1 Mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional
- 3.1.2 Mengidentifikasi manfaat perhitungan pendapatan nasional

Metode Pembelajaran:

- a. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- b. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan presentasi
- c. Model Pembelajaran : *Number Head Together (NHT)*

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik memberi salam dan mengkondisikan kelas 2) Berdo'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik (ketua kelas) 3) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik 4) Pendidik memberikan apersepsi kepada peserta didik, agar peserta didik termotivasi dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran 5) Pendidik menyampaikan pokok materi tentang pengertian pendapatan nasional dan manfaat pendapatan nasional 6) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran 7) Pendidik membagikan alat pembelajaran berupa mahkota bernomor. 8) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a) Pendidik memberikan sedikit penjelasan mengenai video ilustrasi yang akan diamati oleh peserta didik b) Peserta didik mengamati video ilustrasi yang berkaitan dengan pendapatan nasional 2) Menanya <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik diarahkan pada pertanyaan mengenai video ilustrasi yang telah ditampilkan b) Peserta didik merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan manfaat pendapatan nasional 3) Mengumpulkan Informasi Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti: membaca buku pegangan peserta didik atau mencari di internet untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan 4) Mengasosiasi Peserta didik bersama kelompoknya mengolah dan 	70 Menit

	<p>menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a) Pendidik memanggil satu nomor tertentu secara acak dari suatu kelompok</p> <p>b) Peserta didik yang sesuai dengan nomor yang dipanggil mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan untuk dijawab kepada seluruh kelas.</p> <p>c) Pendidik kembali memanggil satu nomor tertentu dari kelompok yang berbeda secara acak untuk memberikan tanggapan, jawaban dan masukan terhadap hasil jawaban peserta didik sebelumnya.</p> <p>d) Peserta didik yang sesuai dengan nomor yang dipanggil mengacungkan tangan dan memberikan tanggapan, jawaban dan masukan terhadap hasil jawaban peserta didik sebelumnya kepada seluruh kelas</p>	
Penutup	<p>1) Pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.</p> <p>2) Pendidik menginformasikan materi yang akan disampaikan pertemuan berikutnya yaitu komponen-komponen/konsep pendapatan nasional.</p> <p>3) Pendidik memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya yaitu berupa mencari informasi tentang komponen-komponen/konsep pendapatan nasional.</p> <p>4) Pendidik mengajak peserta didik untuk berdo'a.</p> <p>5) Pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 Menit

2. Pertemuan Kedua (2 JP)

Indikator:

3.1.3 Mengidentifikasi komponen-komponen atau konsep pendapatan nasional

Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- b. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan presentasi
- c. Model Pembelajaran : *Student Team Achievement Divisions (STAD)*

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik memberi salam dan mengkondisikan kelas 2) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik 3) Pendidik memberikan apersepsi kepada peserta didik, agar peserta didik termotivasi dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran 4) Pendidik menyampaikan pokok materi tentang komponen-komponen/konsep pendapatan nasional 5) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran 6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a) Masing-masing kelompok mendapat 1 topik bahasan, kelompok 1 tentang GDP, kelompok 2 tentang GNP, kelompok 3 tentang NNP, kelompok 4 tentang NNI, kelompok 5 tentang PI, dan kelompok 6 tentang DI b) Peserta didik membaca materi tentang komponen-komponen/konsep pendapatan nasional yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) ataupun dari sumber lain yang relevan 2) Menanya Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan komponen-komponen/konsep pendapatan nasional 3) Mengumpulkan Informasi Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti: membaca buku pegangan peserta didik atau mencari di internet untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan 4) Mengasosiasi Peserta didik bersama kelompoknya mengolah dan menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan 	70 Menit

	<p>yang telah dirumuskan.</p> <p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a) Salah satu perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>b) Ketika salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi, kelompok atau peserta didik yang lain mendengarkan dan mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</p>	
Penutup	<p>1) Pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.</p> <p>2) Pendidik menginformasikan materi yang akan disampaikan pertemuan berikutnya yaitu melanjutkan materi metode penghitungan pendapatan nasional)</p> <p>3) Pendidik memberikan tugas untuk minggu berikutnya yaitu berupa mengerjakan soal yang diberikan oleh pendidik mengenai penghitungan pendapatan nasional</p> <p>4) Pendidik mengajak peserta didik untuk berdo'a</p> <p>5) Pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	10 Menit

3. Pertemuan Ketiga dan Keempat (4 JP)

Indikator:

3.1.4 Membedakan metode perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran

Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, presentasi, dan latihan soal
- Model Pembelajaran : *Student Team Achievement Divisions (STAD)*

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	<p>1) Pendidik memberi salam dan mengkondisikan kelas</p> <p>2) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik</p> <p>3) Pendidik memberikan apersepsi kepada peserta didik, agar peserta didik termotivasi dan</p>	10 Menit

	<p>semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran</p> <p>4) Pendidik mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya tentang komponen-komponen/konsep pendapatan nasional</p> <p>5) Pendidik menyampaikan pokok materi tentang metode perhitungan pendapatan nasional</p> <p>6) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>7) Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>1) Mengamati</p> <p>a) Kelompok 1 dan 2 membahas metode perhitungan pendapatan dengan pendekatan produksi, kelompok 3 dan 4 membahas metode perhitungan pendapatan dengan pendekatan pendapatan, kelompok 5 dan 6 membahas metode perhitungan pendapatan dengan pendekatan pengeluaran</p> <p>b) Peserta didik bersama kelompoknya membaca materi di buku pegangan siswa mengenai topik yang telah dibagikan</p> <p>2) Menanya</p> <p>Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan terkait metode perhitungan pendapatan nasional</p> <p>3) Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti: membaca buku pegangan peserta didik atau mencari di internet untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan</p> <p>4) Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik bersama kelompoknya mengolah informasi mengenai metode perhitungan pendapatan nasional berdasarkan yang telah pengkajian</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>3 kelompok maju untuk mempresentasikan metode perhitungan pendapatan nasional dengan 3 pendekatan</p>	<p>70 Menit</p>

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. 2) Pendidik menginformasikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya yaitu latihan soal menghitung pendapatan nasional dengan 3 pendekatan 3) Pendidik memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya yaitu membaca materi metode perhitungan pendapatan nasional. 4) Pendidik mengajak peserta didik untuk berdoa 5) Pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	10 Menit
---------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

4. Pertemuan Kelima (2 JP)

Indikator:

3.1.5 Mendiskripsikan konsep pendapatan per kapita

Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- b. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan presentasi
- c. Model Pembelajaran : *Student Team Achievement Divisions (STAD)*

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik memberi salam dan mengkondisikan kelas 2) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik 3) Pendidik memberikan apersepsi kepada peserta didik, agar peserta didik termotivasi dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran 4) Pendidik mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya tentang metode perhitungan pendapatan nasional 5) Pendidik menyampaikan pokok materi tentang pendapatan per kapita 6) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran 7) Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati Peserta didik mengamati data PDB Indonesia dan jumlah penduduk Indonesia saat ini 	70 Menit

	<p>2) Menanya Peserta didik bersama kelompoknya merumuskan pertanyaan terkait pendapatan per kapita</p> <p>3) Mengumpulkan Informasi a) Maing-masing kelompok diberi lembar kerja kelompok b) Peserta didik mengumpulkan data PDB dan jumlah penduduk negara-negara ASEAN</p> <p>4) Mengasosiasi Peserta didik bersama kelompoknya mengolah data dan menghitung pendapatan per kapita masing-masing negara serta menganalisis keadaan negara tersebut</p> <p>5) Mengkomunikasikan 2 kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok yang lain diminta memberi tanggapan</p>	
Penutup	<p>1) Pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.</p> <p>2) Pendidik menginformasikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya yaitu distribusi pendapatan</p> <p>3) Pendidik memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya yaitu membaca materi tentang distribusi pendapatan</p> <p>4) Pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	10 Menit

5. Pertemuan Enam (2 JP)

Indikator:

3.1.6 Menganalisis distribusi pendapatan suatu negara

Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- b. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan presentasi
- c. Model Pembelajaran : *Student Team Achievement Divisions (STAD)*

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik memberi salam dan mengkondisikan kelas 2) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik 3) Pendidik memberikan apersepsi kepada peserta didik, agar peserta didik termotivasi dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran 4) Pendidik mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya tentang pendapatan per kapita 5) Pendidik menyampaikan pokok materi tentang distribusi pendapatan 6) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a) Pendidik mengarahkan peserta didik pada kasus distribusi pendapatan di Indonesia yang tidak merata b) Peserta didik mengamati gambar ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia 2) Menanya Peserta didik bersama kelompoknya merumuskan pertanyaan terkait distribusi pendapatan (penyebabnya) 3) Mengumpulkan Informasi Peserta didik mengumpulkan informasi dari internet maupun buku pegangan siswa 4) Mengasosiasi Peserta didik mengolah informasi dan menganalisis penyebab ketidakmerataan distribusi pendapatan 5) Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> a) Beberapa peserta didik mempresentasikan hasil analisisnya dan peserta didik yang lain menanggapi b) Peserta didik memperdalam materi dengan mengerjakan latihan soal pada LKS 	70 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. 	10 Menit

	<p>2) Pendidik menginformasikan bahwa materi yang dipelajari telah selesai dan pertemuan selanjutnya adalah ulangan harian KD 3.1</p> <p>3) Pendidik memberikan tugas membuat <i>mind mapping</i> tentang pendapatan nasional dikumpulkan sebelum ulangan berlangsung</p> <p>4) Pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

6. Pertemuan Ketujuh (2 JP)

ULANGAN HARIAN KD 3.1

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	<p>1) Pendidik memberi salam dan mengkondisikan kelas</p> <p>2) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik</p> <p>3) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>1) Pendidik mempersilakan siswa bila ada hal yang ingin ditanyakan sebelum ulangan dimulai</p> <p>2) Pendidik memberikan solusi terhadap permasalahan yang diajukan siswa</p> <p>3) Pendidik membagikan Soal Ulangan Harian Bab 1 dan lembar jawaban kepada masing-masing siswa</p> <p>4) Pendidik meminta siswa untuk mengerjakan Soal Ulangan Harian Bab 1</p>	70 Menit
Penutup	<p>1) Pendidik meminta siswa untuk mengumpulkan hasil mengerjakan Soal Ulangan Harian Bab 1</p> <p>2) Pendidik mengakhiri pelajaran dengan berdo'a</p> <p>3) Pendidik menutup pelajaran dengan salam.</p>	10 Menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal Essay
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional	1

2.	Mengidentifikasi manfaat perhitungan pendapatan nasional	1
3.	Mengidentifikasi komponen-komponen atau konsep pendapatan nasional	2
4.	Membedakan metode perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran	3
5.	Mendiskripsikan konsep pendapatan per kapita	1
6.	Menganalisis distribusi pendapatan suatu negara	1
	JUMLAH	9

d. Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1*

2. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan dan Diskusi Kelom
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
- c. Kisi-kisi

No	Butir Penilaian	Indikator
1.	4.3 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional	4.1.1 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional dengan menggunakan 3 pendekatan yaitu pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran secara tertulis

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Tri Ismiyati, M.Pd.
Pembina Tk. I., IV/b
NIP 19710415 199412 2 004

Godean, 19 Juli 2016

Mahasiswa PPL



Nur Widayati
NIM 13804241049

Kelas : XI IPS 2

No.	Nama Siswa	Deskripsi Skor											
		Menyajikan data atau fakta lengkap				Data atau fakta tersaji dengan rapi dan jelas				Menghitung pendapatan nasional dengan 3 metode			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Aldika Pri Hantara												
2	Amanda Naura Rasyda												
3	Andhita Murin Kurnialita												
4	Annisa Arwien Rizada												
5	Aqilanuha Wannarwastu												
6	Ariva Septriana Brillianti												
7	Azzahra Nur Rahma												
8	Crussita Wahyuning Putri												
9	Farhani Riska Septia												
10	Faza Nashihah												
11	Fina Rahmawati												
12	Imelda Fani Swastika												
13	Indah Nur Fauziyah												
14	Indi 'Ilmiyati Irfana												
15	Isabela Reksa Dini												
16	Isna Rahayunirahimah												
17	Ivana Nevi Anggraeni												
18	Kevin Alvianto												
19	Lina Komastuti												
20	Luna Leony Rajasa												
21	Muhammad Julio Rifki Rayhandika												
22	Nikolaus Adi Pratama												
23	Oktriditia Saraswati												
24	Puri Yulitaningsih												
25	Rafael Yudi Dwi Sulistiyanto												
26	Realiza Meiamalia Rooswandari												
27	Regina Dita Pradnyasari Retnoindi												
28	Retno Puspita Sari												
29	Rosa Pijar Cahya Devi												
30	Siwi Listyandari												
31	Yohanes Wijaya Setya Arsandi												

Keterangan:

Deskripsi: "Menyajikan data atau fakta dengan lengkap"

- 4** = Apabila menyajikan data atau fakta dengan sangat lengkap;
- 3** = Apabila menyajikan data atau fakta dengan lengkap;
- 2** = Apabila menyajikan data atau fakta dengan cukup lengkap;
- 1** = Apabila menyajikan data atau fakta dengan tidak lengkap.

Deskripsi: "Data atau fakta tersaji dengan rapi dan jelas"

- 4 = Apabila data atau fakta tesaji dengan sangat rapi dan jelas;
- 3 = Apabila data atau fakta tesaji dengan rapi dan jelas;
- 2 = Apabila data atau fakta tesaji dengan cukup rapi dan jelas;
- 1 = Apabila data atau fakta tesaji dengan tidak rapi dan jelas.

Deskripsi: “ Menghitung pendapatan nasional dengan tepat”

- 4 = Apabila menghitung pendapatan nasional dengan sangat tepat;
- 3 = Apabila menghitung pendapatan nasional dengan tepat;
- 2 = Apabila menghitung pendapatan nasional dengan cukup tepat;
- 1 = Apabila menghitung pendapatan nasional dengan tidak tepat.

Pedoman penilaian :

$$Skor Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimum} \times 100$$

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN
(DISKUSI KELOMPOK)**

Nama Anggota / No Absen : 1. /
2. /
3. /
4. /
5. /

Diskusikanlah tugas berikut!

Dalam menentukan pendapatan nasional suatu negara diperlukan perhitungan yang relatif sulit harus tepat atau akurat karena sangat dipengaruhi oleh data statistik yang dikumpulkan setiap tahunnya.

Apa saja manfaat-manfaat dilakukannya perhitungan pendapatan nasional?

HASIL DISKUSI

Kunci jawaban :

Manfaat perhitungan pendapatan nasional:

1. Untuk Mengetahui Struktur Perekonomian Negara

Dengan penghitungan pendapatan nasional akan diketahui struktur perekonomian suatu negara. Hal ini dapat dilihat dari seberapa besar kontribusi dari sektor-sektor perekonomian terhadap pendapatan nasional. Jika sektor agraris yang lebih dominan dalam pendapatan nasional maka struktur ekonomi negara tersebut agraris. Namun jika pendapatan nasional dominan berasal dari sektor industri maka struktur ekonomi negara tersebut adalah industri, dan sebagainya.

2. Untuk Mengetahui Tingkat Pertumbuhan Perekonomian

Setiap tahun dilakukan penghitungan pendapatan nasional dengan tujuan untuk membandingkan perekonomian dari tahun ke tahun sehingga dapat diketahui tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi diukur dari penambahan yang sebenarnya dalam barang dan jasa yang diproduksi, sehingga barang dan jasa tersebut harus dihitung berdasarkan harga tetap. Artinya harga yang berlaku pada suatu tahun tertentu yang seterusnya digunakan untuk menghitung barang dan jasa yang dihasilkan pada tahun-tahun yang lain. Dengan demikian akan dihasilkan pendapatan nasional riil (sebenarnya).

3. Untuk Membandingkan Perekonomian Antardaerah Maupun Antarnegara

Apabila dasar penghitungan pendapatan adalah masyarakat seluruh daerah/provinsi maka disebut pendapatan regional. Dengan mengetahui besarnya pendapatan regional maka dapat diketahui struktur perekonomian dan tingkat kemakmuran suatu daerah. Dengan demikian perekonomian suatu daerah dapat dibandingkan dengan perekonomian daerah lain. Selain untuk mengukur perekonomian antardaerah, penghitungan pendapatan nasional dapat digunakan untuk membandingkan perekonomian suatu negara dengan negara lain. Sehingga dapat diketahui apakah negara tersebut termasuk negara maju atau negara berkembang atau bahkan negara yang masih terbelakang.

4. Untuk Menjadi Sumber Informasi bagi Pemerintah

Data pendapatan nasional digunakan oleh pemerintah untuk menilai efektivitas kebijakan-kebijakan yang telah diambil. Sebagai contoh, untuk menilai pengaruh kebijakan perubahan tingkat pajak terhadap pengeluaran masyarakat suatu negara. Kecenderungan tren perkembangan pendapatan nasional digunakan oleh pemerintah untuk mengidentifikasi masalah dan merencanakan program untuk menanggulangi masalah tersebut.

5. Untuk Membantu Merumuskan Kebijakan Pemerintah

Hasil penghitungan pendapatan nasional dapat digunakan oleh pemerintah untuk menilai efektivitas kebijakan-kebijakan yang telah diambil. Selain itu dengan mengetahui perkembangan pendapatan nasional pemerintah dapat mengidentifikasi masalah-masalah ekonomi yang baru muncul dan merencanakan program-program baru untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN
(DISKUSI KELOMPOK)**

MATERI: PENDAPATAN NASIONAL

(PENDAPATAN PER KAPITA)

DISKUSI KELOMPOK

Nama Anggota / No Absen :

Diskusikanlah tugas berikut!

1. Carilah informasi mengenai Produk Domestik Bruto (PDB), jumlah penduduk, pendapatan per kapita negara-negara di ASEAN tahun 2015

Pendapatan per kapita negara-negara ASEAN tahun 2015

(Harga Konstan)

No	Negara	PDB 2015 (juta US\$)	Jumlah Penduduk (juta)	Pendapatan Per Kapita (US\$)
1	Indonesia			
2	Filipina			
3	Malaysia			
4	Singapura			
5	Thailand			
6	Brunei Darussalam			
7	Vietnam			
8	Laos			
9	Myanmar			
10	Kamboja			

2. Analisislah mengapa terjadi perbedaan pendapatan per kapita antarnegara dan apa penyebabnya?

**KISI-KISI PENILAIAN
PENDAPATAN NASIONAL**

1. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap religius dan sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik berdo'a pada saat pembelajaran dengan baik dan benar. b. Peserta didik memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi. c. Peserta didik jujur dalam melaksanakan tugas tidak mencontek pekerjaan teman dalam mengerjakan tugas. d. Peserta didik tepat waktu dalam mengerjakan tugas e. Peserta didik melaksanakan tugas dengan baik yang diberikan pendidik f. Peserta didik menghormati pendidik dengan memberikan sapaan ketika memulai presentasi g. Peserta didik menghargai peserta didik yang lainnya ketika memberikan pendapat. h. Peserta didik melaksanakan kerjasama dalam mengerjakan tugas i. Peserta didik menjaga kebersihan kelas 	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p>Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pendapatan nasional? b. Apa manfaat dari dilakukannya perhitungan pendapatan nasional? c. Komponen apa saja yang dimasukkan dalam perhitungan pendapatan nasional? d. Jika diketahui Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2004 adalah Rp 131.101,6 Miliar. Pendapatan/Produk neto terhadap Luar Negeri Rp 4.955,7 Miliar, Pajak tidak Langsung Rp 8.945,6 Miliar, Penyusutan Rp 6.557,8 Miliar, Iuran Asuransi Rp 2,0 Miliar, Laba ditahan Rp 5,4 Miliar, Transfer Payment Rp 6,2 Miliar dan Pajak Langsung 	<p>Mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban, diskusi kelompok dan tugas individu</p> <p>Tes tertulis, bentuk soal uraian</p>	<p>Menjawab tes tertulis, penyelesaian tugas individu dan diskusi kelompok</p> <p>Tugas individu</p>

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian																		
	<p>Rp 12,0 Miliar. Dari data tersebut hitunglah :</p> <ol style="list-style-type: none"> GNP NNP NI PI DI 																				
	<p>Ulangan Harian</p> <ol style="list-style-type: none"> Jelaskan pengertian pendapatan nasional ditinjau dari tiga aspek? Sebutkan manfaat perhitungan pendapatan nasional! Diketahui data (dalam milyar rupiah) <table border="1" data-bbox="321 892 1011 1365"> <tbody> <tr> <td>• Produk domestik bruto (PDB)</td> <td>Rp 125.700</td> </tr> <tr> <td>• Pendapatan neto luar negeri</td> <td>Rp 4.750</td> </tr> <tr> <td>• Pajak tidak langsung</td> <td>Rp 7.628</td> </tr> <tr> <td>• Penyusutan</td> <td>Rp 6.287</td> </tr> <tr> <td>• Iuran asuransi</td> <td>Rp 3,5</td> </tr> <tr> <td>• Laba ditahan</td> <td>Rp 4,5</td> </tr> <tr> <td>• <i>Transfer payment</i></td> <td>Rp 17</td> </tr> <tr> <td>• Pajak langsung</td> <td>Rp 12</td> </tr> <tr> <td>• Konsumsi</td> <td>Rp 75.230</td> </tr> </tbody> </table> <p>Hitunglah GNP, NNP, NNI, PI, DI, dan tabungan!</p> Laras merupakan warga negara Indonesia dan bekerja di Indonesia, dengan pendapatan Rp 2.500.000,00. Robert merupakan warga negara Australia dan bekerja di Indonesia sebagai kontraktor, dengan pendapatan Rp 3.750.000,00. Bima merupakan warga negara Indonesia yang tinggal dan bekerja di Belanda, dengan pendapatan Rp 5.000.000,00. Dari data tersebut, hitunglah nilai PNB Indonesia! Bila seorang petani mampu menghasilkan beras yang dijual dengan harga Rp 9.000 per-kilonya. Kemudian beras ini diproses menjadi tepung beras dan dijual dengan harga Rp 17.000 per-kilonya. Selanjutnya tepung beras ini dibeli 	• Produk domestik bruto (PDB)	Rp 125.700	• Pendapatan neto luar negeri	Rp 4.750	• Pajak tidak langsung	Rp 7.628	• Penyusutan	Rp 6.287	• Iuran asuransi	Rp 3,5	• Laba ditahan	Rp 4,5	• <i>Transfer payment</i>	Rp 17	• Pajak langsung	Rp 12	• Konsumsi	Rp 75.230	<p>Tes tertulis, bentuk soal uraian</p>	<p>Ulangan harian</p>
• Produk domestik bruto (PDB)	Rp 125.700																				
• Pendapatan neto luar negeri	Rp 4.750																				
• Pajak tidak langsung	Rp 7.628																				
• Penyusutan	Rp 6.287																				
• Iuran asuransi	Rp 3,5																				
• Laba ditahan	Rp 4,5																				
• <i>Transfer payment</i>	Rp 17																				
• Pajak langsung	Rp 12																				
• Konsumsi	Rp 75.230																				

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian																																						
	<p>oleh pengusaha kue dan dibuat menjadi kue ciffon pandan yang harganya Rp 27.000. Buatlah tabel perhitungannya dan hitunglah besarnya sumbangan pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan produksi!</p> <p>6. Data pendapatan nasional (dalam milyar rupiah)</p> <table border="1" data-bbox="451 650 1027 1041"> <tbody> <tr> <td>Upah</td> <td>2.350</td> <td>Pertanian</td> <td>4.200</td> </tr> <tr> <td>Belanja pemerintah</td> <td>1.870</td> <td>Ekspor</td> <td>2.100</td> </tr> <tr> <td>Bunga</td> <td>270</td> <td>Investasi</td> <td>850</td> </tr> <tr> <td>Konsumsi</td> <td>1.750</td> <td>Sewa</td> <td>380</td> </tr> <tr> <td>Keuntungan</td> <td>2.735</td> <td>Impor</td> <td>1.450</td> </tr> <tr> <td>Jasa</td> <td>750</td> <td>Industri</td> <td>2.380</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan data diatas, berapakah pendapatan nasional menurut pendekatan pendapatan?</p> <p>7. Diketahui data dari negara MY pada tahun 2015</p> <table border="1" data-bbox="402 1260 1027 2038"> <thead> <tr> <th data-bbox="402 1260 870 1430">Jenis Pengeluaran</th> <th data-bbox="870 1260 1027 1430">Nilai (Triliun Rupiah)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="402 1430 870 1540">1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Konsumen</td> <td data-bbox="870 1430 1027 1540">3.858</td> </tr> <tr> <td data-bbox="402 1540 870 1649">2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah</td> <td data-bbox="870 1540 1027 1649">1.678</td> </tr> <tr> <td data-bbox="402 1649 870 1809">3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto oleh perusahaan swasta</td> <td data-bbox="870 1649 1027 1809">542</td> </tr> <tr> <td data-bbox="402 1809 870 1918">4. Perubahan stok oleh perusahaan swasta</td> <td data-bbox="870 1809 1027 1918">768</td> </tr> <tr> <td data-bbox="402 1918 870 1978">5. Ekspor barang dan jasa</td> <td data-bbox="870 1918 1027 1978">-87</td> </tr> <tr> <td data-bbox="402 1978 870 2038">6. Impor barang dan jasa</td> <td data-bbox="870 1978 1027 2038">267</td> </tr> </tbody> </table> <p>Jika pendapatan nasional dihitung dengan pendekatan pengeluaran, maka jumlah pendapatan nasionalnya adalah sebesar...</p>	Upah	2.350	Pertanian	4.200	Belanja pemerintah	1.870	Ekspor	2.100	Bunga	270	Investasi	850	Konsumsi	1.750	Sewa	380	Keuntungan	2.735	Impor	1.450	Jasa	750	Industri	2.380	Jenis Pengeluaran	Nilai (Triliun Rupiah)	1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Konsumen	3.858	2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.678	3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto oleh perusahaan swasta	542	4. Perubahan stok oleh perusahaan swasta	768	5. Ekspor barang dan jasa	-87	6. Impor barang dan jasa	267		
Upah	2.350	Pertanian	4.200																																						
Belanja pemerintah	1.870	Ekspor	2.100																																						
Bunga	270	Investasi	850																																						
Konsumsi	1.750	Sewa	380																																						
Keuntungan	2.735	Impor	1.450																																						
Jasa	750	Industri	2.380																																						
Jenis Pengeluaran	Nilai (Triliun Rupiah)																																								
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Konsumen	3.858																																								
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.678																																								
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto oleh perusahaan swasta	542																																								
4. Perubahan stok oleh perusahaan swasta	768																																								
5. Ekspor barang dan jasa	-87																																								
6. Impor barang dan jasa	267																																								

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian															
	<p>7. Berikut tabel pendapatan nasional dan jumlah penduduk dari beberapa negara.</p> <table border="1" data-bbox="415 433 1027 705"> <thead> <tr> <th data-bbox="415 433 537 533">Negara</th> <th data-bbox="537 433 834 533">Pendapatan</th> <th data-bbox="834 433 1027 533">Jumlah Penduduk</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="415 533 537 575">G</td> <td data-bbox="537 533 834 575">Rp 132.000.000</td> <td data-bbox="834 533 1027 575">300.000 jiwa</td> </tr> <tr> <td data-bbox="415 575 537 618">H</td> <td data-bbox="537 575 834 618">Rp 86.000.000</td> <td data-bbox="834 575 1027 618">64.000 jiwa</td> </tr> <tr> <td data-bbox="415 618 537 660">I</td> <td data-bbox="537 618 834 660">Rp 44.000.000</td> <td data-bbox="834 618 1027 660">28.000 jiwa</td> </tr> <tr> <td data-bbox="415 660 537 705">J</td> <td data-bbox="537 660 834 705">Rp 102.000.000</td> <td data-bbox="834 660 1027 705">138.000 jiwa</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan data tersebut, urutan negara dimulai dari yang mempunyai pendapatan per kapita tertinggi adalah...</p> <p>8. Analisislah akibat dari distribusi pendapatan nasional yang tidak merata!</p>	Negara	Pendapatan	Jumlah Penduduk	G	Rp 132.000.000	300.000 jiwa	H	Rp 86.000.000	64.000 jiwa	I	Rp 44.000.000	28.000 jiwa	J	Rp 102.000.000	138.000 jiwa		
Negara	Pendapatan	Jumlah Penduduk																
G	Rp 132.000.000	300.000 jiwa																
H	Rp 86.000.000	64.000 jiwa																
I	Rp 44.000.000	28.000 jiwa																
J	Rp 102.000.000	138.000 jiwa																
3.	<p>Keterampilan</p> <p>1. Peserta didik terampil menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional</p>	Uraian	Tugas individu															

SOAL TUGAS INDIVIDU
PENDAPATAN NASIONAL

1. Sebutkan komponen apa saja yang dimasukkan dalam perhitungan pendapatan nasional?
2. Jika diketahui Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2004 adalah Rp 131.101,6 Miliar. Pendapatan/Produk neto terhadap Luar Negeri Rp 4.955,7 Miliar, Pajak tidak Langsung Rp 8.945,6 Miliar, Penyusutan Rp 6.557,8 Miliar, Iuran Asuransi Rp 2,0 Miliar, Laba ditahan Rp 5,4 Miliar, Transfer Payment Rp 6,2 Miliar dan Pajak Langsung Rp 12,0 Miliar. Dari data tersebut hitunglah :
 - a. GNP
 - b. NNP
 - c. NI
 - d. PI
 - e. DI

2. Diketahui:

Produk domestic bruto (PDB) Indonesia	Rp	130.100,6	milyar
Pendapatan neto luar negeri	Rp	4.955,7	milyar
Pajak tidak langsung	Rp	8.945,6	milyar
Penyusutan	Rp	6.557,8	milyar
Iuran asuransi	Rp	2	milyar
Laba ditahan	Rp	5,4	milyar
Transfer payment	Rp	13	milyar
Pajak langsung	Rp	12	milyar
Konsumsi	Rp	100.000	milyar

Hitunglah: GNP, NNP, NNI, PI, DI, dan Tabungan!

Kunci Jawaban soal individu:

1. Komponen-komponen dalam perhitungan pendaptan nasional
 - a. Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP)
 - b. Produk Nasional Bruto (PNB) atau Gross National Product (GNP)
 - c. Produk Nasional Neto (PNN) atau Net National Product (NNP)
 - d. Pendapatan Nasional Neto (NNI)
 - e. Pendapatan Perseorangan (PS) atau Personal Income (PI)
 - f. Pendapatan Disposibel atau Disposable Income (DI)
2. Soal hitungan I
 - a. $GNP = GDP + \text{Produk Neto terhadap Luar Negeri}$
 $= \text{Rp } 131.101,6 \text{ Miliar} + \text{Rp } 4.955,7 \text{ Miliar}$
 $= \text{Rp } 136.057,3 \text{ Miliar}$
 - b. $NNP = GNP - \text{Penyusutan}$
 $= \text{Rp } 136.057,3 \text{ Miliar} - \text{Rp } 6.557,8 \text{ Miliar}$
 $= \text{Rp } 129.499,5 \text{ Miliar}$
 - c. $NI = NNP - \text{Pajak tidak Langsung}$
 $= \text{Rp } 129.499,5 \text{ Miliar} - \text{Rp } 8.945,6 \text{ Miliar}$
 $= \text{Rp } 120.553,9 \text{ Miliar}$
 - d. $PI = (NI + \text{Transfer Payment}) - (\text{iuran asuransi} + \text{iuran jaminan sosial} + \text{Laba ditahan} + \text{Pajak Perseorangan})$

$$\begin{aligned}
&= (\text{Rp } 120.553,9 \text{ Miliar} + \text{Rp } 6,2 \text{ Miliar}) - (\text{Rp } 2,0 \text{ Miliar} + \text{Rp } 5,4 \text{ Miliar}) \\
&= \text{Rp } 120.560,1 \text{ Miliar} - \text{Rp } 7,4 \text{ Miliar} \\
&= \text{Rp } 120.552,7 \text{ Miliar} \\
\text{e. DI} &= \text{PI} - \text{Pajak Langsung} \\
&= \text{Rp } 120.552,7 \text{ Miliar} - \text{Rp } 12,0 \text{ Miliar} \\
&= \text{Rp } 120.540,7 \text{ Miliar}
\end{aligned}$$

2. Soal hitungan II

$$\begin{aligned}
\text{GNP} &= \text{GDP} + \text{Produk Neto terhadap Luar Negeri} \\
&= 130.100,6 \text{ M} + 4.955,7 \text{ M} \\
&= 135.056,3 \text{ M} \\
\text{NNP} &= \text{GNP} - \text{Penyusutan} \\
&= 135.056,3 \text{ M} - 6.557,8 \text{ M} \\
&= 128.498,5 \text{ M} \\
\text{NNI} &= \text{NNP} - \text{Pajak tidak langsung} \\
&= 128.498,5 \text{ M} - 8.945,6 \text{ M} \\
&= 119.552,9 \text{ M} \\
\text{PI} &= (\text{NNI} - \text{Transfer Payment}) - (\text{iuran Jaminan Sosial} + \text{iuran Asuransi} + \text{Laba Ditahan} + \text{Pajak Perseorangan}) \\
&= (119.552,9 - 13 \text{ M}) - (2 \text{ M} + 5,4 \text{ M}) \\
&= 119.539,9 \text{ M} - 7,4 \text{ M} \\
&= 119.532,5 \text{ M} \\
\text{DI} &= \text{PI} - \text{Pajak Langsung} \\
&= 119.532,5 \text{ M} - 12 \text{ M} \\
&= 119.520,5 \text{ M} \\
\text{Tabungan} &= \text{DI} - \text{Konsumsi} \\
&= 119.520,5 \text{ M} - 100.000 \text{ M} \\
&= 19.520,5 \text{ M}
\end{aligned}$$

Pedoman Penilaian Tugas individu:

Instrumen	Skor
1. Sebutkan komponen apa saja yang dimasukkan dalam perhitungan pendapatan nasional? Jelaskan secara singkat	3
2. Jika diketahui Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2004 adalah Rp 131.101,6 Miliar. Pendapatan/Produk neto terhadap Luar Negeri Rp 4.955,7 Miliar, Pajak tidak Langsung Rp 8.945,6 Miliar, Penyusutan Rp 6.557,8 Miliar, Iuran Asuransi Rp 2,0 Miliar, Laba ditahan Rp 5,4 Miliar, Transfer Payment Rp 6,2 Miliar dan Pajak Langsung Rp 12,0 Miliar. Dari data tersebut hitunglah : a. GNP b. NNP c. NI d. PI e. DI	10

3. Diketahui:		12
Produk domestic bruto (PDB) Indonesia	Rp 130.100,6 milyar	
Pendapatan neto luar negeri	Rp 4.955,7 milyar	
Pajak tidak langsung	Rp 8.945,6 milyar	
Penyusutan	Rp 6.557,8 milyar	
Iuran asuransi	Rp 2 milyar	
Laba ditahan	Rp 5,4 milyar	
Transfer payment	Rp 13 milyar	
Pajak langsung	Rp 12 milyar	
Konsumsi	Rp 100.000 milyar	
Hitunglah: GNP, NNP, NNI, PI, DI, dan Tabungan!		
Total Skor Maksimum		25

$$\text{Nilai tugas individu} = \frac{\text{skor individu}}{25} \times 4$$

SOAL ULANGAN HARIAN

1. Jelaskan pengertian pendapatan nasional ditinjau dari tiga aspek?
2. Sebutkan manfaat perhitungan pendapatan nasional!
3. Diketahui data (dalam milyar rupiah)

• Produk domestik bruto (PDB)	Rp 125.700
• Pendapatan neto luar negeri	Rp 4.750
• Pajak tidak langsung	Rp 7.628
• Penyusutan	Rp 6.287
• Iuran asuransi	Rp 3,5
• Laba ditahan	Rp 4,5
• <i>Transfer payment</i>	Rp 17
• Pajak langsung	Rp 12
• Konsumsi	Rp 75.230

Hitunglah GNP, NNP, NNI, PI, DI, dan tabungan!

4. Laras merupakan warga negara Indonesia dan bekerja di Indonesia, dengan pendapatan Rp 2.500.000,00. Robert merupakan warga negara Australia dan bekerja di Indonesia sebagai kontraktor, dengan pendapatan Rp 3.750.000,00. Bima merupakan warga negara Indonesia yang tinggal dan bekerja di Belanda, dengan pendapatan Rp 5.000.000,00. Dari data tersebut, hitunglah nilai PNB Indonesia!
5. Bila seorang petani mampu menghasilkan beras yang dijual dengan harga Rp 9.000 per-kilonya. Kemudian beras ini diproses menjadi tepung beras dan dijual dengan harga Rp 17.000 per-kilonya. Selanjutnya tepung beras ini dibeli oleh pengusaha kue dan dibuat menjadi kue ciffon pandan yang harganya Rp 27.000. Buatlah tabel perhitungannya dan hitunglah besarnya sumbangan pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan produksi!
6. Data pendapatan nasional (dalam milyar rupiah)

Upah	2.350	Pertanian	4.200
Belanja pemerintah	1.870	Ekspor	2.100
Bunga	270	Investasi	850
Konsumsi	1.750	Sewa	380
Keuntungan	2.735	Impor	1.450
Jasa	750	Industri	2.380

Berdasarkan data diatas, berapakah pendapatan nasional menurut pendekatan pendapatan?

7. Diketahui data dari negara MY pada tahun 2015

Jenis Pengeluaran	Nilai
	(Triliun Rupiah)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Konsumen	3.858
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.678
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto oleh perusahaan swasta	542
4. Perubahan stok oleh perusahaan swasta	768
5. Ekspor barang dan jasa	-87
6. Impor barang dan jasa	267

Jika pendapatan nasional dihitung dengan pendekatan pengeluaran, maka jumlah pendapatan nasionalnya adalah sebesar...

8. Berikut tabel pendapatan nasional dan jumlah penduduk dari beberapa negara.

Negara	Pendapatan	Jumlah Penduduk
G	Rp 132.000.000	300.000 jiwa
H	Rp 86.000.000	64.000 jiwa
I	Rp 44.000.000	28.000 jiwa
J	Rp 102.000.000	138.000 jiwa

Berdasarkan data tersebut, urutan negara dimulai dari yang mempunyai pendapatan per kapita tertinggi adalah...

9. Analisislah akibat dari distribusi pendapatan nasional yang tidak merata!

KUNCI JAWABAN

1. Jelaskan pengertian pendapatan nasional ditinjau dari tiga aspek?

Jawaban:

- Nilai barang dan jasa yang diproduksi masyarakat suatu negara dalam satu periode tertentu
- Jumlah pengeluaran nasional untuk membeli barang dan jasa yang dihasilkan
- Jumlah pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa

2. Sebutkan manfaat perhitungan pendapatan nasional!

Jawaban:

- Mengetahui dan menelaah susunan atau struktur perekonomian
- Membandingkan kemajuan perekonomian dari waktu ke waktu
- Membandingkan perekonomian antarnegara atau antardaerah
- Menjadi sumber informasi bagi pemerintah
- Merumuskan kebijakan pemerintah

3. Diketahui data (dalam milyar rupiah)

• Produk domestik bruto (PDB)	Rp 125.700	• Laba ditahan	Rp 4,5
• Pendapatan neto luar negeri	Rp 4.750	• <i>Transfer payment</i>	Rp 17
• Pajak tidak langsung	Rp 7.628	• Pajak langsung	Rp 12
• Penyusutan	Rp 6.287	• Konsumsi	Rp 75.230
• Iuran asuransi	Rp 3,5		

Hitunglah GNP, NNP, NNI, PI, DI, dan tabungan!

Jawaban:

a. GNP

$$\begin{aligned} \text{GNP} &= \text{PDB} + \text{PFPPN} \\ &= 125.700 + 4.750 \\ &= 130.450 \end{aligned}$$

Jadi, nilai GNP adalah sebesar Rp 130.450 milyar

b. NNP

$$\begin{aligned} \text{NNP} &= \text{PNB} - \text{penyusutan} \\ &= 130.450 - 6.287 \\ &= 124.163 \end{aligned}$$

Jadi, nilai NNP adalah sebesar Rp 124.163 milyar

c. NNI

$$\begin{aligned} \text{NNI} &= \text{NNP} - \text{pajak tidak langsung} \\ &= 124.163 - 7.628 \\ &= 116.535 \end{aligned}$$

Jadi, nilai NNI adalah sebesar Rp 116.535 milyar

d. PI

$$\begin{aligned} \text{PI} &= \text{NNI} + \text{transfer payment} - (\text{laba ditahan} + \text{iuran asuransi}) \\ &= 116.535 + 17 - (4,5 + 3,5) \\ &= 116.544 \end{aligned}$$

Jadi, nilai PI adalah sebesar Rp 116.544 milyar

e. DI

$$\begin{aligned} \text{DI} &= \text{PI} - \text{pajak langsung} \\ &= 116.544 - 12 \\ &= 116.532 \end{aligned}$$

Jadi, nilai DI adalah sebesar Rp 116.532 milyar

f. Tabungan

$$\begin{aligned} \text{Tabungan} &= \text{DI} - \text{konsumsi} \\ &= 116.532 - 75.230 \end{aligned}$$

$$= 41.302$$

Jadi, nilai tabungan adalah sebesar Rp 41.302 milyar

4. Laras merupakan warga negara Indonesia dan bekerja di Indonesia, dengan pendapatan Rp 2.500.000,00. Robert merupakan warga negara Australia dan bekerja di Indonesia sebagai kontraktor, dengan pendapatan Rp 3.750.000,00. Bima merupakan warga negara Indonesia yang tinggal dan bekerja di Belanda, dengan pendapatan Rp 5.000.000,00. Dari data tersebut, hitunglah nilai PNB Indonesia!

Jawaban:

$$\begin{aligned} \text{PNB} &= \text{PDB} + \text{PFPPN} \\ &= (2.500.000 + 3.750.000) + (5.000.000 - 3.750.000) \\ &= 6.250.000 + 1.250.000 \\ &= 7.500.000 \end{aligned}$$

Jadi, nilai PNB Indonesia adalah sebesar Rp 7.500.000

5. Bila seorang petani mampu menghasilkan beras yang dijual dengan harga Rp 9.000 per-kilonya. Kemudian beras ini diproses menjadi tepung beras dan dijual dengan harga Rp 17.000 per-kilonya. Selanjutnya tepung beras ini dibeli oleh pengusaha kue dan dibuat menjadi kue ciffon pandan yang harganya Rp 27.000. Buatlah tabel perhitungannya dan hitunglah besarnya sumbangan pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan produksi!

Jawaban:

Tabel perhitungan:

Jenis Barang	Harga Barang	Nilai Tambah
Beras	9.000	9.000
Tepung beras	17.000	8.000
Kue ciffon pandan	27.000	10.000
Jumlah	53.000	27.000

Jadi, besarnya sumbangan pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan produksi adalah sebesar Rp 27.000.

6. Data pendapatan nasional (dalam milyar rupiah)

Upah	2.350	Pertanian	4.200
Belanja pemerintah	1.870	Ekspor	2.100
Bunga	270	Investasi	850
Konsumsi	1.750	Sewa	380
Keuntungan	2.735	Impor	1.450
Jasa	750	Industri	2.380

Berdasarkan data diatas, berapakah pendapatan nasional menurut pendekatan pendapatan?

Jawaban:

Pendapatan nasional menurut pendekatan pendapatan

$$\begin{aligned} Y &= r + w + i + p \\ &= 380 + 2.350 + 270 + 2.735 \\ &= 5.735 \end{aligned}$$

Pendapatan nasional menurut pendekatan pendapatan adalah sebesar Rp 5.735 milyar

7. Diketahui data dari negara MY pada tahun 2015

Jenis Pengeluaran	Nilai
	(Triliun Rupiah)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Konsumen	3.858
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.678
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto oleh perusahaan swasta	542 768
4. Perubahan stok oleh perusahaan swasta	-87
5. Ekspor barang dan jasa	267
6. Impor barang dan jasa	

Jika pendapatan nasional dihitung dengan pendekatan pengeluaran, maka jumlah pendapatan nasionalnya adalah sebesar...

Jawaban:

Pendapatan nasional dihitung dengan pendekatan pengeluaran

$$\begin{aligned} Y &= C + I + G + (X - M) \\ &= 3.858 + (542 + 768) + 1.678 + (-87 - 267) \\ &= 6.492 \end{aligned}$$

Jadi, pendapatan nasional jika dihitung dengan pendekatan pengeluaran adalah sebesar Rp 6.492 triliun

8. Berikut tabel pendapatan nasional dan jumlah penduduk dari beberapa negara.

Negara	Pendapatan	Jumlah Penduduk
G	Rp 132.000.000	300.000 jiwa
H	Rp 86.000.000	64.000 jiwa
I	Rp 44.000.000	28.000 jiwa
J	Rp 102.000.000	138.000 jiwa

Berdasarkan data tersebut, urutan negara dimulai dari yang mempunyai pendapatan per kapita tertinggi adalah...

Jawaban:

Negara	Pendapatan	Jumlah Penduduk	Pendapatan Per Kapita
G	Rp 132.000.000	300.000 jiwa	440

H	Rp	86.000.000	64.000 jiwa	1344
I	Rp	44.000.000	28.000 jiwa	1571
J	Rp	102.000.000	138.000 jiwa	739

Berdasarkan data tersebut, urutan negara dimulai dari yang mempunyai pendapatan per kapita tertinggi adalah I, H, J, G

9. Analisislah akibat dari distribusi pendapatan nasional yang tidak merata!

Jawaban:

Distribusi pendapatan nasional yang tidak merata, tidak akan menciptakan kemakmuran bagi masyarakat secara umum. Sistem distribusi yang tidak merata hanya akan menciptakan kemakmuran bagi golongan tertentu saja.

No Soal	Skor
1	5
2	5
3	30
4	10
5	10
6	10
7	10
8	10
9	10
Total Skor Maksimum	100

XI IPS 2

No.	Nama Siswa	Aspek penilaian															
		Ketepatan				Kecepatan				Kerapian				Proses			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Aldika Pri Hantara																
2	Amanda Naura Rasyda																
3	Andhita Murin Kurnialita																
4	Annisa Arwien Rizada																
5	Aqilanuha Wannarwastu																
6	Ariva Septriana Brillianti																
7	Azzahra Nur Rahma																
8	Crussita Wahyuning Putri																
9	Farhani Riska Septia																
10	Faza Nashihah																
11	Fina Rahmawati																
12	Imelda Fani Swastika																
13	Indah Nur Fauziyah																
14	Indi 'Ilmiyati Irfa'na																
15	Isabela Reksa Dini																
16	Isna Rahayunirahimah																
17	Ivana Nevi Anggraeni																
18	Kevin Alvianto																
19	Lina Komastuti																
20	Luna Leony Rajasa																
21	Muhammad Julio Rifki R.																
22	Nikolaus Adi Pratama																
23	Oktriditia Saraswati																
24	Puri Yulitaningsih																
25	Rafael Yudi Dwi Sulistiyanto																
26	Realiza Meiamalia R.																
27	Regina Dita Pradnyasari R.																
28	Retno Puspita Sari																
29	Siwi Listyandari																
30	Yohanes Wijaya Setya Arsandi																

Keterangan :

Aspek Ketepatan :

Skor 4, apabila perhitungan pendapatan nasional dilakukan dengan sangat tepat;
 Skor 3, apabila perhitungan pendapatan nasional dilakukan dengan tepat;
 Skor 2, apabila perhitungan pendapatan nasional dilakukan dengan kurang tepat;
 Skor 1, apabila perhitungan pendapatan nasional dilakukan dengan tidak tepat.

Aspek Kecepatan :

Skor 4, apabila perhitungan pendapatan nasional dilakukan ≤ 6 menit;
 Skor 3, apabila perhitungan pendapatan nasional dilakukan 7 sampai 8 menit;
 Skor 2, apabila perhitungan pendapatan nasional dilakukan 9 sampai 10 menit;
 Skor 1, apabila perhitungan pendapatan nasional dilakukan lebih dari 10 menit.

Aspek Kerapian :

Skor 4, apabila perhitungan pendapatan nasional disusun dengan sangat rapi;
 Skor 3, apabila perhitungan pendapatan nasional disusun dengan rapi;

Skor 2, apabila perhitungan pendapatan nasional disusun dengan kurang rapi;

Skor 1, apabila perhitungan pendapatan nasional tidak disusun dengan rapi.

Aspek Proses :

Skor 4, apabila pendapatan nasional dihitung dengan proses yang sangat benar;

Skor 3, apabila pendapatan nasional dihitung dengan proses yang benar;

Skor 2, apabila pendapatan nasional dihitung dengan proses yang kurang benar;

Skor 1, apabila pendapatan nasional dihitung dengan proses yang tidak benar.

Pedoman penilaian :

$$Skor\ Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimum} \times 100$$

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETRAMPILAN
PENDAPATAN NASIONAL**

MATERI: PENDAPATAN NASIONAL

(METODE PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL)

LATIHAN SOAL

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan tepat!

1. Bila seorang petani mampu menghasilkan kedelai yang dijual dengan harga Rp 5.000. Kemudian kedelai ini diproses menjadi tempe dan dijual dengan harga Rp 7.250. Lalu tempe ini dibeli oleh pengusaha keripik dan dibuat menjadi satu bungkus keripik tempe yang harganya Rp 10.000. Hitunglah besarnya sumbangan bagi pendapatan nasional dengan menggunakan metode produksi!

2. Berikut ini merupakan data yang diperoleh dari berbagai sektor perekonomian!

(dalam rupiah)

No	Sektor Produksi	Nilai Input	Nilai Output	Nilai Tambah
1	Pertanian	9.500.000	12.500.000	...
2	Peternakan	11.650.000	13.250.000	...
3	Jasa	14.720.000	17.500.000	...
4	Industri Tekstil	7.850.000	9.000.000	...
5	Telekomunikasi	5.250.000	8.750.000	...
Jumlah	

- a. Lengkapilah tabel di atas!
- b. Berapakah besarnya pendapatan nasional jika dihitung dengan menggunakan pendekatan produksi?

3. Data pendapatan nasional (dalam milyar rupiah)

Upah	3.800	Ekspor	2.100
Belanja pemerintah	1.500	Pertambangan	4.600
Bunga	300	Investasi	850
Konsumsi	1.900	Sewa	250
Laba	2.750	Impor	1.450
Jasa	750	Industri	2.700
Pertanian	4.200		

Berdasarkan data di atas, berapakah besarnya pendapatan nasional menurut pendekatan pendapatan?

4. Dibawah ini merupakan data yang diperlukan dalam perhitungan pendapatan nasional!

Upah	Rp	12.000.000
Pengeluaran pemerintah	Rp	15.000.000
Pendapatan bunga	Rp	5.000.000
Konsumsi	Rp	27.000.000
Laba	Rp	8.000.000
Penegluaran rumah tangga swasat	Rp	35.000.000
Impor	Rp	7.000.000
Ekspor	Rp	9.000.000
Pendapatan sewa	Rp	7.000.000

Berdasarkan data diatas, tentukan besarnya pendapatan nasional menggunakan metode pendekatan pengeluaran!

5. Diketahui data dari Negara SG pada tahun 2014

JENIS PENGELUARAN	Nilai
	(Triliun Rupiah)
1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga	1.138
2. Pengeluaran konsumsi pemerintah	132
3. Pembentukan modal tetap domestik bruto	325
4. Perubahan stok	150
5. Ekspor barang dan jasa	-96
6. Impor barang dan jasa	569

Jika pendapatan nasional dihitung dengan pendekatan pengeluaran, maka jumlah pendapatan nasionalnya dalah sebesar ...

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

PENDAPATAN NASIONAL

A. Definisi Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional adalah total pendapatan dari seluruh faktor produksi suatu negara dalam jangka waktu tertentu, biasanya selama satu tahun..

B. Manfaat perhitungan pendapatan nasional

a. Untuk Mengetahui Struktur Perekonomian Negara

Dengan penghitungan pendapatan nasional akan diketahui struktur perekonomian suatu negara. Hal ini dapat dilihat dari seberapa besar kontribusi dari sektor-sektor perekonomian terhadap pendapatan nasional. Jika sektor agraris yang lebih dominan dalam pendapatan nasional maka struktur ekonomi negara tersebut agraris. Namun jika pendapatan nasional dominan berasal dari sektor industri maka struktur ekonomi negara tersebut adalah industri, dan sebagainya.

b. Untuk Mengetahui Tingkat Pertumbuhan Perekonomian

Setiap tahun dilakukan penghitungan pendapatan nasional dengan tujuan untuk membandingkan perekonomian dari tahun ke tahun sehingga dapat diketahui tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi diukur dari pertambahan yang sebenarnya dalam barang dan jasa yang diproduksi, sehingga barang dan jasa tersebut harus dihitung berdasarkan harga tetap. Artinya harga yang berlaku pada suatu tahun tertentu yang seterusnya digunakan untuk menghitung barang dan jasa yang dihasilkan pada tahun-tahun yang lain. Dengan demikian akan dihasilkan pendapatan nasional riil (sebenarnya).

c. Untuk Membandingkan Perekonomian Antardaerah Maupun Antarnegara

Apabila dasar penghitungan pendapatan adalah masyarakat seluruh daerah/provinsi maka disebut pendapatan regional. Dengan mengetahui besarnya pendapatan regional maka dapat diketahui struktur perekonomian dan tingkat kemakmuran suatu daerah. Dengan demikian perekonomian suatu daerah dapat dibandingkan dengan perekonomian daerah lain. Selain untuk mengukur perekonomian antardaerah, penghitungan pendapatan nasional dapat digunakan untuk membandingkan perekonomian suatu negara dengan negara lain. Sehingga dapat diketahui apakah negara tersebut termasuk negara maju atau negara berkembang atau bahkan negara yang masih terbelakang.

d. Untuk Membantu Merumuskan Kebijakan Pemerintah

Hasil penghitungan pendapatan nasional dapat digunakan oleh pemerintah untuk menilai efektifitas kebijakan-kebijakan yang telah diambil. Selain itu dengan mengetahui perkembangan pendapatan nasional pemerintah dapat mengidentifikasi masalah-masalah ekonomi yang baru muncul dan merencanakan program-program baru untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

- e. Sebagai Dasar untuk Menyusun Perencanaan Ekonomi di Masa yang Akan Datang
- Pendapatan nasional digunakan sebagai dasar menyusun perencanaan kegiatan ekonomi di masa yang akan datang, karena pendapatan nasional dihitung sepanjang waktu. Sehingga kondisi perekonomian dapat dibandingkan dari waktu ke waktu dan kondisi pada masa lalu dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan ekonomi di masa yang akan datang.

C. Konsep – Konsep Pendapatan Nasional

1. Produk Domestik Bruto (PDB)/*Gross Domestic Product (GDP)*

Produk Domestik Bruto (PDB) atau dalam bahasa Inggris disebut *Gross Domestic Product* adalah nilai barang dan jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga negara, negara tersebut dan warga negara asing yang tinggal di negara tersebut dalam periode waktu tertentu (biasanya satu tahun).

2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)/ *Gross Domestic Regional Product (GDRP)*

PDRB adalah jumlah keseluruhan dari nilai bruto yang berhasil diciptakan oleh seluruh kegiatan ekonomi yang berada pada suatu wilayah selama periode tertentu. Misalnya PDRB DKI Jakarta, PDRB Jawa Barat, dan PDRB Aceh.

$$\text{GNP} = \text{GDP} + \text{Produk Neto terhadap Luar Negeri}$$

Dengan demikian, GNP dapat dirumuskan sebagai berikut : Produk Neto terhadap Luar negeri merupakan selisih dari pendapatan atas hasil produksi warga negara Indonesia (WNI) yang bekerja di luar negeri dengan pendapatan atas hasil produksi warga negara asing (WNA) yang bekerja di Indonesia.

3. Produk Nasional Neto (PNN)/*Net National Product (NNP)*

Produk Nasional Neto (PNN) atau *Net National Product (NNP)* adalah jumlah barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat selama satu periode (biasanya satu tahun) yang telah dikurangi penyusutan (depresiasi). Jumlah PNN sama dengan jumlah pendapatan rumah tangga konsumsi sebagai imbalan atas penyerahan faktor-faktor produksi. Dengan demikian NNP dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NNP} = \text{GNP} - \text{Penyusutan}$$

Jika ada subsidi atas barang/jasa yang dihasilkan maka rumus perhitungan NNP adalah sebagai berikut :

$$\text{NNP} = \text{GNP} - (\text{Penyusutan} + \text{Subsidi})$$

Keterangan :

- Penyusutan merupakan penurunan nilai harga barang/jasa.
- Subsidi merupakan bantuan dari suatu pihak (contoh: pemerintah) untuk membantu mengurangi beban atas pihak tertentu. Contohnya pemerintah memberikan subsidi BBM supaya harga BBM yang terlalu tinggi diberikan

ditanggulangi beban harganya oleh pemerintah supaya harga yang dikenakan oleh masyarakat tidak terlalu tinggi.

4. **Pendapatan Nasional Bersih/Net Nasional Income (NNI)**

Pendapatan Nasional Bersih/Net National Income adalah jumlah seluruh penerimaan yang diterima masyarakat dalam suatu periode (biasanya satu tahun) setelah dikurangi pajak tidak langsung.

$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{Pajak Tidak Langsung}$$

Keterangan : Pajak Tidak Langsung adalah pajak yang dikenakan kepada wajib pajak pada saat tertentu/terjadi suatu peristiwa. Pajak tidak langsung merupakan beban pajak yang dapat digeser kepada wajib pajak yang lain. Misalnya pajak pertambahan nilai (PPN), Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), dan lain-lain.

5. **Pendapatan Perseorangan (PI)/Personal Income (PI)**

Pendapatan Perseorangan adalah seluruh penerimaan yang diterima masyarakat yang benar-benar jatuh ke tangan masyarakat. Tidak semua NNI diterima oleh masyarakat, karena masih harus dikurangi dengan laba ditahan, iuran asuransi, iuran jaminan sosial, pajak perseorangan dan ditambah dengan pembayaran pindahan (*transfer payment*).

Dengan demikian PI dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{PI} = (\text{NNI} + \text{Transfer Payment}) - (\text{iuran Jaminan Sosial} + \text{iuran Asuransi} + \text{Laba Ditahan} + \text{Pajak Perseorangan})$$

Keterangan :

- *Transfer Payment* adalah adalah penerimaan-penerimaan yang bukan merupakan balas jasa produksi tahun ini, melainkan diambil dari sebagian pendapatan nasional tahun lalu, contoh pembayaran dana pensiunan, tunjangan sosial bagi para pengangguran, bekas pejuang, bunga utang pemerintah, dan sebagainya.
- Laba yang tidak dibagi/Laba ditahan (sejumlah laba yang tetap ditahan di dalam perusahaan untuk beberapa tujuan tertentu misalnya keperluan perluasan perusahaan)
- Iuran pensiun (iuran yang dikumpulkan oleh setiap tenaga kerja dan setiap perusahaan dengan maksud untuk dibayarkan kembali setelah tenaga kerja tersebut tidak lagi bekerja).

6. **Pendapatan Disposable (Disposable Income/DI)**

Pendapatan *Disposable* (DI) adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi. *Disposable income* ini diperoleh dari *personal income*(PI) dikurangi dengan pajak langsung. Pajak langsung (*direct tax*) adalah pajak yang bebannya tidak dapat dialihkan kepada pihak lain, artinya harus langsung ditanggung oleh wajib pajak, contohnya pajak pendapatan.

DI = PI – Pajak langsung

Jadi DI merupakan pendapatan yang benar-benar menjadi hak penerimanya.

D. Komponen-komponen Pendapatan Nasional

Komponen pendapatan nasional dapat dilihat dari pendekatan perhitungannya. Komponen-komponen pendapatan nasional terdiri dari:

1. Komponen Pendapatan Nasional atas dasar pendekatan pendapatan adalah sebagai berikut.
 1. Kompensasi untuk pekerja (*compensation for employees*)

Pekerja mendapat upah dan gaji serta penerimaan lain, seperti pemberian tunjangan pensiun, jaminan sosial, pendapatan lainnya.
 2. Keuntungan perusahaan (*corporate profits*)

Keuntungan perusahaan merupakan pendapatan yang dihasilkan suatu perusahaan karena mengelola sumber daya yang dimilikinya.
 3. Pendapatan usaha perorangan (*sole proprietor's income*)

Pendapatan usaha perorangan merupakan pendapatan yang diterima dari penggunaan tenaga kerja dan hasil usaha perorangan.
 4. Pendapatan sewa (*rental income of person*)

Pendapatan sewa merupakan balas jasa yang diberikan pada pemilik sumber daya yang digunakan untuk kegiatan ekonomi.
 5. Bunga neto (*net interest*)

Bunga yang dimaksud di sini adalah bunga yang dibayar oleh perusahaan dikurangi bunga yang diterima oleh perusahaan, ditambah bunga yang diterima dari luar negeri.
2. Komponen Pendapatan Nasional atas dasar pendekatan pengeluaran adalah sebagai berikut.
 1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga

Nilai pembelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli segala jenis kebutuhannya dalam waktu satu tahun tertentu dinamakan pengeluaran konsumsi rumah tangga atau dalam analisis makro disebut sebagai konsumsi rumah tangga.
 2. Pengeluaran investasi
Pengeluaran investasi merupakan pengeluaran untuk membeli barang modal yang dapat meningkatkan produksi barang dan jasa pada masa yang akan datang
 3. Pengeluaran pemerintah untuk barang dan jasa
Pengeluaran pemerintah untuk membeli barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat seperti menyediakan fasilitas pendidikan, kesehatan, pengeluaran untuk menggaji polisi dan tentara, pengeluaran gaji pegawai negeri, dan peningkatan untuk meningkatkan infrastruktur .
 4. Ekspor neto

Ekspor neto merupakan transaksi-transaksi eksor yang dilakukan oleh suatu negara dalam satu tahun tertentu dikurangi dengan nilai impor dalam periode yang sama.

3. Komponen Pendapatan Nasional atas dasar pendekatan produksi adalah sebagai berikut.
 - a. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan
 - b. Pertambangan dan Penggalian
 - c. Industri Pengolahan
 - d. Listrik, Gas dan Air Bersih
 - e. Konstruksi
 - f. Perdagangan, Hotel dan Restoran
 - g. Pengangkutan dan Komunikasi
 - h. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan
 - i. Jasa-jasa termasuk jasa pelayanan pemerintah

E. Metode Perhitungan Pendapatan Nasional

1. Pendekatan Produksi

Pendapatan nasional merupakan penjumlahan dari seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi masyarakat selama satu periode tertentu. Perhitungan pendapatan nasional dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu sebagai berikut.

1. Menghitung Nilai Akhir (*Final Good*)

Perhitungan ini dilakukan dengan cara menghitung nilai barang yang siap dikonsumsi oleh para konsumen akhir.

2. Menghitung Nilai Tambah (*Value Added*)

Perhitungan ini dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai suatu barang dengan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang tersebut.

Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = NTB_1 + NTB_2 + NTB_3 + \dots + NTB_n$$

Keterangan:

Y : pendapatan nasional

NTB : nilai tambah dari tiap-tiap sektor ekonomi

Rumus lain untuk menghitung pendapatan nasional berdasarkan pendekatan produksi:

$$Y = \{(Q_1 \times P_1) + (Q_2 \times P_2) + (Q_n \times P_n) \dots\}$$

Keterangan:

Y = pendapatan nasional

P = harga barang

Q = jumlah barang

2. Pendekatan Pendapatan

Pendekatan nasional merupakan hasil penjumlahan dari seluruh penerimaan (*rent, wage, interest, profit*) yang diterima oleh pemilik faktor produksi dalam suatu negara selama satu periode.

Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = w + r + i + p$$

Keterangan: Y = pendapatan nasional

w = pendapatan dari upah, gaji, dan pendapatan lainnya sebelum pajak

r = pendapatan bersih dari sewa

i = pendapatan dari bunga

p = pendapatan dari keuntungan perusahaan dan usaha perorangan

3. Pendekatan pengeluaran

Pendapatan nasional merupakan penjumlahan dari seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh seluruh rumah tangga ekonomi (RTK, RTP, RT Pemerintah, RT Luar Negeri) dalam suatu negara selama satu periode.

Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = C + I + G + (X-M)$$

Keterangan: Y = pendapatan nasional

X = ekspor

C = konsumsi rumah tangga

M = impor

I = investasi

G = pengeluaran pemerintah

PENDAPATAN PERKAPITA

Pendapatan perkapita merupakan indikator yang digunakan secara luas untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Walaupun demikian harus diakui bahwa tingkat kesejahteraan suatu masyarakat yang diukur menggunakan indikator pendapatan per kapita mengandung beberapa kelemahan karena hanya memberi indikator rata – rata.

A. Pengertian Pendapatan Per Kapita

Pendapatan per kapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu Negara. Variable yang digunakan untuk menghitung pendapatan per kapita adalah pendapatan nasional dan jumlah penduduk.

$$\text{Pendapatan Perkapita} = \frac{\text{Produk Domestik Bruto (PDB)}}{\text{Jumlah Penduduk}}$$

B. Kegunaan Perhitungan Pendapatan Per Kapita

Sebagai indikator ekonomi yang mengukur tingkat kemakmuran penduduk suatu negara, pendapatan per kapita di hitung secara berkala (Periodik) biasanya satu tahun. Manfaat dari perhitungan pendapatan perkapita antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk melihat tingkat perbandingan kesejahteraan masyarakat suatu negara dari tahun ke tahun.
2. Sebagai data perbandingan kesejahteraan suatu negara dengan negara lain. Dari pendapatan per kapita masing – masing negara dapat di lihat tingkat kesejahteraan tiap negara.
3. Sebagai perbandingan tingkat standar hidup suatu negara dengan negara lainnya. Dengan mengambil dasar pendapatan perkapita dari tahun ke tahun, dapat di simpulkan apakah pendapatan per kapita suatu negara rendah (bawah), sedang atau tinggi
4. Sebagai data untuk mengabil kebijakan di bidang ekonomi. Pendapatan per kapita dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah di bidang ekonomi.

C. Hubungan Pendapatan Nasional, penduduk, dan Pendapatan Per Kapita

Jika pendapatan nasional sebuah negara tinggi, tetapi jumlah penduduk juga besar, maka pendapatan per kapitanya akan rendah. Sebaliknya walaupun pendapatan nasional rendah, tetapi jumlah penduduk kecil, pendapatan perkapitanya mungkin tinggi. Jadi, tinggi rendahnya pendapatan per kapita dipengaruhi oleh jumlah pendapatan nasional dan jumlah penduduk. kesimpulanya bahwa besarnya jumlah pendapatan nasional, jumlah penduduk dan pendapatan per kapita adalah tiga aspek yang saling berhubungan.

Untuk mencari pendapatan perkapita, rumusnya adalah pendapatan nasional dibagi jumlah penduduk.

Kesimpulan:

1. Jika pendapatan nasional tinggi dan jumlah penduduk rendah, maka pendapatan perkapita akan tinggi.
2. Jika pendapatan nasional rendah dan jumlah penduduk tinggi, maka pendapatan perkapita akan rendah.
3. Jika pendapatan nasional dan jumlah penduduk rata, maka pendapatan perkapita sedang..

D. Pengelompokkan Negara Berdasarkan Pendapatan Perkapita

Perbandingan pendapatan perkapita setiap negara di dunia secara terus menerus meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang ingin juga meningkatkan kesejahteraan hidup rakyatnya. Adapun Bank Dunia mengelompokkan negara-negara di dunia berdasarkan Pendapatan per kapitanya menjadi lima kelompok, yaitu :

1. Kelompok negara berpendapatan rendah (*low income economies*), yaitu negara-negara yang memiliki PNB per kapita lebih kecil dari US \$ 520
2. Kelompok negara berpendapatan menengah bawah (*low middle income economies*), yaitu negara yang memiliki PNB per kapita sekitar US \$ 1740.

3. Kelompok negara berpendapatan menengah (*middle income economies*) yaitu negara yang memiliki PNB per kapita sekitar US \$ 2990.
4. Kelompok negara berpendapatan menengah atas (*upper-middle income economies*) yaitu negara yang mempunyai PNB per kapita sekitar US\$ 4870.
5. Kelompok negara berpendapatan tinggi (*high income economies*), yaitu negara yang memiliki PNB per kapita sekitar US \$ 25.480.

DISTRIBUSI PENDAPATAN

1. Pengertian Distribusi Pendapatan

Distribusi pendapatan nasional merupakan unsur penting untuk mengetahui tinggi atau rendahnya kesejahteraan atau kemakmuran suatu negara.

- a. Distribusi pendapatan yang merata kepada masyarakat akan mampu menciptakan perubahan dan perbaikan suatu negara seperti peningkatan pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, mengurangi pengangguran, dan sebagainya.
- b. Jika distribusi pendapatan nasional tidak merata, maka perubahan atau perbaikan suatu negara tidak akan tercapai, hal seperti ini yang akan menunjukkan adanya ketimpangan distribusi pendapatan. Masalah besar yang dihadapi negara sedang berkembang adalah disparitas (ketimpangan) distribusi pendapatan dan tingkat kemiskinan. Tidak meratanya distribusi pendapatan memicu terjadinya ketimpangan pendapatan yang merupakan awal dari munculnya masalah kemiskinan.

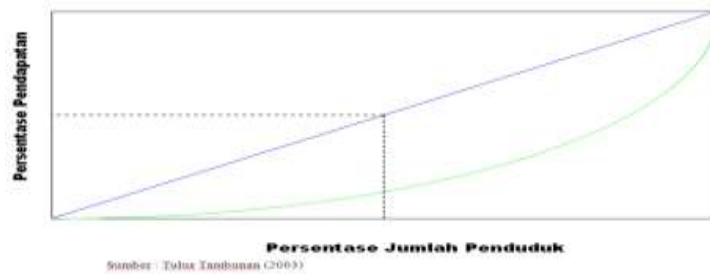
Ketidakmerataan distribusi pendapatan merupakan salah satu permasalahan pembangunan sebab pertumbuhan ekonomi tidak banyak bermanfaat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat apabila distribusi hasil pembangunan tidak merata. Terdapat beberapa penyebab ketidakmerataan distribusi pendapatan, diantaranya: pertumbuhan penduduk yang tinggi, inflasi, pembangunan daerah tidak merata, pengangguran tinggi, dll.

2. Indikator Distribusi Pendapatan

Sebuah negara tidak dapat dikatakan sejahtera bila di negara tersebut hanya terdapat sebagian kecil orang yang kaya raya, sementara sebagian besar lainnya tetap miskin. Oleh karena itu, diperlukan sebuah indikator untuk melihat bagaimana pendapatan nasional didistribusikan dalam suatu negara. Dengan adanya indikator, maka apabila terdapat ketimpangan atau ketidakseimbangan distribusi pendapatan, hal ini akan langsung terlihat, dan pemerintah dapat mengambil tindakan untuk menyeimbangkan distribusi pendapatan tersebut. Terdapat tiga indikator yang banyak digunakan untuk mengukur distribusi pendapatan nasional, yaitu Kurva Lorenz, Koefisien Gini dan Koefisien Bank Dunia.

a. Kurva Lorenz

Kurva Lorenz menggambarkan distribusi kumulatif nasional di kalangan lapisan-lapisan penduduk. Kurva ini terletak di dalam sebuah bujur sangkar yang sumbu vertikal melambangkan persentase kumulatif pendapatan nasional, sedangkan sumbu horisontal mewakili persentase kumulatif penduduk. Kurvanya sendiri ditempatkan pada diagonal utama bujur sangkar tersebut. Kurva Lorenz yang semakin dekat ke diagonal (semakin lurus) menunjukkan distribusi pendapatan nasional yang semakin merata. Sebaliknya, jika Kurva Lorenz semakin jauh dari diagonal (semakin lengkung), maka ia mencerminkan keadaan yang semakin buruk, distribusi pendapatan nasional semakin timpang dan tidak merata.



b. Koefisien Gini

Indikator untuk mengukur tingkat ketimpangan distribusi pendapatan adalah Koefisien Gini atau Indeks Gini. Digunakan untuk mengukur distribusi pendapatan masyarakat pada suatu daerah atau negara pada suatu periode. Koefisien Gini adalah rasio (perbandingan) antara luas bidang yang diarsir dengan luas segitiga. Daerah yang diarsir menggambarkan besarnya ketimpangan distribusi pendapatan yang terjadi. Semakin tinggi atau besar Indeks Gini, semakin tinggi tingkat ketidakmerataannya dan semakin kecil Indeks Gini semakin rendah tingkat ketidakmerataannya. Koefisien Gini dinyatakan dalam bentuk rasio yang nilainya antara 0 dan 1.

- Nilai 0 menunjukkan pemerataan yang sempurna di mana semua nilai sama
- Nilai 1 menunjukkan ketimpangan yang paling tinggi yaitu satu orang menguasai semuanya sedangkan yang lainnya nihil.

Jadi, distribusi pendapatan dikatakan semakin merata jika nilai Koefisien Gini mendekati nol. Distribusi pendapatan dikatakan semakin tidak merata jika Koefisien Gini mendekati satu. Adapun rumus Koefisien Gini adalah sebagai berikut:

$$GR = 1 - \sum_{i=1}^n P_i(F_i + F_{i-1})$$

Rumus Koefisien Gini

Nilai Koefisien Gini	Distribusi Pendapatan
.... < 0,4	Tingkat ketimpangan rendah
0,4 < 0,5	Tingkat ketimpangan sedang
.... > 0,5	Tingkat ketimpangan tinggi

c. Kriteria Bank Dunia

Dalam menilai distribusi pendapatan nasional terdapat cara lain di samping perhitungan koefisien Gini, yaitu dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh Bank Dunia (*World Bank*). Yang diukur oleh Bank Dunia adalah besarnya kontribusi dari 40% penduduk termiskin terhadap pendapatan atau pengeluaran nasional. Kriteria tersebut dapat dilihat tabel berikut ini.

Distribusi Pendapatan	Tingkat Ketimpangan
Kelompok 40% termiskin pengeluarannya < 12% dari keseluruhan pengeluaran	Tinggi
Kelompok 40% termiskin pengeluarannya 12%–17% dari keseluruhan pengeluaran	Sedang
Kelompok 40% termiskin pengeluarannya > 17% dari keseluruhan pengeluaran	Rendah

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/5
No. Revisi	:	1
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI / I
Materi Pokok : Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi
Alokasi Waktu : 16 x 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian pertumbuhan ekonomi Peserta didik mampu mengukur pertumbuhan ekonomi
2. Peserta didik mampu mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi
3. Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian pembangunan ekonomi
4. Peserta didik mampu membedakan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi
5. Peserta didik mampu mengidentifikasi perencanaan pembangunan ekonomi
6. Peserta didik mampu menjelaskan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi
7. Peserta didik mampu mengklasifikasikan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi
8. Peserta didik mampu menganalisis masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang
9. Peserta didik mampu menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.2 Mendeskripsikan konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional	3.2.1 Mendeskripsikan pengertian pertumbuhan ekonomi 3.2.2 Mengukur pertumbuhan ekonomi 3.2.3 Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi 3.2.4 Mendeskripsikan pengertian pembangunan ekonomi 3.2.5 Membedakan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi 3.2.6 Mengidentifikasi perencanaan pembangunan ekonomi 3.2.7 Menjelaskan indikator keberhasilan

		<p>pembangunan ekonomi</p> <p>3.2.8 Mengklasifikasikan aktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi</p> <p>3.2.9 Menganalisis masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang</p> <p>3.2.10 Menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi</p>
2.	4.2 Menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya	<p>4.2.1 Menyajikan hasil diskusi secara lisan masalah pertumbuhan ekonomi</p> <p>4.2.2 Menyajikan hasil diskusi secara lisan masalah pembangunan ekonomi</p> <p>4.2.3 Menyajikan hasil analisis secara lisan cara mengatasi permasalahan pertumbuhan ekonomi</p> <p>4.2.4 Menyajikan hasil analisis secara lisan cara mengatasi permasalahan pembangunan ekonomi</p>

C. Materi Pembelajaran

1. Pertumbuhan Ekonomi

- a. Pengertian pertumbuhan ekonomi
- b. Cara mengukur pertumbuhan ekonomi
- c. Teori pertumbuhan ekonomi

2. Pembangunan Ekonomi

- a. Pengertian pembangunan ekonomi
- b. Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi
- c. Perencanaan pembangunan ekonomi
- d. Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi
- e. Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi
- f. Masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang
- g. Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi

D. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- b. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan presentasi
- c. Model Pembelajaran : *Student Team Achivement Divisions (STAD)*

E. Media Pembelajaran

1. Media
 - a. *Powerpoint*
 - b. Lembar Kerja Peserta Didik
 - c. UTANG EKO (Ular Tangga Ekonomi)
 - d. Kartu Jodohku (Nama tokoh teori pertumbuhan ekonomi & isi teorinya)

2. Alat
 - a. LCD
 - b. Laptop
 - c. Whiteboard
 - d. Spidol

F. Sumber Belajar

1. Buku paket ekonomi Kemendikbud
 - a. S, Alam. 2014. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Esis.
 - b. Mulyani, Endang. 2015. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
 - c. Sukwiaty, dkk. 2004. *Ekonomi Kelas 2 SMA*. Bandung: Yudhistira.
 - d. Rahardja, Pratama, dkk. 2015. *Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*. Bandung: Yrama Widya.
 - e. Wahyudi, Anton, dkk. _____. *KREATIF (Kreasi Belajar Siswa Aktif) Ekonomi SMA/MA Kelas XI Semester I*. Klaten: Viva Pakarindo.
2. Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan
Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
3. Media cetak/elektronik
4. Internet

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 JP)

Indikator:

- 3.2.1 Mendeskripsikan pengertian pertumbuhan ekonomi
- 3.2.4 Mendeskripsikan pengertian pembangunan ekonomi
- 3.2.5 Membedakan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi

Metode Pembelajaran:

- a. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- b. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan presentasi

c. Model Pembelajaran : *Two Stay Two Stray*

Media:

- a. *Slide power point*
- b. Lembar kerja peserta didik

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik memberi salam dan mengkondisikan kelas 2) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik 3) Pendidik memberikan apersepsi kepada peserta didik, agar peserta didik termotivasi dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran serta mereview materi pada pertemuan sebelumnya 4) Pendidik menyampaikan pokok materi tentang pengertian pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi 5) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran 6) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4 orang. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati Peserta didik bersama kelompoknya mengamati gambar ilustrasi mengenai pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi 2) Menanya Peserta didik diarahkan pada pertanyaan mengenai gambar ilustrasi yang ditampilkan 3) Mengumpulkan Informasi Peserta didik bersama kelompoknya mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti: membaca buku pegangan peserta didik atau mencari di internet untuk menjawab pertanyaan. Kelompok 1,2,3 mengumpulkan informasi terkait pertumbuhan ekonomi, sedangkan kelompok 4,5,6 mengumpulkan informasi terkait pembangunan ekonomi 	70 Menit

	<p>4) Mengasosiasi Peserta didik bersama kelompoknya mengolah dan menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a) Dua peserta didik dari kelompok 1,2,3 tinggal untuk menjelaskan tentang pertumbuhan ekonomi kepada dua peserta didik yang bertamu dari kelompok 4,5,6. Begitu juga dua peserta didik dari kelompok 4,5,6 juga tinggal untuk menjelaskan tentang pembangunan ekonomi kepada dua peserta didik yang bertamu dari kelompok 1,2,3.</p> <p>b) Peserta didik kembali ke kelompok asal untuk, dua peserta didik yang bertamu menjelaskan materi yang diperoleh dari hasil bertamunya kepada dua peserta didik yang tinggal.</p>	
Penutup	<p>1) Pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.</p> <p>2) Pendidik menginformasikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>3) Pendidik memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya yaitu berupa menuliskan isi dari teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>4) Pendidik mengajak peserta didik untuk berdo'a.</p> <p>5) Pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 Menit

2. Pertemuan Kedua (2 JP)

Indikator:

3.2.2 Menjelaskan teori-teori pertumbuhan ekonomi

Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- b. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan presentasi
- c. Model Pembelajaran : *Make A Match*

Media:

- a. *Slide power point*
- b. Kartu Jodohku (Nama tokoh teori pertumbuhan ekonomi & isi teorinya)

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik memberi salam dan mengkondisikan kelas 2) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik 3) Pendidik memberikan apersepsi kepada peserta didik, agar peserta didik termotivasi dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran serta <i>mereview</i> materi pada pertemuan sebelumnya 4) Pendidik menyampaikan pokok materi tentang teori-teori pertumbuhan ekonomi 5) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati Peserta didik membaca materi tentang teori pertumbuhan ekonomi 2) Menanya Peserta didik diarahkan pada pertanyaan mengenai teori pertumbuhan ekonomi 3) Mengumpulkan Informasi Peserta didik mengumpulkan informasi terkait isi dari teori-teori pertumbuhan ekonomi 4) Mengasosiasi <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik diminta mengambil kertas <i>make a match</i> yang berisi nama ahli teori-teori pertumbuhan ekonomi dan isi dari teorinya b) Peserta didik diminta mencari pasangan yang sesuai dengan nama ahli teori-teori pertumbuhan ekonomi dan isi dari teorinya 5) Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta yang sudah menemukan pasangannya, diminta mengemukakan nama ahli teori-teori pertumbuhan ekonomi dan isi dari teorinya didepan kelas b) Peserta didik yang lain diminta untuk menyimak dan memberi tanggapan terhadap peserta didik yang berpasangan 	70 Menit

Penutup	6) Pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. 7) Pendidik menginformasikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu indikator pertumbuhan ekonomi 8) Pendidik mengajak peserta didik untuk berdo'a. 9) Pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	10 Menit
---------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

3. Pertemuan Ketiga (2 JP)

Indikator:

3.2.2 Mengukur pertumbuhan ekonomi

Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- b. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan presentasi
- c. Model Pembelajaran : *Student Team Achievement Divisions (STAD)*

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	1) Pendidik memberi salam dan mengkondisikan kelas 2) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik 3) Pendidik memberikan apersepsi kepada peserta didik, agar peserta didik termotivasi dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran 4) Pendidik mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya tentang teori pertumbuhan ekonomi 5) Pendidik menyampaikan pokok materi tentang indikator pertumbuhan ekonomi 6) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran 7) Peserta didik di dalam kelas dibagi menjadi menjadi beberapa kelompok	10 Menit
Kegiatan Inti	1) Mengamati Peserta didik bersama kelompoknya mengamati 4 indikator pertumbuhan ekonomi yang tersaji di <i>slide powerpoint</i> 2) Menanya a. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok	70 Menit

	<p>untuk merumuskan pertanyaan terkait indikator pertumbuhan ekonomi dan cara menghitung laju pertumbuhan ekonomi</p> <p>b. Pendidik membagikan lembar kerja peserta didik</p> <p>3) Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik bersama kelompoknya diminta mencari data PDB Indonesia periode triwulan IV 2014 dan triwulan I 2016 dari internet: <i>world bank</i>, BPS, dll</p> <p>4) Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik bersama kelompoknya mengolah informasi mengenai data PDB Indonesia periode triwulan IV 2014 dan triwulan I 2016 berdasarkan yang telah pengkajian</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>Beberapa kelompok maju untuk mempresentasikan hasil disuksinya dan melakukan perhitungan laju pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan data tersebut</p>	
Penutup	<p>1) Pendidik melakukan <i>review</i> dengan mengajukan soal yang ditampilkan di <i>slide powerpoint</i></p> <p>2) Pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.</p> <p>3) Pendidik menginformasikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya yaitu perencanaan pembangunan ekonomi</p> <p>4) Pendidik memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya yaitu membaca materi perencanaan pembangunan ekonomi</p> <p>5) Pendidik mengajak peserta didik untuk berdo'a</p> <p>6) Pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	10 Menit

4. Pertemuan Keempat (2 JP)

Indikator:

3.2.6 Mengidentifikasi perencanaan pembangunan ekonomi

Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*

- b. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan presentasi
- c. Model Pembelajaran : *Student Team Achievement Divisions (STAD)*

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik memberi salam dan mengkondisikan kelas 2) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik 3) Pendidik memberikan apersepsi kepada peserta didik, agar peserta didik termotivasi dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran 4) Pendidik mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya tentang indikator pertumbuhan ekonomi 5) Pendidik menyampaikan pokok materi tentang perencanaan pembangunan ekonomi 6) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran 7) Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati Peserta didik mengamati gambar pembangunan ekonomi di Indonesia 2) Menanya Peserta didik bersama kelompoknya merumuskan pertanyaan terkait perencanaan pembangunan ekonomi 3) Mengumpulkan Informasi Peserta didik bersama kelompoknya mencari informasi dari berbagai sumber mengenai perencanaan pembangunan di Indonesia 4) Mengasosiasi Peserta didik bersama kelompoknya mengolah informasi tersebut 5) Mengkomunikasikan 2 kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok yang lain diminta memberi tanggapan 	70 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. 2) Pendidik menginformasikan materi yang akan 	10 Menit

	<p>disampaikan pada pertemuan berikutnya yaitu indikator pembangunan ekonomi</p> <p>3) Pendidik memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya yaitu membaca materi tentang indikator pembangunan ekonomi</p> <p>4) Pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

5. Pertemuan Kelima (2 JP)

Indikator:

3.2.7 Menjelaskan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi

Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- b. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan presentasi
- c. Model Pembelajaran : *Student Team Achivement Divisions (STAD)*

Media

- a. Handout materi
- b. UTANG EKO (ular tangga ekonomi)

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik memberi salam dan mengkondisikan kelas 2) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik 3) Pendidik memberikan apersepsi kepada peserta didik, agar peserta didik termotivasi dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran serta mereview materi pada pertemuan sebelumnya 4) Pendidik menyampaikan pokok materi tentang indikator keberhasilan pembangunan ekonomi 5) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran 6) Peserta didik dikelas dibagi menjadi 5 kelompok 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati Peserta didik membaca materi tentang indikator keberhasilan pembangunan ekonomi 2) Menanya Peserta didik diarahkan pada pertanyaan mengenai indikator keberhasilan pembangunan ekonomi 3) Mengumpulkan Informasi 	70 Menit

	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi terkait isi dari indikator keberhasilan pembangunan ekonomi</p> <p>4) Mengasosiasi</p> <p>a) Perwakilan dari kelompok diminta maju untuk menentukan urutan bermain ular tangga ekonomi</p> <p>b) Kelompok yang mendapat urutan pertama mengocok dadu terlebih dahulu</p> <p>c) Kelompok harus melangkah sesuai dengan jumlah yang tertera dalam dadu, jika kotak tersebut terdapat tanda tanya maka siswa harus mengambil kupon pertanyaan dan menjawabnya dengan benar.</p> <p>d) Peserta didik juga harus mengikuti petunjuk atau peraturan lain yang ada di dalam kotak seperti gambar tangga (naik) dan ular (turun)</p> <p>e) Begitu juga dengan langkah selanjutnya sama seperti diatas. Permainan ini dilakukan secara bergantian antar pemain (kelompok), hingga pemain (kelompok) berhasil menyelesaikan permainan ini di kotak finish nomor 36.</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>Kelompok yang lain diminta untuk menyimak dan memberi tanggapan terhadap kelompok yang sedang bermain</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1) Pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.</p> <p>2) Pendidik menginformasikan bahwa pertemuan membahas materi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi</p> <p>3) Pendidik mengajak peserta didik untuk berdo'a.</p> <p>4) Pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>10 Menit</p>

6. Pertemuan Keenam (2 JP)

Indikator:

3.2.8 Mengklasifikasikan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi

Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- b. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan presentasi

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik memberi salam dan mengkondisikan kelas 2) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik 3) Pendidik memberikan apersepsi kepada peserta didik, agar peserta didik termotivasi dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran 4) Pendidik mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya tentang faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi 5) Pendidik menyampaikan pokok materi tentang faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi 6) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran 7) Setiap anak diminta berpasangan dengan teman sebangkunya 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi yang tersaji dalam <i>slide</i> PPT b) Masing-masing pasangan membahas 1 topik yang berbeda 2) Menanya Peserta didik saling menanyakan kepada pasangannya hal yang terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi 3) Mengumpulkan Informasi Peserta didik mengumpulkan informasi dari internet maupun buku pegangan siswa 4) Mengasosiasi Peserta didik mengolah informasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi 5) Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik dengan pasangannya saling mengutarakan dan berbagi pendapat mengenai 	70 Menit

	<p>alasan faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi</p> <p>b) 7 pasangan maju untuk mempresentasikan hasil <i>think pair sharenya</i></p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. 2) Pendidik menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya adalah masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang dan kebijakannya 3) Pendidik memberikan tugas membaca materi berkaitan dengan itu 4) Pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	10 Menit

7. Pertemuan Keetujuh (2 JP)

Indikator:

3.2.9 Menganalisis masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang

3.2.10 Menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi

Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- b. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok dan presentasi
- c. Model Pembelajaran : *Student Team Achivment Divisions (STAD)*

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik memberi salam dan mengkondisikan kelas 2) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik 3) Pendidik memberikan apersepsi kepada peserta didik, agar peserta didik termotivasi dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran 4) Pendidik mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya tentang faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi 5) Pendidik menyampaikan pokok materi tentang masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang dan kebijakan/strategi pembangunan ekonomi 	10 Menit

	<p>6) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>7) Peserta didik di dalam kelas dibagi menjadi 7 kelompok</p>	
Kegiatan Inti	<p>1) Mengamati</p> <p>a) Peserta didik mengamati gambar yang tersaji dalam <i>slide</i> PPT</p> <p>b) Masing-masing kelompok membahas 1 permasalahan yang berbedea</p> <p>2) Menanya</p> <p>Peserta didik diarahkan untuk merumuskan pertanyaan yang berkaitan dnegan penyebab masalah-masalah ekonomi di negara berkembang dan cara mengatasinya</p> <p>3) Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi dari internet maupun buku pegangan siswa</p> <p>4) Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik mengolah informasi dan menganalisis penyebab masalah-masalah ekonomi di negara berkembang dan cara mengatasinya</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>7 kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya</p>	70 Menit
Penutup	<p>1) Pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.</p> <p>2) Pendidik menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya adalah ulangan harian KD 3.2</p> <p>3) Pendidik memberikan tugas mengerjakan latihan soal di LKS</p> <p>4) Pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	10 Menit

8. Pertemuan Kedelapan (2 JP)

ULANGAN HARIAN KD 3.2

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
Kegiatan Awal/	1) Pendidik memberi salam dan mengkondisikan kelas	10 Menit

Pendahuluan	2) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik 3) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	1) Pendidik mempersilakan siswa bila ada hal yang ingin ditanyakan sebelum ulangan dimulai 2) Pendidik memberikan solusi terhadap permasalahan yang diajukan siswa 3) Pendidik membagikan Soal Ulangan Harian Bab 2 dan lembar jawaban kepada masing-masing siswa 4) Pendidik meminta siswa untuk mengerjakan Soal Ulangan Harian Bab 2	70 Menit
Penutup	1) Pendidik meminta siswa untuk mengumpulkan hasil mengerjakan Soal Ulangan Harian Bab 2 2) Pendidik mengakhiri pelajaran dengan berdo'a 3) Pendidik menutup pelajaran dengan salam.	10 Menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal Essay
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Mendeskripsikan pengertian pertumbuhan ekonomi	1
2.	Mengukur pertumbuhan ekonomi	1
3.	Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi	1
4.	Mendeskripsikan pengertian pembangunan ekonomi	1
5.	Membedakan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi	1
6.	Mengidentifikasi perencanaan pembangunan ekonomi	1
7.	Menjelaskan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi	1
8.	Mengklasifikasikan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi	1
9.	Menganalisis masalah pembangunan	1

	ekonomi di negara berkembang	
10.	Menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi	1
	JUMLAH	10

d. Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1*

b. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan dan Diskusi Kelom
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
- c. Kisi-kisi

No	Butir Penilaian	Indikator
1.	4.2 Menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi secara lisan masalah pertumbuhan ekonomi 4.2.2 Menyajikan hasil diskusi secara lisan masalah pembangunan ekonomi 4.2.3 Menyajikan hasil analisis secara lisan cara mengatasi permasalahan pertumbuhan ekonomi 4.2.4 Menyajikan hasil analisis secara lisan cara mengatasi permasalahan pembangunan ekonomi

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Tri Ismiyati, M.Pd.
Pembina Tk. I., IV/b
NIP 19710415 199412 2 004

Godean, 14 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Nur Widayati
NIM 13804241049

Kelas : XI IPS 2

No.	Nama Siswa	Deskripsi Skor											
		Menyajikan data atau fakta lengkap				Data atau fakta tersaji dengan rapi dan jelas				Menghitung pendapatan nasional dengan 3 metode			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Aldika Pri Hantara												
2	Amanda Naura Rasyda												
3	Andhita Murin Kurnialita												
4	Annisa Arwien Rizada												
5	Aqilanuha Wannarwastu												
6	Ariva Septriana Brillianti												
7	Azzahra Nur Rahma												
8	Crussita Wahyuning Putri												
9	Farhani Riska Septia												
10	Faza Nashihah												
11	Fina Rahmawati												
12	Imelda Fani Swastika												
13	Indah Nur Fauziyah												
14	Indi 'Ilmiyati Irfana												
15	Isabela Reksa Dini												
16	Isna Rahayunirahimah												
17	Ivana Nevi Anggraeni												
18	Kevin Alvianto												
19	Lina Komastuti												
20	Luna Leony Rajasa												
21	Muhammad Julio Rifki Rayhandika												
22	Nikolaus Adi Pratama												
23	Oktriditia Saraswati												
24	Puri Yulitaningsih												
25	Rafael Yudi Dwi Sulistiyanto												
26	Realiza Meiamalia Rooswandari												
27	Regina Dita Pradnyasari Retnoindi												
28	Retno Puspita Sari												
29	Rosa Pijar Cahya Devi												
30	Siwi Listyandari												
31	Yohanes Wijaya Setya Arsandi												

Keterangan:

Deskripsi: "Menyajikan data atau fakta dengan lengkap"

- 4** = Apabila menyajikan data atau fakta dengan sangat lengkap;
- 3** = Apabila menyajikan data atau fakta dengan lengkap;
- 2** = Apabila menyajikan data atau fakta dengan cukup lengkap;
- 1** = Apabila menyajikan data atau fakta dengan tidak lengkap.

Deskripsi: “Data atau fakta tersaji dengan rapi dan jelas”

- 4 = Apabila data atau fakta tersaji dengan sangat rapi dan jelas;
- 3 = Apabila data atau fakta tersaji dengan rapi dan jelas;
- 2 = Apabila data atau fakta tersaji dengan cukup rapi dan jelas;
- 1 = Apabila data atau fakta tersaji dengan tidak rapi dan jelas.

Deskripsi: “ Data atau fakta tersaji dengan tepat”

- 4 = Apabila data atau fakta tersaji dengan sangat tepat;
- 3 = Apabila data atau fakta tersaji dengan tepat;
- 2 = Apabila data atau fakta tersaji dengan cukup tepat;
- 1 = Apabila data atau fakta tersaji dengan tidak tepat.

Pedoman penilaian :

$$Skor Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimum} \times 100$$

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(DISKUSI KELOMPOK)**

MATERI: PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN EKONOMI



DISKUSI KELOMPOK (TWO STAY TWO STRAY)

Nomor Kelompok :

Nama Anggota / No. Absen :

Petunjuk:

- a. Berkelompok (tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang)
- b. Kelompok 1, 2, 3 : berdiskusi tentang pertumbuhan ekonomi
- c. Kelompok 4, 5, 6 : berdiskusi tentang pembangunan ekonomi
- d. Dua peserta didik dari kelompok 1,2,3 tinggal untuk menjelaskan tentang pertumbuhan ekonomi kepada dua peserta didik yang bertamu dari kelompok 4,5,6. Begitu juga dua peserta didik dari kelompok 4,5,6 juga tinggal untuk menjelaskan tentang pembangunan ekonomi kepada dua peserta didik yang bertamu dari kelompok 1,2,3.
- e. Peserta didik kembali ke kelompok asal untuk, dua peserta didik yang bertamu menjelaskan materi yang diperoleh dari hasil bertamunya kepada dua peserta didik yang tinggal.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(DISKUSI KELOMPOK)**

MATERI: PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN EKONOMI



Kelompok :
Nama Anggota / No. Absen :

Petunjuk:

- Carilah data di internet tentang PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2010 untuk periode triwulan IV tahun 2014 dan triwulan I tahun 2016!

DATA PDB INDONESIA

LAPANGAN USAHA	2014		2016	
	TRIWULAN IV		TRIWULAN I	
	HARGA BERLAKU	HARGA KONSTAN 2010	HARGA BERLAKU	HARGA KONSTAN 2010
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN				
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN				
3. INDUSTRI PENGOLAHAN				
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH				
5. B A N G U N A N				
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN				
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI				
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSH.				
9. JASA - JASA				
PRODUK DOMESTIK BRUTO				

Sumber:

- Hitunglah pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV tahun 2014 dan triwulan I tahun 2016! Dari hasil perhitungan tersebut, bagaimana pertumbuhan ekonomi selama tahun 2014 dan awal 2016?
- Bandingkan hasil perhitungan kelompok Anda dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di negara kita! Sudah sesuaikah hasil perhitungan dengan keadaan yang sebenarnya di negara kita?
- Menurut Anda, usaha-usaha apa yang harus dilakukan agar pertumbuhan ekonomi bisa meningkat?

TUGAS/PEKERJAAN RUMAH

Tuliskan isi dari teori-teori pertumbuhan ekonomi dari aliran historis, aliran klasik, dan aliran neoklasik. Tuliskan pekerjaanmu dibuku tulis!

**KISI-KISI PENILAIAN
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN EKONOMI**

1. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap religius dan sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik berdo'a pada saat pembelajaran dengan baik dan benar. b. Peserta didik memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi. c. Peserta didik jujur dalam melaksanakan tugas tidak mencontek pekerjaan teman dalam mengerjakan tugas. d. Peserta didik tepat waktu dalam mengerjakan tugas e. Peserta didik melaksanakan tugas dengan baik yang diberikan pendidik f. Peserta didik menghormati pendidik dengan memberikan sapaan ketika memulai presentasi g. Peserta didik menghargai peserta didik yang lainnya ketika memberikan pendapat. h. Peserta didik melaksanakan kerjasama dalam mengerjakan tugas i. Peserta didik menjaga kebersihan kelas 	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p>Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian pertumbuhan ekonomi! 2. Sebutkan dan jelaskan ukuran pertumbuhan ekonomi! 3. Jelaskan teori pertumbuhan ekonomi dari aliran historis, klasik, dan neoklask! 4. Jelaskan pengertian pembangunan ekonomi! 5. Apa perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi? 6. Bagaimana perencanaan pembangunan ekonomi menurut SPPN yang tercantum dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2004? 7. Jelaskan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi! 	<p>Mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban, diskusi kelompok dan tugas individu</p> <p>Tes tertulis, bentuk soal uraian</p>	<p>Menjawab tes tertulis, penyelesaian tugas individu dan diskusi kelompok</p> <p>Tugas individu</p>

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	<p>8. Sebutkan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi baik dari segi ekonomi maupun non ekonomi!</p> <p>9. Apa penyebab permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang?</p> <p>10. Bagaimana kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi di Indonesia?</p>		
3.	<p>Keterampilan</p> <p>1. Peserta didik menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya</p>	Uraian	Tugas individu

XI IPS 2

No.	Nama Siswa	Aspek penilaian															
		Ketepatan				Kecepatan				Kerapian				Proses			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Aldika Pri Hantara																
2	Amanda Naura Rasyda																
3	Andhita Murin Kurnialita																
4	Annisa Arwien Rizada																
5	Aqilanuha Wannarwastu																
6	Ariva Septriana Brillianti																
7	Azzahra Nur Rahma																
8	Crussita Wahyuning Putri																
9	Farhani Riska Septia																
10	Faza Nashihah																
11	Fina Rahmawati																
12	Imelda Fani Swastika																
13	Indah Nur Fauziyah																
14	Indi 'Ilmiyati Irfa'na																
15	Isabela Reksa Dini																
16	Isna Rahayunirahimah																
17	Ivana Nevi Anggraeni																
18	Kevin Alvianto																
19	Lina Komastuti																
20	Luna Leony Rajasa																
21	Muhammad Julio Rifki R.																
22	Nikolaus Adi Pratama																
23	Oktriditia Saraswati																
24	Puri Yulitaningsih																
25	Rafael Yudi Dwi Sulistiyanto																
26	Realiza Meiamalia R.																
27	Regina Dita Pradnyasari R.																
28	Retno Puspita Sari																
29	Siwi Listyandari																
30	Yohanes Wijaya Setya Arsandi																

Pedoman penilaian :

$$Skor Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimum} \times 100$$

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETRAMPILAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN EKONOMI

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (DISKUSI KELOMPOK)



Kelompok :
Nama Anggota / No. Absen :

MATERI POKOK : PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN EKONOMI

SUB MATERI : Masalah Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menganalisis masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang
- Peserta didik mampu menganalisis kebijakan & strategi pembangunan ekonomi

Petunjuk:

Amatilah gambar dibawah ini!



1. Apa penyebab dari permasalahan diatas? Jelaskan!
2. Bagaimana strategi dan kebijakan yang diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut?

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

MATERI

PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN EKONOMI

A. Pertumbuhan Ekonomi

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pengertian pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan dimana telah terjadi peningkatan Produk Domestik Bruto di suatu wilayah tanpa memperhatikan apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk.

2. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Ada berbagai teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh para ahli, dan berikut adalah beberapa diantaranya:

a. Teori Historis

1) Frederich List

Frederich List menguraikan pertumbuhan ekonomi yang dialami suatu negara berdasarkan cara produksi (teknik produksi) dan mata pencaharian masyarakat. Frederich List membagi pertumbuhan ekonomi ke dalam tahapan yang bertingkat-tingkat seperti sebuah tangga sehingga disebut "Stufen Theorien" (teori tangga).

a) Masa berburu dan mengembara

Pada masa ini manusia memenuhi kebutuhannya dengan berburu dan mengembara. Berburu dilakukan oleh laki-laki, sedang perempuan bertugas mencari umbi-umbian, buah dan sayuran. Jika hewan dan tumbuhan sebagai makanan telah habis di suatu tempat, mereka akan berpindah (mengembara) ke tempat lain, demikian seterusnya. Pada masa ini belum ada pertukaran, karena manusia hanya berusaha untuk memenuhi kebutuhan sendiri.

b) Masa beternak dan bertani

Pada masa ini manusia sudah mulai menetap di suatu tempat, mereka memenuhi kebutuhan hidup dengan cara beternak dan bertani. Binatang buruan yang diperoleh sebagian dipelihara untuk diambil daging atau telurnya. Umbi-umbian, buah, sayuran dan tanaman lain yang disukai ditanam agar suatu saat bisa dipanen dan dijadikan bahan makanan. Karena tinggal menetap maka pada masa ini mulai timbul perkampungan atau desa-desa.

c) Masa bertani dan kerajinan

Pada masa ini, selain bertani manusia sudah mulai mengembangkan kerajinan yang ada hubungannya dengan pertanian, seperti pandai besi dan pertukangan. Kerajinan dikerjakan untuk memanfaatkan waktu luang setelah mengerjakan pekerjaan bertani.

d) Masa kerajinan, industri dan perniagaan

Pada masa ini, selain kerajinan manusia juga telah melakukan kegiatan industri (mendirikan pabrik-pabrik) dan perniagaan (perdagangan). Sehingga muncul kota-kota sebagai pusat industri dan perdagangan. Pada masa ini ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang cepat dan perdagangan tidak hanya bersifat nasional tetapi sudah bersifat internasional, karena didukung oleh alat-alat transportasi.

2) Karl Bucher (1847-1930)

Karl Bucher menguraikan pertumbuhan ekonomi suatu negara berdasarkan hubungan produsen dengan konsumen. Menurut Karl Bucher, pertumbuhan ekonomi dibagi menurut tahap-tahap berikut:

a) Masa rumah tangga tertutup

Masyarakat berproduksi hanya untuk memenuhi kebutuhan kelompok sendiri. Pada masa ini keluarga mereka masih sangat sederhana. Oleh karena itu, kehidupan masih bersifat tertutup dan belum ada pertukaran antar desa atau antar kelompok.

b) Masa rumah tangga kota

Pertumbuhan jumlah penduduk mengakibatkan kelompok atau desa tidak dapat lagi memenuhi kebutuhannya sendiri. Sehingga, timbul pertukaran antar desa yang disebut dengan perdagangan. Pada masa ini, sebagian kelompok masyarakat membangun tempat khusus sebagai pusat perdagangan dan industri yang disebut kota. Selanjutnya, timbul hubungan dagang antara desa dengan kota.

c) Masa rumah tangga bangsa (kemasyarakatan)

Sesuai perkembangan zaman, pertukaran yang terjadi di satu kota sudah tidak mampu memenuhi kebutuhan penduduknya. Kadang-kadang suatu kota tidak dapat menghasilkan satu jenis barang dan barang tersebut harus didatangkan dari kota lain, sehingga terjadilah kegiatan perdagangan antar kota. Perdagangan ini meluas ke seluruh kota sehingga terbentuk satu kesatuan masyarakat yang melakukan pertukaran perdagangan antar kota dalam satu negara atau dalam satu bangsa.

d) Masa rumah tangga dunia

Pada masa ini, pertukaran atau perdagangan sudah melewati batas-batas negara karena antar negara ternyata saling membutuhkan. Perdagangan antar negara juga didukung dengan kemajuan IPTEK yang memudahkan manusia berhubungan dengan negara lain.

3) Werner Sombart (1863 - 1947)

Sombart menguraikan pertumbuhan ekonomi menjadi empat tahap. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

a) Prapitalisme (Vorkapitalismus)

Pada masa ini belum dikenal adanya kaum kapitalis atau paham kapitalis. Masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan sendiri dalam suasana kekeluargaan. Di masa ini umumnya masyarakat hidup dari sektor pertanian dan kehidupan masih bersifat statis.

b) Kapitalis Madya (Fruh Kapitalismus)

Pada masa ini kehidupan sudah mulai dinamis. Manusia sudah mengenal uang dan mulai menumpuk keuntungan dan kekayaan. Suasana kekeluargaan mulai memudar, gaya hidup individualis perlahan-lahan merasuki masyarakat.

c) Kapitalis Raya (Hoch Kapitalismus)

Pada masa ini kehidupan hanya diarahkan untuk mencari keuntungan sebanyak-banyaknya. Maka, muncul para kaum kapitalis (kaum yang bermodal besar). Kaum ini menguasai alat-alat produksi untuk melakukan produksi secara besar-besaran. Sebagai akibat munculnya kaum kapitalis, muncul pula kaum buruh (pekerja).

d) Kapitalis Akhir (Spot Kapitalismus)

Akibat adanya kesenjangan kesejahteraan antara kaum kapitalis dan kaum buruh, pada masa ini muncul kaum sosialis yang ingin mewujudkan kesejahteraan bersama. Untuk itu, campur tangan pemerintah mutlak diperlukan untuk mengendalikan perekonomian. Akibatnya, peran kaum kapitalis terdesak oleh kaum sosialis.

4) Walt Whitman Rostow

Teori Pertumbuhan Ekonomi Rostow menjelaskan tahap – tahap ataupun level – level yang dilalui oleh negara-negara dalam mengalami pertumbuhan Ekonomi, yaitu sebagai berikut :

a) Tahap Masyarakat Tradisional dengan ciri :

- Masih menggunakan cara-cara tradisional dalam berproduksi
- Hanya bisa menghasilkan sedikit barang dan jasa untuk keperluan rumah tangga sendiri
- Masih memproduksi barang-barang tradisional dan banyak bergantung pada alam

b) Tahap Masyarakat Transisi

- Mulai memiliki pemikiran untuk mengubah struktur perekonomian

- Adanya perubahan struktur di lembaga-lembaga yang beroperasi di masyarakat
 - Mulai dibuatnya rencana yang kokoh dan matang untuk perekonomian
- c) Tahap Lepas Landas
- Terjadinya proses produksi dan peningkatan perekonomian secara terus menerus
 - Produksi meningkat 10% dari Pendapatan Nasional Netto
 - Lembaga-lembaga masyarakat mulai berfungsi dengan baik
 - Adanya kestabilan Sosial Politik
- d) Tahap Menuju Kedewasaan
- Adanya tenaga profesional di semua bidang
 - Sektor agraris digantikan oleh sektor industri dan jasa
 - Pemakaian manajer di perusahaan perusahaan bukan lagi pemilik perusahaan itu sendiri tapi memakai orang-orang yang memang kompeten yang dipekerjakan oleh perusahaan
- e) Tahap Konsumsi yang Tinggi
- Pemenuhan kebutuhan yang dilakukan masyarakat adalah untuk meningkatkan nilai / arti hidup sehingga lebih banyak memuaskan kebutuhan Tersier
 - Produksi berjalan dengan lancar dan baik
 - Adanya keinginan untuk melakukan pemerataan di semua wilayah
- b. Teori Klasik (Adam Smith dan David Ricardo) Menyatakan bahwa Pertumbuhan Ekonomi didukung oleh 4 faktor yaitu :
- 1) Jumlah Penduduk
 - 2) Luas tanah dan Kekayaan alam
 - 3) Penerapan teknologi
 - 4) Ketersediaan / kepemilikan / tersedianya barang modal
- Menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi maksimal terjadi ketika jumlah penduduk tidak terlalu besar dengan besar modal dan luas tanah yang masih cukup luas. Stationary State (Keadaan Stagnan) dimana pertumbuhan ekonomi tidak berkembang maksimal terjadi ketika produktivitas mengalami penurunan.
- c. Teori Neoklasik, terbagi 2 yaitu Teori Harrod Domar dan Teori Solow
- 1) Teori Harrod-Domar
 - a) Teori Harrod Domar menggunakan 4 asumsi :
 - b) Barang Modal telah Digunakan Secara Penuh

- c) Besarnya tabungan proporsional dengan fluktuasi pendapatan nasional
 - d) Rasio jumlah modal dan barang yang diproduksi tetap
 - e) Perekonomian hanya terdiri dari 2 sektor (Perekonomian Tertutup)
- 2) Teori Solow, teori menyatakan bahwa ada 3 hal yang mempengaruhi pertumbuhan Ekonomi yaitu :
- a) Pertumbuhan Penduduk
 - b) Pertumbuhan Teknologi
 - c) Pertumbuhan Modal
- 3) Teori Schumpeter, menekankan peranan besar dari wirausahawan dan businessman terutama dalam pembentukan modal. Menurut Schumpeter, ada 2 bentuk investasi / penanaman modal yang dilakukan oleh wirausahawan / businessman yaitu
- a) Investasi Otonom, investasi yang dilakukan karena memang dibutuhkan penanaman modal untuk melakukan inovasi
 - b) Investasi Terpengaruh, investasi yang dilakukan karena adanya pengaruh dari pertumbuhan ekonomi positif di suatu negara sehingga mendorong para wirausahawan untuk melakukan investasi

Menurut Schumpeter, peran wirausahawan sangat besar karena ketika mereka melakukan penanaman modal ataupun investasi mereka telah melakukan perluasan di perusahaan mereka sehingga memungkinkan terbentuknya lapangan pekerjaan yang lebih luas bagi masyarakat.

B. Pembangunan Ekonomi

1. Pengertian Pembangunan Ekonomi

Pengertian pembangunan ekonomi adalah segala proses yang ditujukan untuk meningkatkan Produk Domestik Bruto suatu negara melebihi tingkat pertumbuhan penduduk. Pembangunan Ekonomi ditujukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi.

2. Perbedaan Pembangunan Ekonomi dengan Pertumbuhan Ekonomi

No	Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Ekonomi
a	Merupakan suatu keadaan	Merupakan suatu proses
b	Hanya terfokus pada peningkatan sarana dan prasarana tanpa memperhatikan struktur, proses, dan perubahan yang terjadi	Lebih luas dan memperhatikan seluruh proses serta perubahan yang terjadi
c	Kenaikan kuantitas hasil produksi berupa barang dan jasa	Peningkatan kualitas hasil produksi
d	Kenaikan jumlah GNP dari tahun	Kenaikan jumlah GNP persentasenya

	ke tahun dan memperhatikan apakah kenaikannya lebih besar atau lebih kecil daripada kenaikan jumlah penduduk	lebih besar daripada jumlah penduduk
e	Kenaikan GNP dari tahun ke tahun tidak disertai dengan perubahan struktur ekonomi dan perkembangan iptek	Peningkatan GNP dari tahun ke tahun disertai dengan perubahan struktur ekonomi dari tradisional menjadi modern, disertai dengan perubahan iptek
f	Kenaikan GNP tidak disertai dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan	Kenaikan GNP disertai dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemerataan pendapatan, dan pertumbuhan jumlah penduduk

3. Perencanaan Pembangunan Ekonomi

a. Pengertian Perencanaan Pembangunan

Perencanaan pembangunan merupakan cara atau teknik untuk mencapai tujuan pembangunan secara tepat, terarah, dan efisien sesuai dengan kondisi negara atau daerah bersangkutan.

Tujuan pembangunan yaitu untuk mendorong proses pembangunan secara lebih cepat guna mewujudkan masyarakat yang maju, makmur, dan sejahtera.

- 1) Menurut Arthur W. Lewis (1965), Perencanaan pembangunan sebagai suatu kumpulan kebijaksanaan dan program pembangunan untuk merangsang masyarakat dan seasta untuk menggunakan sumberdaya yang tersedia secara lebih produktif.
- 2) Menurut M. L. Jhingan (1984), menyatakan bahwa Perencanaan pembangunan pada dasarnya merupakan pengendalian dan pengaturan perekonomian dengan sengaja oleh suatu penguasa (pemerintah) pusat untuk mencapai suatu sasaran dan tujuan tertentu di dalam jangka waktu tertentu pula.
- 3) Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 2004, Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) adalah suatu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan jangka panjang, jangka menengah dan tahunan, yang dilaksanakan oleh unsure penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah.

Perencanaan itu ada sebagai tindak antisipasi kegagalan mekanisme pasar, dalam menghadapi ketidakpastian masa yang akan datang, dan juga untuk mengarahkan kegiatan pembangunan.

b. Tujuan dan Fungsi Perencanaan Pembangunan

- 1) Mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan
- 2) Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar daerah, waktu dan fungsi pemerintah, baik pusat maupun daerah.
- 3) Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.
- 4) Mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.
- 5) Menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efisien, efektif, dan adil.

c. Unsur Pokok Perencanaan Pembangunan

Dalam melakukan pembangunan, harus memiliki perencanaan yang matang dan mantap, agar pembangunan dapat berdaya guna dan berhasil guna. Dalam perencanaan pembangunan, tentunya ada unsure-unsur pokok yang harus dimiliki yaitu seperti sebagai berikut:

- 1) Mengetahui Locus: mengerti, mengetahui, dan memahami kondisi umum daerah yang dijadikan sasaran pembangunan.
- 2) Memiliki visi dan misi pembangunan: pelaksanaan pembangunan harus tetap fokus, sehingga harus bersandar pada visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya, mengenai untuk apa, siapa, dan mengapa pembangunan itu harus dilaksanakan.
- 3) Mempunyai sasaran dan target pembangunan: mengetahui tindakan nyata yang akan dilakukan serta jangka waktu yang dibutuhkan dari tujuan yang ingin dicapai.
- 4) Memiliki strategi pembangunan: bertujuan agar pelaksanaan berjalan secara kronologis serta, mengutamakan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien, dengan tepat dan terarah. Berikut merupakan contoh strategi pembangunan seperti, strategi menyeluruh dan strategi parsial, strategi fokus dan strategi campuran.
- 5) Adanya prioritas pembangunan: hal ini bertujuan agar tercipta pengoptimalisasian terhadap pencapaian sasaran pembangunan dengan dana dan sumberdaya yang terbatas.
- 6) Memiliki program dan kegiatan pembangunan yang jelas: sebagai bentuk intervensi dari pemerintah dengan menggunakan sejumlah sumberdaya, termasuk dana dan tenaga dalam rangka melaksanakan kebijakan pembangunan.

d. Tahap Perencanaan Pembangunan

Ada empat tahapan dalam proses perencanaan pembangunan yaitu:

- 1) Tahap Penyusunan Rencana
- 2) Tahap Penetapan Rencana

- 3) Tahap Pengendalian Pelaksanaan Rencana
- 4) Tahap Evaluasi Keberhasilan Pelaksanaan Rencana

e. Siklus Perencanaan Pembangunan



f. Jenis-jenis Perencanaan Pembangunan

NO.	SIFAT	JENIS
1.	Menurut Jangka Waktunya	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Jangka Panjang • Perencanaan Jangka Menengah • Perencanaan Jangka Pendek
2.	Menurut Sifat	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan dengan Komando • Perencanaan dengan Rangsangan
3.	Menurut Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Keuangan • Perencanaan Fisik
4.	Menurut Tingkat Keleluasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Indikatif • Perencanaan Imperatif
5.	Menurut Sistem Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan pembangunan dalam sistem kapitalis • Perencanaan pembangunan dalam sistem komunis • Perencanaan pembangunan dalam sistem campuran
6.	Menurut Cara Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Sentralistik • Perencanaan Desentralistik

g. Perencanaan Pembangunan Indonesia

Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Daerah

Dalam melakukan pembangunan, Indonesia mengenal suatu sistem yang mengatur pembangunan di Indonesia, dengan ruang lingkup nasional maupun daerah yaitu, SPPN (Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional). SPPN ini tercantum dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2004.

Dalam rangka realisasi Sistem Perencanaan Pembangunan dan Daerah ini, maka sudah sepatutnya memiliki sasaran pokok yang ingin dicapai SPPN, jenis dokumen beserta mekanisme pelaksanaannya dan pastinya juga ada permasalahan yang dihadapi. SPPN 2004 ini, dikeluarkan pemerintah untuk memperbaiki berbagai kelemahan perencanaan pembangunan yang dirasakan di masa lalu.

Permasalahan yang dihadapi Indonesia dalam melakukan perencanaan pembangunan yaitu diantaranya adanya ego sektoral antara para aparat pemerintah dalam melaksanakan kegiatan pembangunan, yang menyebabkan sulitnya koordinasi dalam penyusunan rencana dan pelaksanaan pembangunan, dan juga dapat memunculkan kurang optimalnya pelaksanaan proses pembangunan, serta tidak tepat sasaran yang ingin dituju. Permasalahan lainnya seperti kurangnya sinkronisasi antara perencanaan dan pengawasan sehingga menimbulkan ketidakselarasan antara apa yang dilaksanakan dengan apa yang diharapkan, dengan waktu dan dana yang habis digunakan secara sia-sia, dan masih banyak lagi permasalahan-permasalahan dalam mewujudkan perencanaan pembangunan di Indonesia.

Berikutnya, hal yang perlu diperhatikan dalam merealisasikan SPPN, yaitu berupa sasaran pokok. Sasaran pokok ini terdiri dari lima hal yaitu:

- 1) Meningkatkan keterpaduan dan sinergitas perencanaan antara pusat dan daerah serta antar daerah.
- 2) Meningkatkan koordinasi antar pelaku pembangunan sehingga hasil yang diharapkan menjadi lebih optimal
- 3) Meningkatkan keterpaduan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan
- 4) Mengoptimalkan partisipasi dan peran serta masyarakat dalam penyusunan dan pelaksanaan perencanaan pembangunan.
- 5) Menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efisien, efektif, dan adil.

Dalam proses perwujudan SPPN, terdapat lima dokumen yang dijadikan sebagai bukti nyata dari hasil kegiatan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Lima dokumen perencanaan tersebut yaitu,:

- 1) RPJP (Rencana Pembangunan Jangka Panjang) – 20 tahun
RPJP Nasional merupakan penjabaran dari tujuan dibentuknya pemerintahan Negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dalam bentuk visi, misi, dan arah

pembangunan Nasional. Sedangkan RPJP Daerah memuat visi, misi, dan arah pembangunan Daerah yang mengacu pada RPJP Nasional.

2) RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) – 5 tahun

RPJM Nasional merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Presiden yang penyusunannya berpedoman pada RPJP Nasional, yang memuat strategi pembangunan nasional, kebijakan umum, program Kementerian/Lembaga dan lintas Kementerian/Lembaga, kewilayahan dan lintas kewilayahan, serta kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal dalam rencana kerja yang berupa kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

3) Renstra (Rencana Strategis)

4) RKP (Rencana Kerja Pemerintah) – 1 tahun

RKP merupakan penjabaran dari RPJM Nasional, memuat prioritas pembangunan, rancangan kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal, serta program Kementerian/Lembaga, lintas Kementerian/Lembaga, kewilayahan dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif, serta RKPD merupakan penjabaran dari RPJM Daerah dan mengacu pada RKP, memuat rancangan kerangka ekonomi Daerah, prioritas pembangunan Daerah, rencana kerja, dan pendanaannya, baik yang dilaksanakan langsung oleh pernerintah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

5) Renja (Rencana Kerja Institusi)

Proses dan mekanisme penyusunan rencana pembangunan ada dua yaitu ada rencana pembangunan nasional dan juga rencana pembangunan daerah. Pada dasarnya, mekanisme atau alur penyusunan rencana pembangunan nasional dengan daerah sama, dan perbedaannya hanya terletak di lembaga yang terlibat pada setiap tahapan perencanaan. Berikut merupakan alur penyusunan rencana pembangunan yaitu:

- 1) Menteri perencanaan pembangunan nasional dibantu oleh BAPPENAS menyiapkan rancangan berupa konsep awal RPJP Nasional, dan Kepala BAPPEDA menyiapkan rancangan RPJP untuk daerahnya masing-masing.
- 2) Rancangan RPJP Nasional dan RPJP Daerah kemudian dijadikan bahan utama bagi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) jangka panjang. (dalam Musrenbang diikutsertakan pemuka, tokoh masyarakat, pemuka adat, cerdik pandai, LSM, dll) hal ini untuk menyerap aspirasi masyarakat dalam memberikan masukan.
- 3) Kemudian, rincian prosedur pelaksanaan Musrenbang ini diatur lebih lanjut dalam surat edaran Mendagri dan Menteri Perencanaan Pembangunan.

Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi.

Reorientasi perencanaan pembangunan daerah merupakan salah satu solusi dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah yang akan dilakukan dalam era otonomi agar lebih terarah dan efisien. Reorientasi tersebut berupa arah perencanaan, sistem, kegiatan, serta kelembagaan perencanaan daerah.

Dalam reorientasi ini, sudah pastinya membutuhkan lembaga perencanaan daerah yang lebih bagus, kuat dan berkualitas. Karena tuntutan kewenangan daerah dalam mengelola kegiatan pembangunan daerah sudah semakin besar. Dan keberhasilan reorientasi tersebut bergantung pada kemampuan dan kualitas dari BAPPEDA (Badan Perencanaan Pemerintah Daerah). Oleh karena itu peranan BAPPEDA dalam hal ini, sangatlah penting. Berikut merupakan upaya perbaikan perencanaan pembangunan:

- 1) Meningkatkan keterpaduan dan sinergi pembangunan.
- 2) Perencanaan wilayah dan perencanaan industri.
- 3) Koordinasi dan penyerapan partisipasi masyarakat.
- 4) Mengoptimalkan peran rencana tahunan.
- 5) Keterpaduan antara perencanaan dan penganggaran

4. Indikator keberhasilan Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi yang telah dilakukan akan menghasilkan berbagai macam kemajuan yang cukup berarti. Untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi, ada beberapa indikator yang dapat digunakan. Berikut ini adalah beberapa indikator keberhasilan pembangunan ekonomi yang dapat dibedakan menjadi indikator ekonomi dan nonekonomi.

a. Indikator Ekonomi

1. Pertumbuhan Gross National Product (GNP)

GNP atau yang sering dikenal dengan pendapatan nasional merupakan ukuran kapasitas produksi atau barang dan jasa yang dihasilkan oleh negara. Tingginya pertumbuhan GNP ternyata belum dapat menjamin kesejahteraan penduduk.

2. Pendapatan Perkapita

Ukuran pendapatan nasional yang sudah memperhitungkan jumlah penduduk. Dengan pendapatan perkapita, kita bisa membandingkan perekonomian dari waktu ke waktu. Suatu perekonomian dikatakan berhasil jika pertumbuhan pendapatan per kapita naik secara terus-menerus seiring dengan pertumbuhan penduduk.

3. Tingkat Pengangguran dan Kesempatan Kerja

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara juga dapat dilihat dari tingkat pengangguran dan kesempatan kerja. Pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat pengangguran rendah dan kesempatan kerja tinggi

4. Tingkat Kemiskinan

Angka kemiskinan yang semakin rendah, menunjukkan pembangunan ekonomi semakin berhasil.

5. Stabilitas Ekonomi

Perekonomian yang stabil meliputi inflasi, utang negara, kurs rupiah, dan sebagainya dapat dikendalikan dalam tingkat yang wajar. Apabila suatu negara mampu menjaga stabilitas ekonominya berarti negara yang bersangkutan telah berhasil dalam pembangunan ekonominya

b. Indikator Nonekonomi

1. Indeks kualitas Hidup (PQLI / Physical Quality of Life Index)

Salah satu cara untuk mengukur kesejahteraan penduduk sebuah negara adalah dengan menggunakan tolok ukur PQLI (Physical Quality of Life Index). Tolok ukur ini diperkenalkan oleh Moris yang mengukur tiga indikator yaitu:

- a. rata-rata harapan hidup setelah umur satu tahun
- b. rata-rata jumlah kematian bayi
- c. rata-rata prosentasi buta dan melek huruf

Dalam kaitannya dengan indeks ini, pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika;

- a. Angka kematian bayi makin kecil
- b. Angka harapan hidup tinggi
- c. Tingkat melek huruf makin tinggi

2. Indeks Pembangunan Manusia (*The Human Development Index / HDI*)

HDU meringkas tiga indikator kesejahteraan dalam sebuah indeks komposisi tunggal. Indikator tersebut antara lain:

a. Umur Panjang

Umur panjang diukur dengan merata-rata harapan hidup (dalam tahun)

b. Pendidikan

Pendidikan terdiri atas arata-rata terbobot antara:

- 1) Tingkat melek huruf kaum dewasa dalam pesentase (2/3)
- 2) Tahun-tahun utama dari masa sekolah seserang sepanjang 25 tahun dari umurnya (bobot 1/3)

c. Standar Hidup

Indikator standar kehidupan adalah GDP per kapita riil dalam dollar PPP (*purchasing power parity*), dengan tanpa diskon sampai dengan suatu tingkat kemiskinan global dengan dasar kebutuhan pendapatan yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat nutrisi minimal dan diskon yang meingkat dengan progresif dengan meningkatnya pendapatan, merefleksikan utilitas marginal yang semakin menurun dari pendapatan.

5. Faktor yang Memengaruhi Pembangunan Ekonomi

Berikut ini beberapa faktor yang dipandang dapat memengaruhi pembangunan ekonomi, diantaranya :

a. Tanah dan kekayaan alam

Kekayaan alam sangat berarti terutama pada saat awal pembangunan. Secara umum Negara yang mempunyai kekayaan alam yang melimpah akan lebih mudah meningkatkan laju pembangunan ekonominya dibandingkan dengan Negara yang mempunyai tanah dan kekayaan alam yang kurang. Namun kekayaan alam yang melimpah tidak akan berarti jika tidak memiliki modal, teknologi dan Sumber Daya Manusia yang handal.

b. Kuantitas dan kualitas penduduk dan tenaga kerja

Pertambahan penduduk dapat menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi, pertambahan penduduk akan meningkatkan jumlah angkatan kerja yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan produksi. Dengan pendidikan dan pelatihan yang memadai akan menghasilkan sumber daya manusia yang handal yang dapat menjadi pionir dalam pembangunan ekonomi.

c. Kepemilikan barang modal dan penguasaan teknologi

Dengan penerapan teknologi maju akan meningkatkan produktifitas serta meningkatkan efisiensi dimana akan menurunkan biaya produksi, meningkatkan produksi barang dan terciptanya barang dengan kualitas yang lebih baik.

d. Sistem sosial dan sikap masyarakat

Hasil identifikasi di negara berkembang menunjukkan bahwa sistem sosial dan sikap masyarakat akan menjadi penghambat dalam pembangunan ekonomi. Adat istiadat yang kental pada masyarakat seperti upacara dalam berbagai kegiatan dianggap memperlambat pertumbuhan ekonomi.

6. Masalah Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang

Masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang terkait dengan karakteristik yang ditemui pada negara berkembang. Adapun karakteristiknya adalah sebagai berikut :

a. Ketergantungan pada sektor pertanian

b. Rendahnya tingkat produktivitas

c. Ketergantungan yang besar dan kerentanan dalam hubungan internasional

d. Pasar dan informasi yang tidak sempurna

e. Tingginya tingkat pengangguran

f. Rendahnya tingkat keidupan

g. Tingginya pertambahan penduduk

7. Kebijakan dan Strategi Pembangunan

Pembangunan ekonomi merupakan upaya yang dilakukan negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Strategi merupakan langkah-langkah yang berisi program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi harus dijadikan sebagai rujukan dalam perencanaan pembangunan. Strategi untuk melaksanakan visi dan misi tersebut dijabarkan secara bertahap dalam periode 5 tahunan atau RPJM.

PERANGKAT PEMBELAJARAN

BUKU KERJA 2



N a m a : **Nur Widayati**
NIM : **13804241049**
Mata Pelajaran : **Ekonomi**
Kelas / Program : **XI / IPS**
Semester : **GANJIL**
Tahun Pelajaran : **2016 / 2017**

SMA NEGERI 1 GODEAN

TAHUN 2016

BUKU KERJA 2



DAFTAR ISI :

- 1. IKRAR GURU**
- 2. KODE ETIK GURU**
- 3. KALDIK**
- 4. PROTA**
- 5. PROSEM**
- 6. PROLAK HARIAN**

SMA NEGERI 1 GODEAN

TAHUN 2016

IKRAR GURU INDONESIA

1. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita dan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada UUD'45
3. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
5. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap Bangsa, Negara serta kemanusiaan.

KODE ETIK GURU INDONESIA

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila.
2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum semua dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orangtua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
6. Guru secara sendiri-sendiri dan / atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya .
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam hubungan keseluruhan.
8. Guru secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.



KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 GODEAN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016-2017

JULI					Hr Ef	Tanggal	Kegiatan	
SENIN		4	11	18	25	2	1 - 9	Libur Kenaikan Kelas Libur Hari Idul Fitri 1437 H Libur Idul Fitri 1437 H Pengenalan Lingkungan Sekolah Rapat Dinas Bloking Kegiatan Pramuka Kelas XI
SELASA		5	12	19	26	2	6 dan 7	
RABU		6	13	20	27	2	11 - 16	
KAMIS		7	14	21	28	2	18 - 20	
JUM'AT	1	8	15	22	29	2	15	
SABTU	2	9	16	23	30	2	18 - 24	
MINGGU	3	10	17	24	31			
Mg Efektif					2	12		
AGUSTUS					Hr Ef	Tanggal	Kegiatan	
SENIN	1	8	15	22	29	5	17	HUT Kemerdekaan RI Pemilihan Pengurus OSIS Pleno Orang tua Peserta Didik kelas X Gladi Pimpinan Sangga
SELASA	2	9	16	23	30	5	22	
RABU	3	10	17	24	31	4	27	
KAMIS	4	11	18	25		4	21,22	
JUM'AT	5	12	19	26		4		
SABTU	6	13	20	27		4		
MINGGU	7	14	21	28				
Mg Efektif					4	26		
SEPTEMBER					Hr Ef	Tanggal	Kegiatan	
SENIN		5	12	19	26	3		LPJ OSIS Diklat OSIS Hari Besar Idul Adha 1437 H Pelantikan Pengurus OSIS Haornas
SELASA		6	13	20	27	4	3	
RABU		7	14	21	28	4	5	
KAMIS	1	8	15	22	29	5	12	
JUM'AT	2	9	16	23	30	5	19	
SABTU	3	10	17	24		4	9	
MINGGU	4	11	18	25				
Mg Efektif					4	25		
OKTOBER					Hr Ef	Tanggal	Kegiatan	
SENIN		3	10	17	24	31	5	Tahun Baru Hijriah 1438 H Koordinasi BK, Wali Kelas Pembelajaran diluar kelas kunjungan museum
SELASA		4	11	18	25	4	2	
RABU		5	12	19	26	4	15	
KAMIS		6	13	20	27	4	22	
JUM'AT		7	14	21	28	4		
SABTU	1	8	15	22	29	5		
MINGGU	2	9	16	23	30			
Mg Efektif					4	26		
NOVEMBER					Hr Ef	Tanggal	Kegiatan	
SENIN		7	14	21	28	4		Hari Guru Nasional Pembelajaran diluar kelas, Kelas X
SELASA	1	8	15	22	29	5	25	
RABU	2	9	16	23	30	5	1	
KAMIS	3	10	17	24		4		
JUM'AT	4	11	18	25		3		
SABTU	5	12	19	26		4		
MINGGU	6	13	20	27				
Mg Efektif					4	25		
DESEMBER					Hr Ef	Tanggal	Kegiatan	
SENIN		5	12	19	26	1	1 sd 8	Ulangan Akhir Semester Rapat Dinas Penyerahan Laporan Hasil Belajar Libur Semester Hari Natal
SELASA		6	13	20	27	1	10	
RABU		7	14	21	28	1	17	
KAMIS	1	8	15	22	29	1	19 sd 31	
JUM'AT	2	9	16	23	30	1	25	
SABTU	3	10	17	24	31	1		
MINGGU	4	11	18	25				
Mg Efektif					1	6		

Jumlah Hari Efektif Sem 1	120
Jumlah Minggu Efektif	19

Kegiatan yang belum dijelaskan pada kalender ini dan bila ada perubahan akan diinformasikan lebih lanjut.



Godean, Juli 2016
Kepala Sekolah

SHOBARIMAN, M.Pd
NIP.19631207 199003 1 005



**KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 GODEAN
SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

JANUARI							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN		2	9	16	23	30	5		
SELASA		3	10	17	24	31	5	1	Libur Tahun Baru
RABU		4	11	18	25		4	4	Rapat Dinas
KAMIS		5	12	19	26		4	14	Puncak HUT SMAGO
JUM'AT		6	13	20	27		5	21	Bimbingan Karir, PT/Tes Psikologi Pil. Fak PT
SABTU		7	14	21	28		5		
MINGGU	1	8	15	22	29				
Mg Efetif							4	28	
PEBRUARI							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN			6	13	20	27	4		
SELASA			7	14	21	28	4		
RABU	1	8	15	22			4	8	Sosialisasi UN
KAMIS	2	9	16	23			4	11	Libur Tahun Baru Imlek
JUM'AT	3	10	17	24			4	11	Sosialisasi Perguruan Tinggi / Ujian Nasional UNBK
SABTU	4	11	18	25			4		Rapat Koordinasi BK dan Wali Kelas
MINGGU	5	12	19	26					
Mg Efetif							4	24	
MARET							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN			6	13	20	27	4		
SELASA			7	14	21	28	4		
RABU	1	8	15	22	29		4	20 sd 28	Libur Hari Raya Nyepi
KAMIS	2	9	16	23	30		5		Ujian Sekolah
JUM'AT	3	10	17	24	31		5	24 sd 26	Libur Wafat Isa Al Masih
SABTU	4	11	18	25			4	4	Perkemahan kelas X
MINGGU	5	12	19	26					Out Bond Kelas XII
Mg Efetif							5	26	
APRIL							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN			3	10	17	24	4		
SELASA			4	11	18	25	4		
RABU			5	12	19	26	4	3 sd 11	Ujian Nasional / UNBK (Menyesuaikan SK Kemendinas)
KAMIS			6	13	20	27	4		
JUM'AT			7	14	21	28	4		
SABTU	1	8	15	22	29		5		
MINGGU	2	9	16	23	30				
Mg Efetif							4	25	
MEI							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN	1	8	15	22	29		4		
SELASA	2	9	16	23	30		5	2	Hari Pendidikan Nasional
RABU	3	10	17	24	31		5	15	Hari Jadi kab Sleman
KAMIS	4	11	18	25			4	20	Out Bond kelas X
JUM'AT	5	12	19	26			4	13	Out Bond Kelas XI
SABTU	6	13	20	27			4		
MINGGU	7	14	21	28					
Mg Efetif							4	26	
JUNI							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN			5	12	19	26	1		
SELASA			6	13	20	27	1	1 sd 8	Ulangan Kenaikan Kelas
RABU			7	14	21	28	1	10.11	Pesantren Kilat
KAMIS	1	8	15	22	29		1	17	Penyerahan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
JUM'AT	2	9	16	23	30		1	19 Juni sd	
SABTU	3	10	17	24			1	15 Juli 2017	Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas
MINGGU	4	11	18	25					
Mg Efetif							1	6	
JULI							Hr Ef	Tanggal	Kegiatan
SENIN			3	10	17	24	31		
SELASA			4	11	18	25			
RABU			5	12	19	26			
KAMIS			6	13	20	27			
JUM'AT			7	14	21	28			
SABTU	1	8	15	22	29				
MINGGU	2	9	16	23	30				
Mg Efetif							0	0	

Jumlah Hari Efektif Sem 2	135
Jumlah Minggu Efektif	21

Kegiatan yang belum dijelaskan pada kalender ini dan bila ada perubahan waktu akan diinformasikan lebih lanjut.

Godean, Juli 2016
Kepala Sekolah



SHOBARIMAN, M.Pd
NIP.19631207 199003 1 005



No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/7
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016

ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 GODEAN
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS / PROGRAM : XI / IPS
SEMESTER : GASAL

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF	JUMLAH MINGGU EFEKTIF
1.	Juli	5	4	1
2.	Agustus	5	-	5
3.	September	4	-	4
4.	Oktober	4	-	4
5.	November	5	-	5
6.	Desember	4	4	-
Jumlah		27	8	19

RINCIAN:

1. Jumlah jam efektif : 19 Minggu x 4 Jam Pelajaran : 76 jam
2. Digunakan untuk:
 1. Pembelajaran teori : 64 Jam
 2. Ulangan harian : 10 Jam
 3. Ulangan akhir semester : 2 Jam
 4. Waktu cadangan : - Jam

Jumlah : 76 Jam

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Tri Ismiyati, M.Pd.
Pembina Tk. I., IV/b
NIP 19710415 199412 2 004

Godean, 1 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Nur Widayati
NIM 13804241049

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/7
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016

ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 GODEAN
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS / PROGRAM : XI / IPS
SEMESTER : GENAP

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF	JUMLAH MINGGU EFEKTIF
1.	Januari	5	1	3
2.	Februari	4	-	4
3.	Maret	4	2	2
4.	April	4	1	3
5.	Mei	5	1	4
6.	Juni	4	2	2
Jumlah		26	7	18

RINCIAN :

1. Jumlah jam pembelajaran yang efektif : 18 minggu x 4 jam pelajaran: 72 jam
2. Digunakan untuk:
 1. Pembelajaran teori : 64 Jam
 2. Ulangan harian : 8 Jam
 3. Ulangan akhir semester : 2 Jam
 4. Waktu cadangan : - Jam
 - Jumlah : 72 Jam

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Tri Ismiyati, M.Pd.
Pembina Tk. I., IV/b
NIP 19710415 199412 2 004

Godean, 1 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Nur Widayati
NIM 13804241049

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/8
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : XI

Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Sem	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu
1	3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	Pendapatan Nasional <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pendapatan nasional • Manfaat pendapatan nasional • Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional • Metode penghitungan pendapatan nasional • Pendapatan per kapita • Distribusi pendapatan 	12 JP
	4.1 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional		
	3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya	<u>Pertumbuhan Ekonomi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pertumbuhan ekonomi • Cara mengukur pertumbuhan ekonomi <u>Pembangunan Ekonomi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Teori pertumbuhan ekonomi • Pengertian pembangunan ekonomi • Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi • Perencanaan pembangunan ekonomi • Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi 	16 JP
	4.2 Menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya		

		<ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi • Masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang • Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi 	
3.3	Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja • Jenis-jenis tenaga kerja 	12 JP
4.4	Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah ketenagakerjaan • Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja • Sistem upah • Pengangguran 	
3.4	Menganalisis indeks harga dan inflasi	<u>Indeks Harga</u> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian indeks harga • Tujuan penghitungan indeks harga • Macam-macam indeks harga • Metode penghitungan indeks harga 	14 JP
4.4	Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	<u>Inflasi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian inflasi • Penyebab inflasi • Jenis-jenis inflasi • Menghitung inflasi • Dampak inflasi • Cara mengatasi inflasi (secara garis besar) <u>Permintaan dan penawaran uang</u> <ul style="list-style-type: none"> • Teori permintaan dan penawaran uang • Faktor-faktor yang 	

		memengaruhi permintaan uang	
	3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	Kebijakan Moneter <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kebijakan moneter 	10 JP
	4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan kebijakan moneter • Instrumen kebijakan moneter Kebijakan kebijakan fiskal <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tujuan kebijakan fiskal ▪ Instrumen kebijakan fiskal 	
Ulangan Harian			10 JP
UAS			2 JP
Cadangan			- JP
Jumlah jam semester 1			76 JP
2	3.6 Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi	APBN <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian APBN • Fungsi dan tujuan APBN 	12 JP
	4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber-sumber penerimaan negara • Jenis-jenis belanja negara • Mekanisme penyusunan APBN • Pengaruh APBN terhadap perekonomian APBD <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian APBD • Fungsi dan tujuan APBD • Sumber-sumber penerimaan daerah • Jenis-jenis belanja daerah • Mekanisme penyusunan APBD • Pengaruh APBD terhadap perekonomian 	

3.7	Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi	Perpajakan	
4.7	Menyajikan hasil analisis analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pajak • Fungsi, manfaat, dan tarif pajak • Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya • Asas pemungutan pajak • Jenis-jenis pajak • Sistem pemungutan pajak di Indonesia • Objek dan cara pengenaan pajak 	12 JP
3.8	Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional	Perdagangan Internasional	
3.8	Menyajikan dampak kebijakan perdagangan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian perdagangan internasional • Manfaat perdagangan internasional • Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional • Teori perdagangan internasional • Kebijakan perdagangan internasional • Tujuan kebijakan perdagangan internasional • Alat pembayaran internasional • Neraca pembayaran internasional • Devisa 	20 JP
3.9	Mendiskripsikan kerja sama ekonomi internasional	Kerjasama Ekonomi Internasional	
4.9	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kerjasama ekonomi internasional • Manfaat kerjasama ekonomi internasional 	8 JP

		<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi • Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional 	
Ulangan Harian			8 JP
Ulangan kenaikan kelas			2 JP
Cadangan			10 JP
Jumlah jam semester 2			72 JP
Total jam pelajaran semester 1 dan 2			148 JP

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Tri Ismiyati, M.Pd.
Pembina Tk. I., IV/b
NIP 19710415 199412 2 004

Godean, 1 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Nur Widayati
NIM 13804241049

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/9
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Kelas : XI / IPS
Mata Pelajaran : Ekonomi

Hari Tanggal	Rencana Kegiatan Guru (Tulis ringkas rencana kegiatan, pokok bahasan, sumber belajar dll)	Catatan Hasil Pelaksanaan (Tulis pelaksanaan dan tindak lanjut)	Absensi Siswa				Keterangan
			S	I	A	Jml	
Senin, 25 Juli 2016	<u>XI IPS 1</u> Materi: Pengertian Pendapatan dan Manfaat Pendapatan Nasional	Kegiatan: Diskusi kelompok 1. Mengamati video yang berisikan pengertian pendapatan nasional 2. Siswa berdiskusi manfaat pendapatan nasional Diskusi dan presentasi dilanjutkan pertemuan selanjutnya	2, 12, 18, 19, 22	27		26	
	<u>XI IPS 2</u> Pokok bahasan: Pengertian Pendapatan dan Manfaat Pendapatan Nasional	Kegiatan: Diskusi kelompok 1. Mengamati video yang berisikan pengertian pendapatan nasional 2. Siswa berdiskusi manfaat pendapatan nasional 3. Presentasi hasil diskusi				30	
Selasa, 26 Juli 2016	<u>XI IPS 2</u> Pokok bahasan: Komponen-komponen/konsep Pendapatan Nasional	Diskusikan kelompok (6 kelompok) Berdiskusikan tentang komponen-komponen/konsep pendapatan nasional Kelompok 1: GDP, Kelompok 2: GNP, Kelompok 3: NNP, Kelompok 4: NNI, Kelompok 5: PI, Kelompok 6: DI Dilanjutkan dengan presentasi secara berurutan dari kelompok 1-6 PR: mengerjakan latihan soal dikerjakan dibuku tulis				30	

Rabu, 27 Juli 2016	<u>XI IPS 1</u> Pokok bahasan: 1. Pengertian Pendapatan dan Manfaat Pendapatan Nasional 2. Komponen-komponen/konsep Pendapatan Nasional	Melanjutkan presentasi hasil diskusi tentang manfaat pendapatan nasional pada pertemuan sebelumnya Dikusi kelompok (6 kelompok) Berdiskusi tentang komponen-komponen/konsep pendapatan nasional Kelompok 1: GDP, Kelompok 2: GNP, Kelompok 3: NNP, Kelompok 4: NNI, Kelompok 5: PI, Kelompok 6: DI Dilanjutkan dengan presentasi secara berurutan dari kelompok 1-6		27		31	
Senin, 1 Agustus 2016	<u>XI IPS 1</u> Pokok bahasan: Komponen-Komponen/Konsep Pendapatan Nasional	Melanjutkan presentasi tentang komponen-komponen/konsep pendapatan nasional dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal	4, 6			30	
	<u>XI IPS 2</u> Pokok bahasan: Metode Perhitungan Pendapatan Nasional	Diskusi kelompok tentang metode perhitungan pendapatan nasional. Masing-masing kelompok membahas 1 topik bahasan yaitu metode perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran Dilanjutkan dengan presentasi dengan 3 kelompok yang maju presentasi				30	
Selasa, 2 Agustus 2016	<u>XI IPS 2</u> Pokok bahasan: Metode Perhitungan Pendapatan Nasional	Kegiatan: Menguatkan hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya tentang metode perhitungan pendapatan nasional dilanjtkan dengan mengerjakan aktivitas individu Aktivitas Individu 1. Mengerjakan latihan soal (5 butir soal) tentang perhitungan pendapatan nasional dengan menggunakan tiga pendekatan 2. Kuis materi yang telah dipelajari sebelumnya				30	
Rabu, 3 Agustus	<u>XI IPS 1</u>	Diskusi kelompok tentang metode	4			31	

2016	Pokok bahasan: Metode Perhitungan Pendapatan Nasional	perhitungan pendapatan nasional. Masing-masing kelompok membahas 1 topik bahasan yaitu metode perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran Dilanjutkan dengan presentasi dengan 3 kelompok yang maju presentasi					
Senin, Agustus 2016	8 <u>XI IPS 1</u> Pokok bahasan: Metode Perhitungan Pendapatan Nasional	Kegiatan: Menguatkan hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya tentang metode perhitungan pendapatan nasional dilanjutkan dengan mengerjakan aktivitas individu Aktivitas Individu 1. Mengerjakan latihan soal (5 butir soal) tentang perhitungan pendapatan nasional dengan menggunakan tiga pendekatan				32	
	<u>XI IPS 2</u> Pokok bahasan: Pendapatan Per Kapita	Kegiatan: Diskusi kelompok 1. Mencari data PDB 2015, Jumlah Penduduk, dan Pendapatan Per Kapita negara ASEAN tahun 2015 2. Mengitung pendapatan per kapita negara-negara ASEAN tahun 2015 dari data tersebut	13, 20			28	
Selasa, Agustus 2016	9 <u>XI IPS 2</u> Pokok bahasan: Distribusi Pendapatan	Menerangkan kasus ketidakmerataan distribusi pendapatan dilanjutkan dengan mengerjakan LKS Uji Kompetensi 4 halaman 39-40	13			29	
Rabu, Agustus 2016	10 <u>XI IPS 1</u> Pokok bahasan: Pendapatan Per Kapita	Kegiatan: Diskusi kelompok 1. Mencari data PDB 2015, Jumlah Penduduk, dan Pendapatan Per Kapita negara ASEAN tahun 2015 2. Mengitung pendapatan per kapita negara-negara ASEAN tahun 2015		3, 10, 15, 27, 31		27	

			dari data tersebut Presentasi hasil diskusi kelompok					
Senin, Agustus 2016	15	<u>XI IPS 1</u> Pokok bahasan: Pengertian Pertumbuhan Ekonomi, Pengertian Pembangunan Ekonomi, dan Perbedaan Pertumbuhan Ekonomi dengan Pembangunan Ekonomi	Berdiskusi tentang pengertian pertumbuhan ekonomi, pengertian pembangunan ekonomi, dan perbedaan pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi dengan metode: <i>Two Stay Two Stray</i>				32	
		<u>XI IPS 2</u> Rencana kegiatan: Ulangan Harian	Ulangan harian diikuti 25 peserta didik 4 izin latihan paskib dan 1 sakit	12			29	
Selasa, Agustus 2016	16	<u>XI IPS 2</u> Pokok bahasan: Pengertian Pertumbuhan Ekonomi, Pengertian Pembangunan Ekonomi, dan Perbedaan Pertumbuhan Ekonomi dengan Pembangunan Ekonomi	Berdiskusi tentang Pengertian Pertumbuhan Ekonomi, Pengertian Pembangunan Ekonomi, dan Perbedaan Pertumbuhan Ekonomi dengan Pembangunan Ekonomi dengan metode: <i>Two Stay Two Stray</i> PR: Mencari informasi dari internet dan buku cetak tentang isi teori pertumbuhan ekonomi dari 3 aliran. Ditulis dibuku tulis	12			29	
Rabu, Agustus 2016	17	HUT RI KE 71						
Senin, Agustus 2016	22	<u>XI IPS 1</u> Pokok bahasan: Pengertian Pertumbuhan Ekonomi, Pengertian Pembangunan Ekonomi, dan Perbedaan Pertumbuhan Ekonomi dengan Pembangunan Ekonomi	Presentasi hasil bertamunya (<i>two stay two stray</i>) tentang pengertian pertumbuhan ekonomi, pengertian pembangunan ekonomi, dan perbedaan pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi				32	
		<u>XI IPS 2</u> Pokok bahasan: Teori Pertumbuhan Ekonomi	Mengkomunikasikan PR atau hasil mencari informasi dari internet dan buku cetak tentang isi teori pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan metode <i>Make A Match</i> Peserta didik mencari pasangan dengan lintingan yang berisi nama tokoh dan isi dari teori pertumbuhan ekonomi	19			29	
Selasa, Agustus 2016	23	<u>XI IPS 2</u> Pokok bahasan: Indikator Pertumbuhan Ekonomi	Menerangkan indikator pertumbuhan ekonomi Diskusi kelompok: 1. Mencari data PDB Indonesia menurut				30	

		<p>lapangan usaha atas dasar harga berlaku dan harga konstan periode triwulan IV 2014 dan triwulan I tahun 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menghitung laju pertumbuhan ekonomi dari data tersebut 3. Menganalisis keadaan dari hasil perhitungan pertumbuhan ekonomi tersebut 					
Rabu, 24 Agustus 2016	<u>XI IPS 1</u> Rencana kegiatan: Ulangan Harian	Ulangan harian diikuti oleh 32 anak				32	
Senin, 29 Agustus 2016	<u>XI IPS 1</u> Pokok bahasan: Teori Pertumbuhan Ekonomi	Mencari informasi dari internet dan buku cetak tentang isi teori pertumbuhan ekonomi dari 3 aliran. Ditulis dibuku tulis				32	
	<u>XI IPS 2</u> Pokok bahasan: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi	<p>Diskusi kelompok (7kelompok)</p> <p>Materi diskusi: faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi dari segi ekonomi yaitu SDA, akumulasi modal, organisasi, pembagian kerja dan dari segi non ekonomi yaitu faktor sosial, manusia, politik dan administrasi. Masing-masing kelompok membahas 1 topik bahasan</p> <p>Dilanjutkan presentasi dan tanya jawab oleh seluruh kelompok</p> <p>Melakukan penguatan untuk setiap materi yang disampaikan saat presentasi</p>				30	
Selasa, 30 Agustus 2016	<u>XI IPS 2</u> Pokok bahasan: Masalah-masalah Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang	<p>Diskusi kelompok (7 kelompok)</p> <p>Materi diskusi: 7 masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang. Masing-masing kelompok membahas 1 topik permasalahan dan menemukan cara untuk mengatasinya.</p> <p>Dilanjutkan dengan presentasi dan tanya jawabdari masing-masing kelompok</p> <p>Melakukan penguatan untuk setiap materi yang disampaikan saat diakhir presentasi</p>	22			31	

			masing-masing kelompok					
Rabu, 31 Agustus 2016	<u>XI IPS 1</u> Pokok bahasan: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi		Diskusi kelompok (7kelompok) Materi diskusi: faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi dari segi ekonomi yaitu SDA, akumulasi modal, organisasi, pembagian kerja dan dari segi non ekonomi yaitu faktor sosial, manusia, politik dan administrasi. Masing-masing kelompok membahas 1 topik bahasan Dilanjutkan presentasi dan tanya jawab oleh seluruh kelompok Melakukan penguatan untuk setiap materi yang disampaikan saat presentasi		18, 27		30	
Senin, 5 September 2016	<u>XI IPS 1</u> Pokok bahasan: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi		Mengerjakan LKS Ulangan Harian 1 halaman 9-12 dan dikumpulkan	2, 19			30	
	<u>XI IPS 2</u> Pokok bahasan: Masalah-masalah Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang		Melanjutkan presentasi dan tanya jawab tentang hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya Melakukan penguatan untuk setiap materi yang disampaikan saat presentasi				30	
Selasa, 6 September 2016	<u>XI IPS 2</u> Pokok bahasan: Indikator Keberhasilan Pembangunan Ekonomi		Diskusi Kelompok (5 kelompok) Peserta didik bersama kelompoknya membaca materi tentang indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dan mendiskusinya Dari materi yang didiskusikan diperdalam dengan permainan UTANG EKO (ular tangga ekonomi) PR: mengerjakan LKS Ulangan Harian 1 halaman 9-12				30	
Rabu, 7 September 2016	<u>XI IPS 1</u> Pokok bahasan: Indikator Keberhasilan Pembangunan Ekonomi		Diskusi Kelompok (5 kelompok) Peserta didik bersama kelompoknya membaca materi tentang indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dan mendiskusinya Dari materi yang didiskusikan diperdalam	5			31	

		dengan permainan UTANG EKO (ular tangga ekonomi) Dilanjutkan dengan menerangkan materi perencanaan pembangunan ekonomi					
Senin, 12 September 2016	HARI RAYA IDUL ADHA						
Selasa, 13 September 2016	<u>XI IPS 2</u> Pokok bahasan: Perencanaan Pembangunan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerangkan materi perencanaan pembangunan ekonomi 2. Mengoreksi LKS Ulangan Harian 1 halaman 9-12 3. <i>Review</i> materi tentang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi 			20	29	
Rabu, 14 September 2016	SMAGO BERKURBAN						

Godean, 16 September 2016
Mahasiswa PPL



Nur Widayati
NIM 13804241049

PERANGKAT PEMBELAJARAN

BUKU KERJA 3



N a m a : Nur Widayati
NIM : 13804241049
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Program : XI / IPS
Semester : GANJIL
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

SMA NEGERI 1 GODEAN

TAHUN 2016

BUKU KERJA 3



DAFTAR ISI :

- 1. Daftar Hadir Siswa**
- 2. Daftar Nilai**
- 3. Analisis Hasil Ulangan / Ujian**
- 4. Program Tindak Lanjut**
- 5. Daftar Buku Pegangan Guru**
- 6. Daftar Buku Siswa**
- 7. Kumpulan Soal**

SMA NEGERI 1 GODEAN

TAHUN 2016

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 GODEAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : XI / IPS
Tanggal Tes : 24 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : PENDAPATAN NASIONAL

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,338	Baik	0,956	Mudah	Cukup Baik
2	0,651	Baik	0,931	Mudah	Cukup Baik
3	0,178	Tidak Baik	0,997	Mudah	Tidak Baik
4	0,709	Baik	0,841	Mudah	Cukup Baik
5	0,261	Cukup Baik	0,922	Mudah	Cukup Baik
6	0,383	Baik	0,844	Mudah	Cukup Baik
7	0,664	Baik	0,747	Mudah	Cukup Baik
8	-0,005	Tidak Baik	0,966	Mudah	Tidak Baik
9	0,561	Baik	0,922	Mudah	Cukup Baik
10	-	-	-	-	-

Guru Pembimbing



Tri Ismiyati, M.Pd.
 Pembina Tk.I., IV/b
 NIP 19710415 199412 2 004

Godean, 28 Agustus 2016
 Mahasiswa PPL



Nur Widayati
 NIM 13804241049

- Jumlah peserta test =	32	Jumlah Nilai =	0	2936	2936		
- Jumlah yang tuntas =	31	Nilai Terendah =	0,00	71,50	71,50		
- Jumlah yang belum tuntas =	1	Nilai Tertinggi =	0,00	100,00	100,00		
- Persentase peserta tuntas =	96,9	Rata-rata =	#DIV/0!	91,75	91,75		
- Persentase peserta belum tuntas =	3,1	Standar Deviasi =	#DIV/0!	7,94	7,94		

Guru Pembimbing



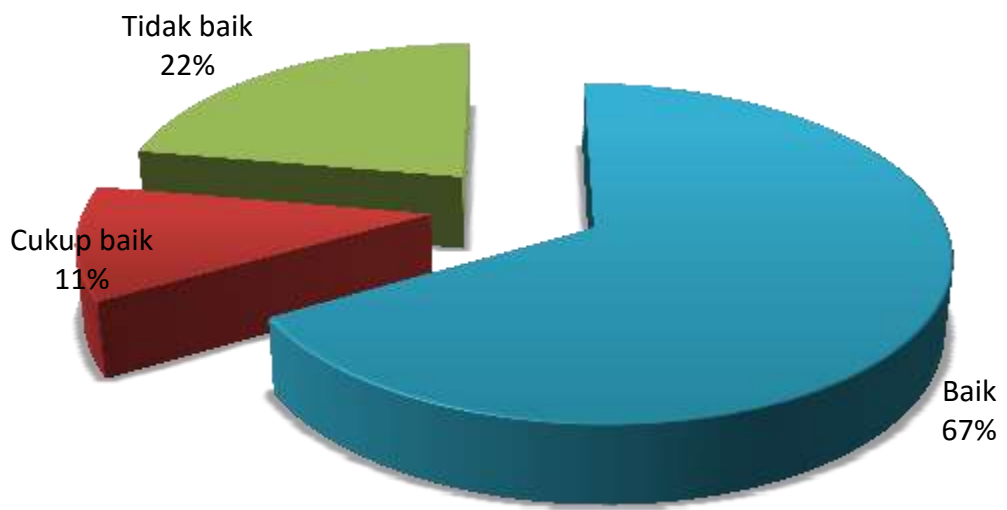
Tri Ismiyati, M.Pd.
Pembina Tk.I., IV/b
NIP 19710415 199412 2 004

Godean, 28 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

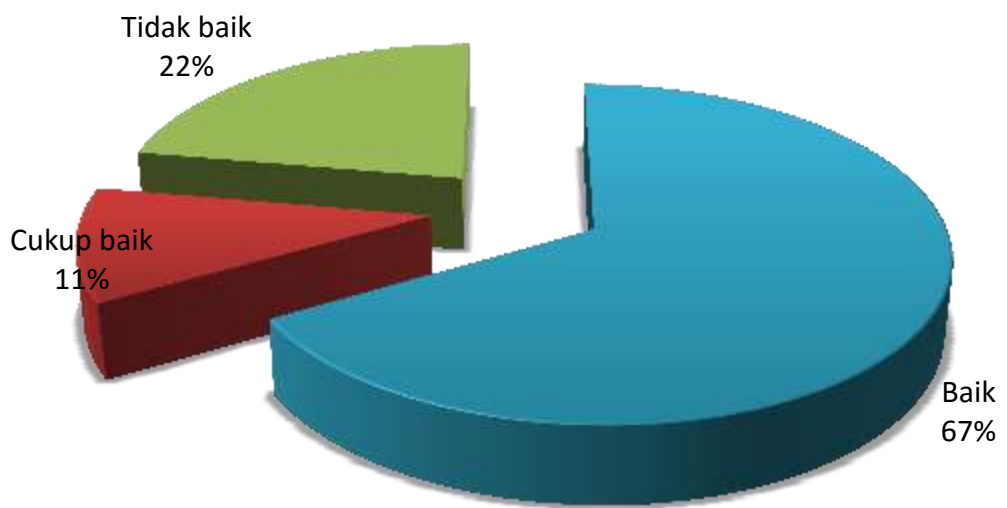


Nur Widayati
NIM 13804241049

Daya Beda Soal Essay

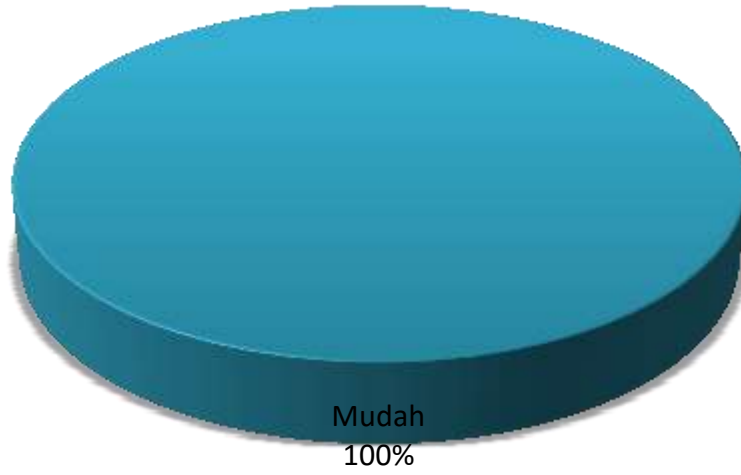


Daya Beda Soal



Tingkat Kesulitan Soal Essay

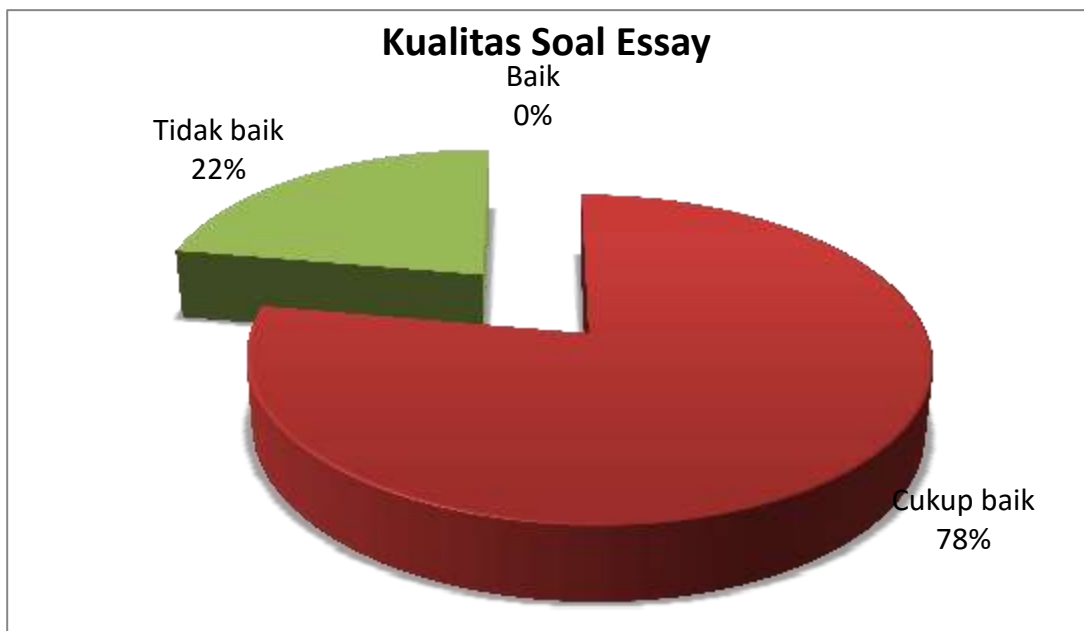
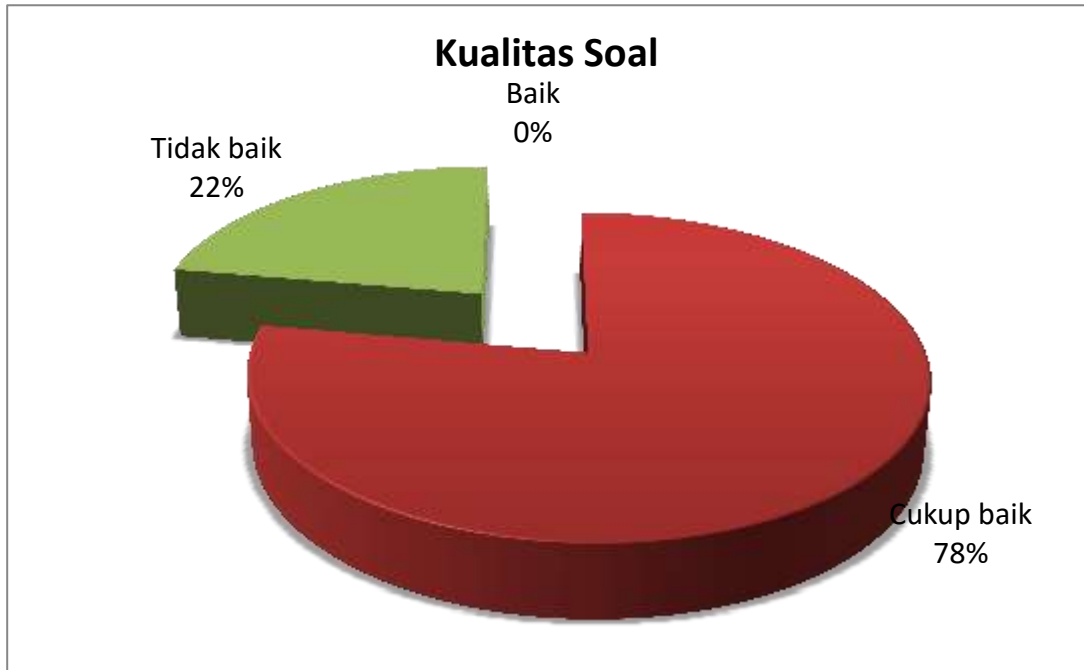
Sulit 0% Sedang 0%



Tingkat Kesulitan Soal

Sedang 0% Sulit 0%





HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 GODEAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : XI / IPS
Tanggal Tes : 15 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : PENDAPATAN NASIONAL

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-0,034	Tidak Baik	0,970	Mudah	Tidak Baik
2	-0,042	Tidak Baik	0,887	Mudah	Tidak Baik
3	0,818	Baik	0,867	Mudah	Cukup Baik
4	0,454	Baik	0,347	Sedang	Baik
5	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
6	0,040	Tidak Baik	0,953	Mudah	Tidak Baik
7	0,658	Baik	0,573	Sedang	Baik
8	0,462	Baik	0,953	Mudah	Cukup Baik
9	0,366	Baik	0,920	Mudah	Cukup Baik
10	-	-	-	-	-

Guru Pembimbing



Tri Ismiyati, M.Pd.
 Pembina Tk.I., IV/b
 NIP 19710415 199412 2 004

Godean, 28 Agustus 2016
 Mahasiswa PPL



Nur Widayati
 NIM 13804241049

- Jumlah peserta test =	30	Jumlah Nilai =	0	2483	2483		
- Jumlah yang tuntas =	25	Nilai Terendah =	0,00	54,00	54,00		
- Jumlah yang belum tuntas =	5	Nilai Tertinggi =	0,00	100,00	100,00		
- Persentase peserta tuntas =	83,3	Rata-rata =	#DIV/0!	82,75	82,75		
- Persentase peserta belum tuntas =	16,7	Standar Deviasi =	#DIV/0!	11,87	11,87		

Guru Pembimbing



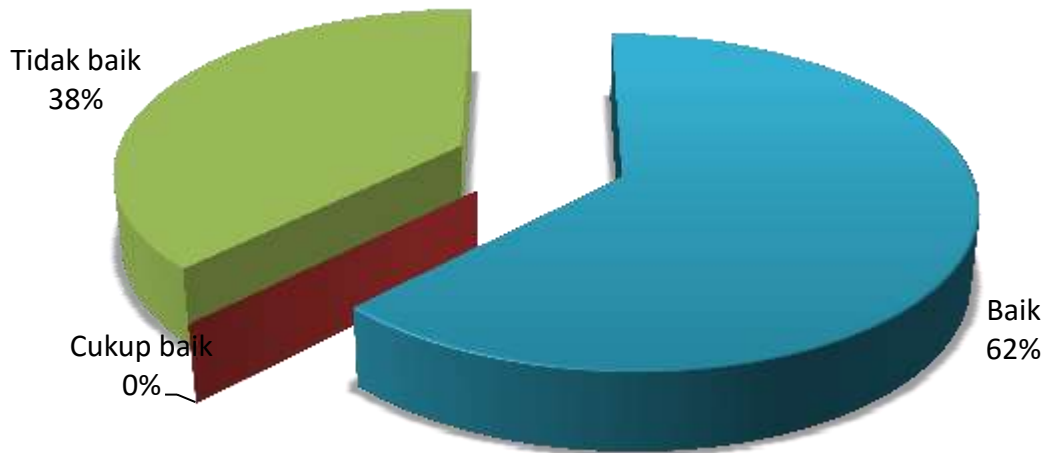
Tri Ismiyati, M.Pd.
Pembina Tk.I., IV/b
NIP 19710415 199412 2 004

Godean, 28 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

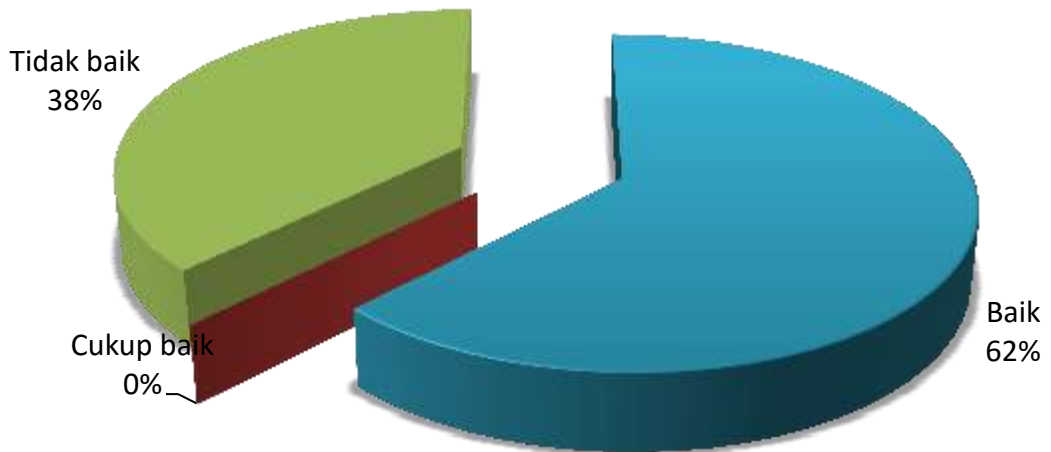


Nur Widayati
NIM 13804241049

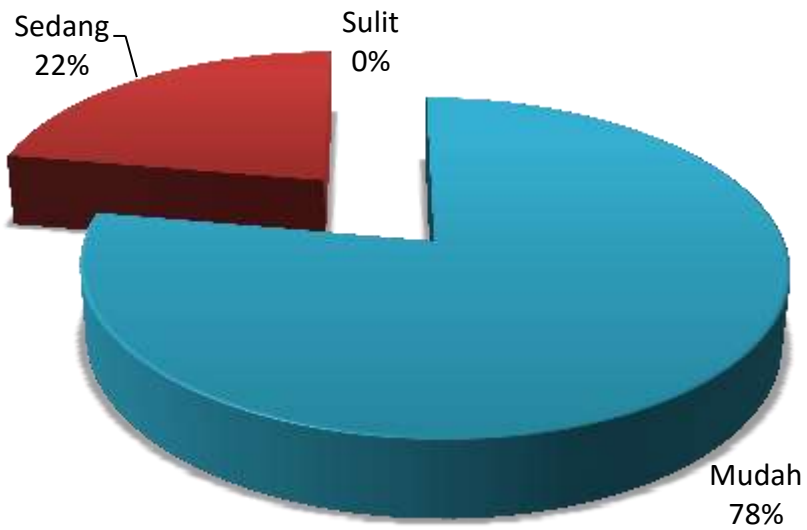
Daya Beda Soal Essay

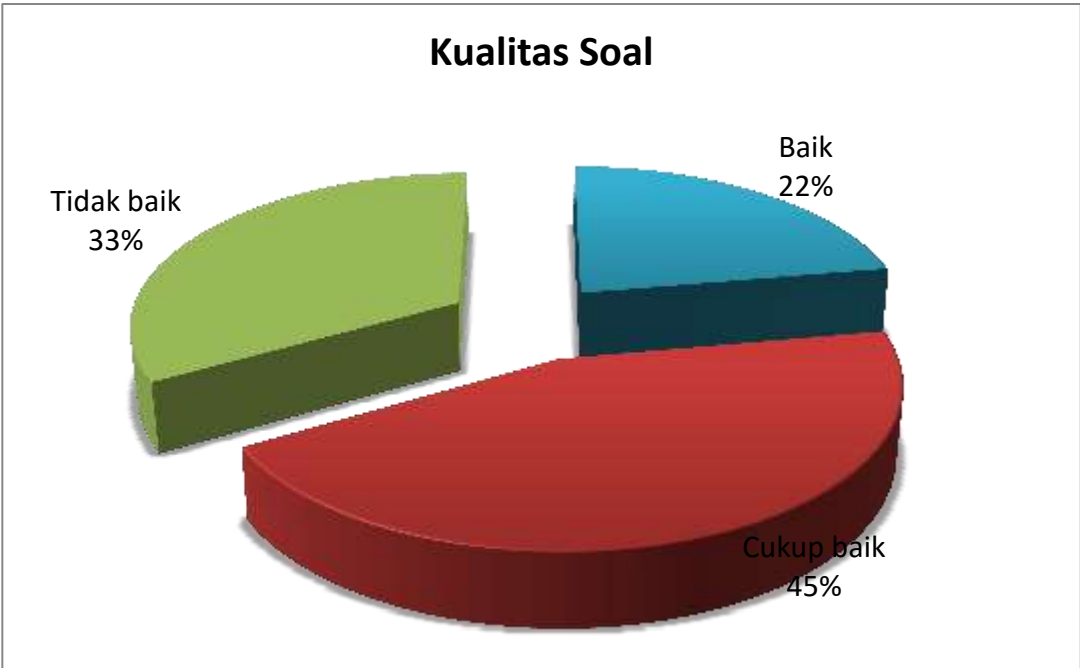


Daya Beda Soal

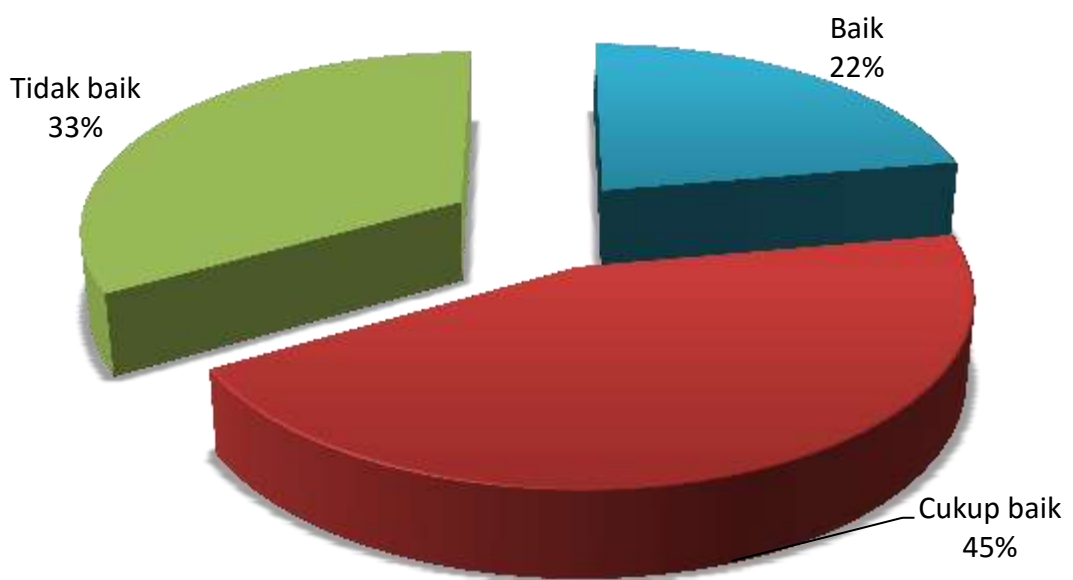


Tingkat Kesulitan Soal Essay





Kualitas Soal Essay



No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/16
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016

PROGRAM REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Satuan Pendidikan : SMA N 1 Godean
2. Mata Pelajaran : Ekonomi
3. Kelas / Semester : XI / I
4. Program : IPS
5. Kompetensi Inti :
 - KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 - KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
6. Kompetensi Dasar :
 - 3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional
 - 3.2 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional
7. Indikator :
 - 3.1.1 Mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional
 - 3.1.2 Mengidentifikasi manfaat perhitungan pendapatan nasional
 - 3.1.3 Mengidentifikasi komponen-komponen atau konsep pendapatan nasional
 - 3.1.4 Membedakan metode perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran
 - 3.1.5 Mendiskripsikan konsep pendapatan per kapita
 - 3.1.6 Menganalisis distribusi pendapatan suatu negara

No	Bentuk Kegiatan Remedial	Bentuk Kegiatan Pengayaan	Waktu Pelaksanaan
1	Tes Tulis	-	Kamis, 1 September 2016

Godean, 1 September 2016
Mahasiswa PPL



Nur Widayati
NIM 13804241049

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/16
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMA NEGERI 1 GODEAN

Alamat: Jln. Sidokarto No 05 Godean

PROGRAM REMEDIAL

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : XI IPS 1

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

1. Kompetensi Dasar:

3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional

4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional

2. Indikator:

3.1.1 Mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional

3.1.2 Mengidentifikasi manfaat perhitungan pendapatan nasional

3.1.3 Mengidentifikasi komponen-komponen atau konsep pendapatan nasional

3.1.4 Membedakan metode perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran

3.1.5 Mendiskripsikan konsep pendapatan per kapita

3.1.6 Menganalisis distribusi pendapatan suatu negara

3. Kriteria Ketuntasan Minimal: 75

4. Bentuk Remidi: tes tertulis

5. Uraian soal/tugas/materi yang diremidikan:

a. Diketahui data (dalam milyar rupiah)

• Produk domestik bruto (PDB)	Rp 125.700	• Laba ditahan	Rp 4,5
• Pendapatan neto luar negeri	Rp 4.750	• <i>Transfer payment</i>	Rp 17
• Pajak tidak langsung	Rp 7.628	• Pajak langsung	Rp 12
• Penyusutan	Rp 6.287	• Konsumsi	Rp 75.230
• Iuran asuransi	Rp 3,5		

Hitunglah GNP, NNP, NNI, PI, DI, dan tabungan!

- b. Laras merupakan warga negara Indonesia dan bekerja di Indonesia, dengan pendapatan Rp 2.500.000,00. Robert merupakan warga negara Australia dan bekerja di Indonesia sebagai kontraktor, dengan pendapatan Rp 3.750.000,00. Bima merupakan warga negara Indonesia yang tinggal dan bekerja di Belanda, dengan pendapatan Rp 5.000.000,00. Dari data tersebut, hitunglah nilai PNB Indonesia!
- c. Diketahui data dari negara MY pada tahun 2015

Jenis Pengeluaran	Nilai
	(Triliun Rupiah)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Konsumen	3.858
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.678
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto oleh perusahaan swasta	542
4. Perubahan stok oleh perusahaan swasta	768
5. Ekspor barang dan jasa	-87
6. Impor barang dan jasa	267

Jika pendapatan nasional dihitung dengan pendekatan pengeluaran, maka jumlah pendapatan nasionalnya adalah sebesar...

6. Teknik Penilaian:

Nilai = Jumlah Skor yang diperoleh

7. Hasil Remidi:

No	NAMA SISWA	Skor yang diperoleh			Jml. Skor	Nilai	Nilai
		1	2	3		skala 0 - 100	skala 4
		30	10	10		50	100
1	Henu Abiseka Prasida	30	6	6	42	84	3,36

Godean, 1 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Tri Ismiyati, M.Pd.
Pembina Tk. I., IV/b
NIP 19710415 199412 2 004

Mahasiswa PPL



Nur Widayati
NIM 13804241049

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/16
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMA NEGERI 1 GODEAN

Alamat: Jln. Sidokarto No 05 Godean

PROGRAM REMEDIAL

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : XI IPS 1

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

1. Kompetensi Dasar:

3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional

4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional

2. Indikator:

3.1.1 Mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional

3.1.2 Mengidentifikasi manfaat perhitungan pendapatan nasional

3.1.3 Mengidentifikasi komponen-komponen atau konsep pendapatan nasional

3.1.4 Membedakan metode perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran

3.1.5 Mendiskripsikan konsep pendapatan per kapita

3.1.6 Menganalisis distribusi pendapatan suatu negara

3. Kriteria Ketuntasan Minimal: 75

4. Bentuk Remidi: tes tertulis

5. Uraian soal/tugas/materi yang diremidikan:

a. Diketahui data (dalam milyar rupiah)

• Produk domestik bruto (PDB)	Rp 125.700	• Laba ditahan	Rp 4,5
• Pendapatan neto luar negeri	Rp 4.750	• <i>Transfer payment</i>	Rp 17
• Pajak tidak langsung	Rp 7.628	• Pajak langsung	Rp 12
• Penyusutan	Rp 6.287	• Konsumsi	Rp 75.230
• Iuran asuransi	Rp 3,5		

Hitunglah GNP, NNP, NNI, PI, DI, dan tabungan!

- b. Laras merupakan warga negara Indonesia dan bekerja di Indonesia, dengan pendapatan Rp 2.500.000,00. Robert merupakan warga negara Australia dan bekerja di Indonesia sebagai kontraktor, dengan pendapatan Rp 3.750.000,00. Bima merupakan warga negara Indonesia yang tinggal dan bekerja di Belanda, dengan pendapatan Rp 5.000.000,00. Dari data tersebut, hitunglah nilai PNB Indonesia!
- c. Diketahui data dari negara MY pada tahun 2015

Jenis Pengeluaran	Nilai
	(Triliun Rupiah)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Konsumen	3.858
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.678
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto oleh perusahaan swasta	542
4. Perubahan stok oleh perusahaan swasta	768
5. Ekspor barang dan jasa	-87
6. Impor barang dan jasa	267

Jika pendapatan nasional dihitung dengan pendekatan pengeluaran, maka jumlah pendapatan nasionalnya adalah sebesar...

6. Teknik Penilaian:

Nilai = Jumlah Skor yang diperoleh

7. Hasil Remidi:

No	NAMA SISWA	Skor yang diperoleh			Jml. Skor	Nilai	Nilai (Skala 4)
		1	2	3		(Skala 0-100)	
		30	10	10		100	
1	Annisa Arwien Rizada	30	10	10	50	100	4
2	Imelda Fani Swastika	30	10	10	50	100	4
3	Indah Nur Fauziyah	30	10	10	50	100	4
4	Ivana Nevi Anggraeni	30	10	10	50	100	4
5	Realiza Meiamalia Rooswandari	30	10	10	50	100	4

Godean, 1 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Tri Ismiyati, M.Pd.
Pembina Tk. I, IV/b
NIP 19710415 199412 2 004

Mahasiswa PPL



Nur Widayati
NIM 13804241049

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/17
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016

DAFTAR BUKU PEGANGAN GURU

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : XI IPS

No	Nama Buku	Nama Pengarang	Penerbit	Tahun
1	Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI	Alam S	Esis	2014
2	Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial	Endang Mulyani	PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri	2015
3	Ekonomi Kelas 2 SMA	Sukwiaty	Yudhistira	2004
4	Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan	Sadono Sukirno	Kencana Prenadamedia Group	2006
5	Buku Guru: Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial	Kinanti Geminastiti, Nella Nurlita	Yrama Widya	2014

Mahasiswa PPL



Nur Widayati
NIM 13804241049

No. Dokumen	:	F/751/WKS1/P/17
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 Juli 2016

DAFTAR BUKU PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Godean
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : XI IPS

No	Nama Buku	Nama Pengarang	Penerbit	Tahun
1	Ekonomi SMA/MA Kelas XI Semester 1	Anton Wahyudi, dkk	Viva Pakarindo	2016
2	Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI	Alam S	Esis	2014

Mahasiswa PPL



Nur Widayati
NIM 13804241049

KUMPULAN SOAL

1. Satuan Pendidikan : SMA N 1 Godean
2. Mata Pelajaran : Ekonomi
3. Kelas / Semester : XI / I
4. Program : IPS
5. Kompetensi Dasar :
 - 3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional
 - 3.2 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional
6. Indikator :
 - 3.1.1 Mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional
 - 3.1.2 Mengidentifikasi manfaat perhitungan pendapatan nasional
 - 3.1.3 Mengidentifikasi komponen-komponen atau konsep pendapatan nasional
 - 3.1.4 Membedakan metode perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran
 - 3.1.5 Mendiskripsikan konsep pendapatan per kapita
 - 3.1.6 Menganalisis distribusi pendapatan suatu negara

SOAL

1. Jelaskan pengertian pendapatan nasional ditinjau dari tiga aspek?
2. Sebutkan manfaat perhitungan pendapatan nasional!
3. Diketahui data (dalam milyar rupiah)

• Produk domestik bruto (PDB)	Rp 125.700	• Laba ditahan	Rp 4,5
• Pendapatan neto luar negeri	Rp 4.750	• <i>Transfer payment</i>	Rp 17
• Pajak tidak langsung	Rp 7.628	• Pajak langsung	Rp 12
• Penyusutan	Rp 6.287	• Konsumsi	Rp 75.230
• Iuran asuransi	Rp 3,5		

Hitunglah GNP, NNP, NNI, PI, DI, dan tabungan!

4. Laras merupakan warga negara Indonesia dan bekerja di Indonesia, dengan pendapatan Rp 2.500.000,00. Robert merupakan warga negara Australia dan bekerja di Indonesia sebagai kontraktor, dengan pendapatan Rp 3.750.000,00. Bima merupakan warga negara Indonesia yang tinggal dan bekerja di

Belanda, dengan pendapatan Rp 5.000.000,00. Dari data tersebut, hitunglah nilai PNB Indonesia!

5. Bila seorang petani mampu menghasilkan beras yang dijual dengan harga Rp 9.000 per-kilonya. Kemudian beras ini diproses menjadi tepung beras dan dijual dengan harga Rp 17.000 per-kilonya. Selanjutnya tepung beras ini dibeli oleh pengusaha kue dan dibuat menjadi kue ciffon pandan yang harganya Rp 27.000. Buatlah tabel perhitungannya dan hitunglah besarnya sumbangan pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan produksi!

6. Data pendapatan nasional (dalam milyar rupiah)

Upah	2.350	Pertanian	4.200
Belanja pemerintah	1.870	Ekspor	2.100
Bunga	270	Investasi	850
Konsumsi	1.750	Sewa	380
Keuntungan	2.735	Impor	1.450
Jasa	750	Industri	2.380

Berdasarkan data diatas, berapakah pendapatan nasional menurut pendekatan pendapatan?

7. Diketahui data dari negara MY pada tahun 2015

Jenis Pengeluaran	Nilai
	(Triliun Rupiah)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Konsumen	3.858
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.678
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto oleh perusahaan swasta	542
4. Perubahan stok oleh perusahaan swasta	768
5. Ekspor barang dan jasa	-87
6. Impor barang dan jasa	267

Jika pendapatan nasional dihitung dengan pendekatan pengeluaran, maka jumlah pendapatan nasionalnya adalah sebesar...

7. Berikut tabel pendapatan nasional dan jumlah penduduk dari beberapa negara.

Negara	Pendapatan	Jumlah Penduduk
G	Rp 132.000.000	300.000 jiwa

H	Rp	86.000.000	64.000 jiwa
I	Rp	44.000.000	28.000 jiwa
J	Rp	102.000.000	138.000 jiwa

Berdasarkan data tersebut, urutan negara dimulai dari yang mempunyai pendapatan per kapita tertinggi adalah...

8. Analisislah akibat dari distribusi pendapatan nasional yang tidak merata!

1. Kegiatan Belajar Mengajar



2. Observasi Kelas



3. Observasi Sekolah



4. Kegiatan Sekolah

